



PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2025



Disusun oleh:

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi

TIM PENYUSUN
PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN TAHUN 2025

Pengarah
Bupati

Penanggung Jawab
Sekretaris Daerah

Ketua
Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Sekretaris
Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan

Anggota
**Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait, instansi vertikal terkait
dan/atau pakar/tenaga ahli**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nyalah, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukabumi tahun 2025.

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 huruf g Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Jo. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, disebutkan bahwa "Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan, yang dilakukan oleh Bupati/Walikota dengan kewenangan meliputi pengelolaan dan penyajian data kependudukan berskala Kabupaten/Kota" serta ketentuan Pasal 8 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, disebutkan bahwa "Penyusunan profil perkembangan kependudukan di Kabupaten/Kota disusun berdasarkan data registrasi dan data dari lintas sektor".

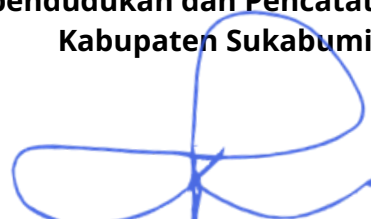
Dengan terbangunnya database kependudukan Kabupaten Sukabumi yang bersumber dari data konsolidasi bersih semester II Tahun 2025, maka database kependudukan tersebut harus dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan, sesuai dengan amanat ketentuan Pasal 83 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Jo. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, bahwa "Data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan". Untuk itu, dengan memanfaatkan database kependudukan Kabupaten Sukabumi yang terbangun, maka disusunlah Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025.

Kami menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan yang mendasar dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025 ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukannya baik kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan profil perkembangan kependudukan tahun-tahun berikutnya.

Demikian, profil perkembangan kependudukan ini dapat dijadikan bahan bagi Pemerintah maupun pihak lain dalam penentuan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan.

Sukabumi, Maret 2026

**Kepala Dinas
Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Sukabumi,**



**AMIR HAMZAH, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda**

DAFTAR ISI

	Hal
TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	2
D. Pengertian Umum	2
BAB II Gambaran Umum Daerah	
A. Sejarah Singkat	3
B. Letak Geografis	3
C. Kondisi Geografis	5
D. Gambaran Ekonomi	5
E. Potensi Daerah	5
F. Potensi Industri Unggulan	7
BAB III Perkembangan Kependudukan	
A. Kuantitas Penduduk	9
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	9
2. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	13
3. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	29
B. Kualitas Penduduk	37
1. Kesehatan	37
2. Pendidikan	49
3. Ekonomi	57
4. Sosial	63
BAB IV DOKUMEN KEPENDUDUKAN	
A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	64
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	66
C. Kepemilikan Akta	67
BAB V KESIMPULAN	
A. Aspek Kuantitas	75
B. Aspek Kualitas	76
C. Aspek Kepemilikan Dokumen Kependudukan	76
D. Data dan Informasi Kependudukan	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Daerah Kabupaten Sukabumi	Hal 4
---	----------

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 1 Piramida Penduduk Kabupaten Sukabumi	15
Grafik 2 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin	25
Grafik 3 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	30

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk kabupaten Sukabumi	10
Tabel 3.2 Kepadatan Penduduk Per Kecamatan	11
Tabel 3.3 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Sukabumi	12
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk menurut Umur Dan Jenis Kelamin	13
Tabel 3.5 Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur	14
Tabel 3.6 Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) Per Kecamatan	16
Tabel 3.7 Angka Perkawinan Kasar Dan Umum Per Kecamatan	17
Tabel 3.8 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur	18
Tabel 3.9 Angka Perceraian Kasar Dan Umum Per Kecamatan	19
Tabel 3.10 Angka Perceraian Kasar Dan Umum Menurut Kelompok Umur	20
Tabel 3.11 Jumlah Keluarga Dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	21
Tabel 3.12 Hubungan Dengan Kepala Keluarga	22
Tabel 3.13 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur Dan Jenis Kelamin	23
Tabel 3.14 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin	24
Tabel 3.15 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	26
Tabel 3.16 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan	27
Tabel 3.17 Penduduk Menurut Pendidikan	29
Tabel 3.18 Jumlah Penduduk Menurut Agama Dan Jenis Kelamin	31
Tabel 3.19 Jumlah Penyandang Disabilitas	31
Tabel 3.20 Jumlah Kelahiran	32
Tabel 3.21 Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/Cbr)	33
Tabel 3.22 Jumlah Kematian	34
Tabel 3.23 Jumlah Kematian Kasar	36
Tabel 3.24 Angka Kelahiran Umum (General Fertility Rate)	37
Tabel 3.25 Angka Kelahiran Total	38
Tabel 3.26 Rasio Anak Perempuan (Child Women Ratio)	40
Tabel 3.27 Angka Kematian Bayi (Imr)	41
Tabel 3.28 Jumlah Kematian Neonatal	42
Tabel 3.29 Jumlah Kematian Post Neonatal	44
Tabel 3.30 Angka Kematian Anak	45
Tabel 3.31 Angka Kematian Balita	46
Tabel 3.32 Angka Kematian Ibu	47
Tabel 3.33 Kemampuan Membaca Dan Menulis	49
Tabel 3.34 Angka Partisipasi Kasar (Apk) Paud (Usia 3-6 Tahun) Tahun 2025	49
Tabel 3.35 Angka Partisipasi Kasar (Apk) SD	50
Tabel 3.36 Angka Partisipasi Kasar (Apk) SMP	51
Tabel 3.37 Angka Partisipasi Murni (Apm) SD	52
Tabel 3.38 Angka Partisipasi Murni (Apm) SMP	53
Tabel 3.39 Angka Putus Sekolah (Aps) SD	54
Tabel 3.40 Angka Putus Sekolah (Aps) SMP	56
Tabel 3.41 Jumlah Dan Proporsi Tenaga Kerja	57
Tabel 3.42 Angka Partisipasi Angkatan Kerja	58
Tabel 3.43 Angka Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Umur	58
Tabel 3.44 Angka Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur	60
Tabel 3.45 Angka Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Pendidikan	60
Tabel 3.46 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan	61

	Hal
Tabel 3.47 Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial	63
Tabel 4.1 Kepemilikan Kartu Keluarga	65
Tabel 4.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	66
Tabel 4.3 Kepemilikan Akta Kelahiran	68
Tabel 4.4 Kepemilikan Akta Perkawinan	69
Tabel 4.5 Kepemilikan Akta Perceraian	71
Tabel 4.6 Kepemilikan Akta Kematian	72
Tabel 4.7 Kepemilikan Kartu Identitas Anak	74

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penduduk merupakan aset bangsa yang akan menentukan arah pembangunan sebuah negara. Namun jumlah penduduk yang besar tanpa diimbangi dengan kualitas yang memadai hanya akan membebani pemerintah dan masyarakat.

Secara keseluruhan, penduduk dan perkembangannya dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan itu sendiri. Begitu pula yang terjadi di Kabupaten Sukabumi, dengan jumlah penduduk yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, sangat mempengaruhi arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah.

Oleh karena itu untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan diperlukan kebijakan dan strategi pembangunan yang tepat melalui perencanaan pembangunan berdasarkan potensi daerah yang sinergis dengan hasil pemetaan dari berbagai sektor.

Berdasarkan ketentuan Pasal 5 huruf e Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Pasal 50 ayat (3) Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, mengamanatkan kepada Menteri Dalam Negeri untuk mengelola dan menyajikan data kependudukan berskala nasional, pemberian informasi, pendidikan, dan penyediaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembangunan kependudukan.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai data kependudukan ini perlu disusun dalam bentuk Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan di Kabupaten Sukabumi dan prediksi prospek kependudukan di masa yang akan datang, selain wujud pemanfaatan data kependudukan yang tersebar di berbagai instansi.

Data kependudukan secara kuantitas bersumber dari hasil registrasi pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang terintegrasi ke dalam database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, sementara berdasarkan kualitas merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait yang mengacu dan berpedoman pada kriteria tertentu.

B. Tujuan

Menyajikan data dan memberikan informasi perkembangan kependudukan skala Kabupaten Sukabumi untuk dijadikan acuan bagi perumusan kebijakan dan sebagai perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Sukabumi.

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam profil perkembangan kependudukan Kabupaten Sukabumi 2025 sebagai berikut:

- a. Data Kuantitas Penduduk.
- b. Data Kualitas Penduduk.
- c. Data Mobilitas Penduduk.
- d. Data Kepemilikan Dokumen Kependudukan.

D. Pengertian Umum

1. Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
3. Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. Data Kependudukan adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013).
5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
6. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hal lainnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
7. Dokumen Kependudukan adalah dokumen yang resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU Nomor 23 tahun 2006).
8. Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera).
9. Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009).
10. Mobilitas Penduduk (migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan menetap dari suatu tempat ke tempat yang lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/Negara (migrasi international).

BAB II

GAMBARAN UMUM

DAERAH



BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

A. Sejarah Singkat

Kabupaten Sukabumi resmi berdiri sebagai kabupaten mandiri pada 1 Juni 1921 (berdasarkan keputusan 25 April 1921) setelah lepas dari Kabupaten Cianjur, dengan pusat pemerintahan awal di Tjikole. Nama "Soekaboemi" dicetuskan pada 13 Januari 1815 oleh Andries de Wilde, bermakna bumi kesukaan yang sejuk. Wilayah ini berkembang dari pusat perkebunan kopi VOC dan memiliki peran penting dalam masa revolusi.

Nama Soekaboemi diusulkan oleh Dr. Andries de Wilde, seorang ahli bedah Belanda yang memiliki perkebunan di sana, yang berarti "bumi kesenangan" (bahasa Sansekerta: Suka = senang, Bumi = bumi). Versi lain menyebutkan dari Bahasa Sunda Suka-Bumen, tempat yang disukai untuk menetap karena udaranya sejuk.

Pada masa Jepang (1942), istilah kabupaten diganti menjadi Ken. Hari jadi Kabupaten Sukabumi sering dikaitkan dengan aksi perebutan kekuasaan dari Jepang dan perjuangan di Bojongkokosan, dengan penetapan hari jadi yang disesuaikan melalui Perda dan merujuk pada beberapa momen penting seperti tanggal 10 September 1870.

Kabupaten Sukabumi dikenal sebagai salah satu kabupaten terluas di Pulau Jawa dengan kekayaan geografis dari gunung hingga laut dan Kecamatan Pelabuhan Ratu sebagai ibukota nya.

B. Letak Geografis

Kabupaten Sukabumi berada di wilayah Provinsi Jawa Barat dengan jarak tempuh 96 Km dari Ibu Kota Provinsi Jawa Barat (Bandung) dan 119 Km dari Ibu Kota Negara (Jakarta). Secara geografis wilayah Kabupaten Sukabumi terletak diantara 6°57'-7° 25' LS dan 106°49'- 107°00' BJ dan mempunyai luas daerah 4.162 Km² atau 14,39 persen dari luas Jawa Barat atau 3,01 persen dari luas Pulau Jawa, dengan batas-batas wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lebak Provinsi Banten dan Samudera Indonesia
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Cianjur

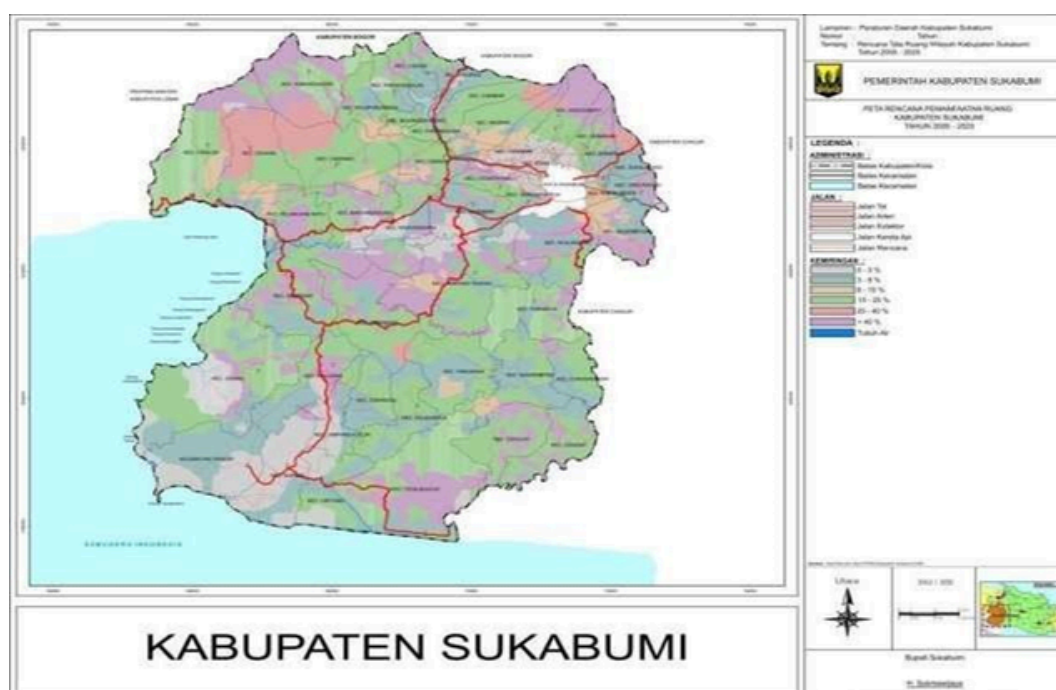
Selain itu, secara administratif Kabupaten Sukabumi juga berbatasan secara langsung dengan wilayah Kota Sukabumi yang merupakan daerah kantong (enclave) dikelilingi beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Sukabumi, Kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Sukabumi di sebelah Utara, Kecamatan Cisaat dan Kecamatan Gunungguruh di sebelah Barat, Kecamatan Nyalindung di sebelah Selatan, Kecamatan Sukaraja dan Kecamatan Kebonpedes di sebelah Timur.

Bentuk permukaan tanah (morfologi) Kabupaten Sukabumi pada umumnya bervariasi dari datar, bergelombang, berbukit, sampai bergunung. Ketinggian wilayah Kabupaten Sukabumi 2000-4000 mm/tahun. Suhu udara berkisar 18,6 – 30,2 derajat celsius dengan kelembaban rata-rata sebesar 85-95 persen. Struktur geologi wilayah Kabupaten Sukabumi terbagi menjadi dua zona yaitu zona utara dan zona selatan, dengan batas Sungai Cimanteri yang mengalir dari arah Timur Laut ke Barat Daya. Zona Utara merupakan kawasan yang dipengaruhi oleh vulkan dan sebagian besar merupakan daerah yang subur, dimana terdapat kawasan perkebunan, persawahan dan kegiatan pertanian lainnya. Sedangkan zona selatan merupakan kawasan yang berbukit-bukit yang terdiri atas kawasan pertanian lahan kering, perkebunan dan kehutanan. Jenis tanah di bagian utara pada umumnya terdiri dari tanah latosol, andosol dan regosol. Di bagian tengah pada umumnya terdiri dari tanah latosol dan podzolik, sedangkan di bagian selatan sebagian besar terdiri dari tanah laterit, grumosol, podzolik dan alluvial. Jenis tanah ini termasuk tanah yang agak peka erosi.

Kondisi hidrologi dan hidrogeologi wilayah Kabupaten Sukabumi meliputi air tanah terutama berupa mata air, dan air permukaan berupa sungai dan anak-anak sungainya. Air permukaan yang sebagian besar terdiri atas sungai-sungai dan anak-anak sungainya membentuk 6 (enam) daerah aliran sungai (DAS) utama, yaitu: DAS Cimanteri, dengan anak-anak sungainya yakni Cipelang, Citarik, Cicatih, Cibodas, dan Cidadap, DAS Ciletuh, DAS Cipelang, DAS Cikaso, DAS Cibuni, dan DAS Cibareno. Luas wilayah Kabupaten Sukabumi adalah ± 412.799,54 Ha.

Kabupaten Sukabumi memiliki 47 kecamatan, 381 desa, dan 5 kelurahan dengan Ibukota Kabupaten Sukabumi saat ini berada di Kota Palabuhanratu (wilayah Kecamatan Palabuhanratu) sebagaimana peta daerah di bawah ini:

Gambar 1
Peta Daerah Kabupaten Sukabumi



C. Kondisi Demografis

Kondisi demografis Kabupaten Sukabumi tahun 2025 menunjukkan populasi penduduk 2.928.533 Laki-laki 1.488.335 (49,4 %) lebih banyak daripada Perempuan 1.440.198 (49,1%), dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,07 %. Sementara usia produktif yang menjadi modal dasar pembangunan daerah dengan range usia (15-59) 1.847.284 (63 %) usia anak (0-14) 723.475 (24,7 %) dan usia tua (>60) 357.774 (12,2%)

D. Gambaran Ekonomi

Ekonomi Kabupaten Sukabumi tahun 2025 menunjukkan pemulihan berkelanjutan dengan pertumbuhan triwulan III-2025 mencapai 3,98%. Persentase penduduk miskin berhasil diturunkan menjadi 6,26% pada 2025. Fokus utama pembangunan ekonomi berada pada penguatan sektor pertanian, pariwisata, dan industri pengolahan untuk meningkatkan daya beli serta stabilitas inflasi daerah.

Berikut adalah gambaran ekonomi Kabupaten Sukabumi 2025:

- Indikator Makro Ekonomi 2025: Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, laju pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kabupaten Sukabumi pada triwulan III-2025 tercatat sebesar 3,98%. Angka kemiskinan diproyeksikan menurun ke angka 6,26%.
- Pendapatan Asli Daerah (PAD): PAD Kabupaten Sukabumi tahun 2025 ditopang oleh pajak daerah (Rp282,69 miliar) dan retribusi daerah (Rp199,81 miliar).
- Sektor Unggulan: Sektor utama yang mendorong ekonomi adalah pertanian, perikanan, peternakan, serta pariwisata.
- Stabilitas Harga: Pemerintah fokus pada pengendalian inflasi pangan, terutama harga beras dan komoditas pokok lainnya agar tetap stabil dan terjangkau bagi masyarakat.
- Ketenagakerjaan: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2024 berada pada angka 7,11%, dengan upaya perbaikan di tahun 2025.

E. Potensi Daerah

1. Potensi Pariwisata

Kabupaten Sukabumi memiliki objek daya tarik wisata yang luar biasa terdiri dari wisata alam sebanyak 61, wisata budaya sebanyak 9 dan wisata buatan sebanyak 9. Dari sekian banyak objek wisata, yang menjadi daya tarik wisata unggulan di antaranya Geyser Cisolok, Curug Sodong, Pantai Karanghawu, Pantai Ujung Genteng, Kasepuhan Adat Gelar Alam.

Dan yang sangat terkenal adalah kawasan CPUGGp sebagai destinasi pariwisata berkelas dunia sebagai bukti tumbukan lempeng benua Eurasia dan lempeng samudera India Australia pada zaman kapur dan proses geologi selanjutnya amphiteater alam.

CPUGGp adalah singkatan dari Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark, sebuah kawasan taman bumi internasional yang terletak di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Ditetapkan oleh UNESCO pada April 2018, kawasan ini mengusung konsep konservasi, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi lokal (geowisata) dengan keunikan batuan geologi, biodiversitas, dan budaya (geodiversity, biodiversity, cultural diversity), yang meliputi 8 kecamatan di Kabupaten Sukabumi dengan luas mencapai 126 ribu hektar yang mencakup kawasan Puncak Darma, Amphitheater Alami Panenjoan, Pantai Palangpang, Curug Cimarjung, Curug Sodong, dan Curug Cikanteh. Untuk keseimbangan ekologi dan ekonomi, pengelolaannya diatur secara sinergi antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi, akademisi, komunitas lokal, dan media.

Berikut rincian potensi daerah Kabupaten Sukabumi 2025:

- Pariwisata: Pengembangan pariwisata berbasis alam dan budaya, termasuk eksplorasi potensi pariwisata kecamatan.
- Pertanian dan Perkebunan: Komoditas unggulan meliputi padi, ubi jalar, ubi kayu, kacang tanah, manggis, dan pepaya. Selain itu, terdapat potensi besar dari perkebunan teh.
- Perikanan: Potensi sektor perikanan yang melimpah.
- Pertambangan: Wilayah Sukabumi memiliki kandungan mineral dan batuan tambang bernilai tinggi, seperti emas.
- Industri Kecil dan Menengah (IKM): Penguatan IKM untuk mendukung perekonomian lokal.
- Pemetaan Potensi Desa: Pemutakhiran data statistik potensi desa tahun 2025 untuk mendukung pembangunan daerah.

Dari data yang kami himpun kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sukabumi pada tahun 2025 mencapai 3.587.368 Jiwa, kunjungan tertinggi di tahun 2025 ada di triwulan 2 dengan jumlah 1.346.772 wisatawan nusantara, dan di triwulan 3 dengan jumlah 2.757 wisatawan mancanegara

2. Potensi Energi dan Pertambangan

Potensi energi terbarukan di Kabupaten Sukabumi tahun 2025 didominasi oleh panas bumi (geothermal), energi surya (PLTS Atap), dan mikrohidro. Proyek Star Energy Geothermal Salak di Kabandungan memimpin dengan total kapasitas 444,2 MW. Selain itu, pengembangan PLTS Atap di industri/perumahan dan PLTM Cicitih (37,6 juta kWh) menjadi fokus utama. Geologi Pertambangan

Potensi pertambangan di Kabupaten Sukabumi tahun 2025 tetap tinggi dan tersebar di 35 kecamatan, dengan komoditas unggulan meliputi emas (di Cikakak dan Ciemas), batu gamping, zeolit, bentonit, marmer, pasir kuarsa, dan pasir besi. Aktivitas pertambangan emas, baik legal maupun ilegal, aktif terjadi pada tahun 2025 di wilayah Selatan

3. Potensi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Unggulan

Potensi sumber daya pesisir dengan luas 10.455,45 Ha dan panjang pantai kelautan Kabupaten Sukabumi terutama tersebar di 7 (tujuh) wilayah Kecamatan yang berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia, yaitu sepanjang ±117 Km yang memanjang dari wilayah Kecamatan Cisolok, Kecamatan Palabuhanratu, Kecamatan Ciemas, Kecamatan Ciracap, Kecamatan Surade, Kecamatan Cibitung, dan Kecamatan Tegalbuleud.

Adapun jenis potensi sumber daya pesisir dan kelautan yang ada antara lain: perikanan, terumbu karang, hutan mangrove, rumput laut, penyu, bahan tambang dan mineral, serta pariwisata. Untuk pemanfaatan pesisir dan kelautan di wilayah Kabupaten Sukabumi, selain dimanfaatkan untuk pariwisata pantai, juga pelabuhan nelayan sebagai sarana bagi penangkapan ikan dan ada 6 tempat pelelangan ikan. Wilayah Palabuhanratu dan sekitarnya yang saat ini menjadi pusat kunjungan wisata, merupakan titik tumbuh dalam pengembangan daerah wisata pantai di bagian Selatan Sukabumi. Selain itu ada sungai dengan panjang 522,7 Km, danau dengan luas 141,75 Ha, dan fishing ground 702 Km.

Komoditas Unggulan Perikanan dari beberapa kecamatan

- Surade, Ciracap, Cisolok adalah Udang Vaname dan Udang Galah.
- Cisaat Ikan Nila dan Ikan Hias
- Kalapanunggal : Ikan Hias
- Simpenan, Cisolok, Cibitung, Tegalbuleud, Ciracap, Palabuhanratu, Gunungguruh : Ikan Sidat
- Nagrak, Nyalindung : Ikan Lele

F. Potensi Industri Unggulan

1) Industri Kecil Menengah Kerajinan Bambu

Kabupaten Sukabumi dengan seluruh kekayaan alamnya salah satu nya Tanaman Bambu yang dengan mudah dapat ditemukan di seluruh Kecamatan di Kabupaten Sukabumi. Selain berperan untuk konservasi, Bambu dapat dimanfaatkan untuk berbagai kerajinan yang bernilai ekonomi. Pengrajin Bambu diantaranya tersebar di Kecamatan Caringin, Cicantayan, Kadudampit, Cisolok, Sukalarang, Sukabumi, Kabandungan, Lengkong, dan Warungkiara.

2) Industri Kecil Menengah Paralon Bakar

Produk ini sering digunakan sebagai Souvenir oleh Pemerintah Indonesia pada gelaran kegiatan Internasional, seperti pada KTT ASEAN di Labuan Bajo pada Mei 2023 dan KTT ASEAN Jakarta pada September 2023. Industri Kecil Menengah Paralon Bakar berlokasi di Kecamatan Cisaat.

3) Industri Kecil Menengah Batu Mulia

Kerajinan Batu Mulia Kabupaten Sukabumi terkenal karena kualitasnya. Selain sebagai perhiasan, Batu Mulia pun banyak dimanfaatkan sebagai ornament rumah. Perajin Batu Mulia di Kabupaten Sukabumi tersebar di Kecamatan Sagaranten, Pabuaran, Purabaya

4) Industri Kecil Menengah logam

Industri Kecil Menengah Logam terpusat di Kecamatan Cisaat, dengan jenis produksi diantaranya perkakas rumah tangga (pisau dan golok), pedang, perkakas pertanian, bahkan suku cadang kendaraan bermotor. Selain Kecamatan Cisaat, IKM Logam juga terdapat di kecamatan lainnya, seperti Cisolok, Kebonpedes, Nyalindung, Caringin, Cimanggu, Caringin, Cibadak, dan Cimanggu.

5) Industri Kecil Menengah Olahan Kopi

Saat ini, lahan perkebunan Kopi yang dikelola Masyarakat seluas 1.510 hektar dengan jenis Robusta dan Arabica, yang tersebar di Kecamatan Gegerbitung, Nyalindung, Sukaraja, Kadudampit, Cisolok, Kabandungan, Kalapanunggal, Lengkong dan Pabuaran. Branding Kopi lokal yang saat ini dikembangkan antara lain Bumi Kopi, Bongas Kopi, Absolute Kopi, Santri Kopi, Gunung Kored Kopi dan Mekarsari Kopi.

6) Industri Kecil Menengah Makanan dan Minuman

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai penggerak ekonomi di Kabupaten Sukabumi dalam waktu lima tahun terakhir mengalami fluktuatif. Terlihat pada tahun 2025 jumlah UMKM pada angka 248.207 unit dengan kenaikan 2,69% dari tahun 2024 dengan jumlah UMKM 200.663 unit.

UMKM binaan adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mendapatkan pendampingan khusus untuk meningkatkan kualitas produk, manajemen usaha, hingga akses pasar yang lebih luas. Jumlah UMKM binaan di Kabupaten Sukabumi terus mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir dari tahun 2021 sampai tahun 2025 dengan persentase mencapai 65,75%.

BAB III
PERKEMBANGAN
KEPENDUDUKAN

BAB III

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

Pertumbuhan Penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam periode tertentu, dipengaruhi oleh faktor kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi). Ada pertumbuhan alami (kelahiran - kematian) dan total (alami + migrasi masuk - migrasi keluar).

Dalam Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, ada 3 (tiga) sistem pengumpulan data kependudukan yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

- 1.Registrasi Penduduk adalah adalah sistem pencatatan terus-menerus dan dinamis oleh pemerintah (biasanya di tingkat desa/kelurahan hingga dinas kependudukan) terkait kejadian penting yang dialami seseorang. Kejadian ini meliputi kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, dan perpindahan penduduk (migrasi) untuk tujuan administrasi dan perencanaan pembangunan.
- 2.Non Registrasi Penduduk Non registrasi penduduk merupakan data penduduk yang dihasilkan oleh petugas baik melalui kegiatan sensus penduduk maupun survai penduduk.
- 3.Data dari Lintas Sektor merupakan data penduduk yang ada pada perangkat daerah yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukabumi.

A. Kuantitas Penduduk

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

- a. Jumlah Penduduk dan Proporsi penduduk menurut jenis kelamin

Kabupaten Sukabumi merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk pada tahun 2025 tercatat sebanyak 2.928.533 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.488.335 jiwa dan perempuan sebanyak 1.440.198 jiwa.

Tabel 3.1
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUKABUMI

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
	SUKABUMI	1.488.335	1.440.198	2.928.533
1	PALABUHANRATU	65.343	62.480	127.823
2	SIMPENAN	31.907	30.556	62.463
3	CIKAKAK	25.458	24.025	49.483
4	BANTARGADUNG	22.329	21.003	43.332
5	CISOLOK	41.252	39.259	80.511
6	CIKIDANG	38.917	36.320	75.237
7	LENGKONG	18.312	17.589	35.901
8	JAMPANGTENGAH	37.968	37.125	75.093
9	WARUNGKIARA	35.637	33.869	69.506
10	CIKEMBAR	51.346	50.404	101.750
11	CIBADAK	65.935	63.507	129.442
12	NAGRAK	49.609	48.119	97.728
13	PARUNGKUDA	43.736	42.727	86.463
14	BOJONGGENTENG	22.636	21.525	44.161
15	PARAKANSALAK	25.446	24.322	49.768
16	CICURUG	75.047	72.280	147.327
17	CIDAHU	40.936	39.090	80.026
18	KALAPANUNGGAL	29.824	28.524	58.348
19	KABANDUNGAN	25.673	24.377	50.050
20	WALURAN	17.281	16.604	33.885
21	JAMPANGKULON	25.761	25.747	51.508
22	CIEMAS	30.558	29.696	60.254
23	KALIBUNDER	17.587	16.666	34.253
24	SURADE	45.104	44.875	89.979
25	CIBITUNG	16.362	15.974	32.336
26	CIRACAP	30.600	30.045	60.645
27	GUNUNGGURUH	30.477	30.070	60.547
28	CICANTAYAN	33.246	32.063	65.309
29	CISAAT	68.802	67.468	136.270
30	KADUDAMPIT	32.498	30.942	63.440
31	CARINGIN	28.169	26.904	55.073
32	SUKABUMI	26.834	26.289	53.123
33	SUKARAJA	49.959	49.113	99.072
34	KEBONPEDES	17.982	18.027	36.009
35	CIREUNGHAS	19.770	19.452	39.222
36	SUKALARANG	27.168	26.795	53.963
37	PABUARAN	24.653	23.525	48.178
38	PABUARAN	24.250	23.572	47.822
39	NYALINDUNG	28.039	27.303	55.342
40	GEGERBITUNG	23.007	22.557	45.564
41	SAGARANTEN	27.978	27.720	55.698
42	CURUGKEMBAR	16.596	16.002	32.598
43	CIDOLOG	9.019	8.878	17.897
44	CIDADAP	10.142	9.963	20.105
45	TEGALBULEUD	19.734	19.476	39.210
46	CIMANGGU	14.622	14.186	28.808
47	CIAMBAR	24.826	23.185	48.011

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

b. Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk adalah indikator demografi yang menunjukkan rata-rata jumlah jiwa atau manusia yang tinggal per satu satuan luas wilayah (umumnya per kilometer persegi). Angka ini digunakan untuk mengukur konsentrasi penduduk dan tingkat kepadatan, di mana semakin tinggi angkanya, semakin padat wilayah tersebut.

Tabel 3.2
KEPADATAN PENDUDUK PER KECAMATAN

NO	WILAYAH	PENDUDUK			LUAS WILAYAH	KEPADATAN (JIWA/KM)
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH		
	SUKABUMI	1.488.335	1.440.198	2.928.533	4163,824	703
1	PALABUHANRATU	65.343	62.480	127.823	91,86	1.391
2	SIMPENAN	31.907	30.556	62.463	168,02	372
3	CIKAKAK	25.458	24.025	49.483	113,23	437
4	BANTARGADUNG	22.329	21.003	43.332	76,10	569
5	CISOLOK	41.252	39.259	80.511	173,56	464
6	CIKIDANG	38.917	36.320	75.237	155,10	485
7	LENGKONG	18.312	17.589	35.901	146,60	245
8	JAMPANGTENGAH	37.968	37.125	75.093	198,58	378
9	WARUNGKIARA	35.637	33.869	69.506	95,06	731
10	CIKEMBAR	51.346	50.404	101.750	83,93	1.212
11	CIBADAK	65.935	63.507	129.442	63,15	2.050
12	NAGRAK	49.609	48.119	97.728	71,28	1.371
13	PARUNGKUDA	43.736	42.727	86.463	24,10	3.588
14	BOJONGGENTENG	22.636	21.525	44.161	20,46	2.158
15	PARAKANSALAK	25.446	24.322	49.768	36,97	1.346
16	CICURUG	75.047	72.280	147.327	52,25	2.820
17	CIDAHU	40.936	39.090	80.026	35,39	2.261
18	KALAPANUNGGAL	29.824	28.524	58.348	49,46	1.180
19	KABANDUNGAN	25.673	24.377	50.050	136,76	366
20	WALURAN	17.281	16.604	33.885	98,91	343
21	JAMPANGKULON	25.761	25.747	51.508	62,68	822
22	CIEMAS	30.558	29.696	60.254	304,57	198
23	KALIBUNDER	17.587	16.666	34.253	86,17	398
24	SURADE	45.104	44.875	89.979	119,43	753
25	CIBITUNG	16.362	15.974	32.336	88,93	364
26	CIRACAP	30.600	30.045	60.645	148,62	408
27	GUNUNGGURUH	30.477	30.070	60.547	26,40	2.293
28	CICANTAYAN	33.246	32.063	65.309	34,99	1.867
29	CISAAT	68.802	67.468	136.270	21,58	6.315
30	KADUDAMPIT	32.498	30.942	63.440	70,08	905
31	CARINGIN	28.169	26.904	55.073	36,63	1.503
32	SUKABUMI	26.834	26.289	53.123	30,00	1.771
33	SUKARAJA	49.959	49.113	99.072	42,09	2.354
34	KEBONPEDES	17.982	18.027	36.009	10,92	3.298
35	CIREUNGHAS	19.770	19.452	39.222	30,81	1.273
36	SUKALARANG	27.168	26.795	53.963	30,99	1.741
37	PABUARAN	24.653	23.525	48.178	115,79	416
38	PURABAYA	24.250	23.572	47.822	116,11	412
39	NYALINDUNG	28.039	27.303	55.342	104,47	530
40	GEGERBITUNG	23.007	22.557	45.564	67,74	673
41	SAGARANTEN	27.978	27.720	55.698	113,11	492
42	CURUGKEMBAR	16.596	16.002	32.598	55,96	583
43	CIDOLOG	9.019	8.878	17.897	95,82	187
44	CIDADAP	10.142	9.963	20.105	85,90	234
45	TEGALBULEUD	19.734	19.476	39.210	255,63	153
46	CIMANGGU	14.622	14.186	28.808	62,67	460
47	CIAMBAR	24.826	23.185	48.011	53,55	897

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, kepadatan wilayah Kabupaten Sukabumi dengan jumlah penduduk sebanyak 2.928.533 jiwa dibandingkan luas wilayah 4.162,41 Km2 adalah 703,33 artinya setiap 1 Km2 didiami oleh penduduk sebanyak 703 jiwa. Kepadatan penduduk seringkali tidak merata, dengan pusat kota atau wilayah perkotaan cenderung memiliki angka kepadatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan pedesaan.

c. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan Penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah, baik penambahan maupun pengurangan, dalam jangka waktu tertentu yang dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan perpindahan. Fenomena ini menunjukkan dinamika populasi, di mana pertumbuhan positif terjadi jika kelahiran dan migrasi masuk lebih tinggi daripada kematian dan migrasi keluar.

Tabel 3.3
LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN SUKABUMI

NO	WILAYAH	2024 Semester 2			2025 Semester 2			LPP		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	SUKABUMI	1.458.705	1.410.238	2.868.943	1.488.335	1.440.198	2.928.533	2,0313	2,1245	2,0771
1	PALABUHANRATU	63.722	60.874	124.596	65.343	62.480	127.823	2,5439	2,6382	2,5900
2	SIMPENAN	31.142	29.819	60.961	31.907	30.556	62.463	2,4565	2,4716	2,4639
3	CIKAKAK	24.811	23.392	48.203	25.458	24.025	49.483	2,6077	2,7061	2,6554
4	BANTARGADUNG	21.811	20.454	42.265	22.329	21.003	43.332	2,3749	2,6841	2,5245
5	CISOLOK	40.354	38.386	78.740	41.252	39.259	80.511	2,2253	2,2743	2,2492
6	CIKIDANG	37.911	35.380	73.291	38.917	36.320	75.237	2,6536	2,6569	2,6552
7	LENGKONG	17.839	17.079	34.918	18.312	17.589	35.901	2,6515	2,9861	2,8152
8	JAMPANGTENGAH	37.591	36.593	74.184	37.968	37.125	75.093	1,0029	1,4538	1,2253
9	WARUNGKIARA	34.833	33.209	68.042	35.637	33.869	69.506	2,3082	1,9874	2,1516
10	CIKEMBAR	50.061	49.106	99.167	51.346	50.404	101.750	2,5669	2,6433	2,6047
11	CIBADAK	65.028	62.684	127.712	65.935	63.507	129.442	1,3948	1,3129	1,3546
12	NAGRAK	48.664	47.208	95.872	49.609	48.119	97.728	1,9419	1,9298	1,9359
13	PARUNGKUDA	42.671	41.693	84.364	43.736	42.727	86.463	2,4958	2,4800	2,4880
14	BOJONGGENTENG	22.084	21.051	43.135	22.636	21.525	44.161	2,4995	2,2517	2,3786
15	PARAKANSALAK	24.809	23.705	48.514	25.446	24.322	49.768	2,5676	2,6028	2,5848
16	CICURUG	73.703	71.048	144.751	75.047	72.280	147.327	1,8235	1,7340	1,7796
17	CIDAHU	39.991	38.133	78.124	40.936	39.090	80.026	2,3630	2,5096	2,4346
18	KALAPANUNGGAL	29.128	27.842	56.970	29.824	28.524	58.348	2,3895	2,4495	2,4188
19	KABANDUNGAN	24.791	23.549	48.340	25.673	24.377	50.050	3,5577	3,5161	3,5374
20	WALURAN	16.818	16.210	33.028	17.281	16.604	33.885	2,7530	2,4306	2,5948
21	JAMPANGKULON	25.236	25.173	50.409	25.761	25.747	51.508	2,0804	2,2802	2,1802
22	CIEMAS	29.961	29.063	59.024	30.558	29.696	60.254	1,9926	2,1780	2,0839
23	KALIBUNDER	17.041	16.158	33.199	17.587	16.666	34.253	3,2040	3,1440	3,1748
24	SURADE	44.222	43.971	88.193	45.104	44.875	89.979	1,9945	2,0559	2,0251
25	CIBITUNG	16.043	15.646	31.689	16.362	15.974	32.336	1,9884	2,0964	2,0417
26	CIRACAP	30.045	29.418	59.463	30.600	30.045	60.645	1,8472	2,1313	1,9878
27	GUNUNGGURUH	30.067	29.548	59.615	30.477	30.070	60.547	1,3636	1,7666	1,5634
28	CICANTAYAN	32.696	31.354	64.050	33.246	32.063	65.309	1,6822	2,2613	1,9657
29	CISAAT	68.122	66.733	134.855	68.802	67.468	136.270	0,9982	1,1014	1,0493
30	KADUDAMPIT	31.959	30.387	62.346	32.498	30.942	63.440	1,6865	1,8264	1,7547
31	CARINGIN	27.603	26.336	53.939	28.169	26.904	55.073	2,0505	2,1567	2,1024
32	SUKABUMI	26.779	26.203	52.982	26.834	26.289	53.123	0,2054	0,3282	0,2661
33	SUKARAJA	49.202	48.289	97.491	49.959	49.113	99.072	1,5386	1,7064	1,6217
34	KEBONPEDES	17.798	17.689	35.487	17.982	18.027	36.009	1,0338	1,9108	1,4710
35	CIREUNGHAS	19.406	19.118	38.524	19.770	19.452	39.222	1,8757	1,7470	1,8119
36	SUKALARANG	26.584	26.231	52.815	27.168	26.795	53.963	2,1968	2,1501	2,1736
37	PABUARAN	23.786	22.573	46.359	24.653	23.525	48.178	3,6450	4,2174	3,9237
38	PURABAYA	23.867	23.168	47.035	24.250	23.572	47.822	1,6047	1,7438	1,6732
39	NYALINDUNG	27.655	26.869	54.524	28.039	27.303	55.342	1,3885	1,6152	1,5003
40	GEGERBITUNG	22.633	22.190	44.823	23.007	22.557	45.564	1,6525	1,6539	1,6532
41	SAGARANTEN	27.376	27.153	54.529	27.978	27.720	55.698	2,1990	2,0882	2,1438
42	CURUGKEMBAR	16.229	15.680	31.909	16.596	16.002	32.598	2,2614	2,0536	2,1593
43	CIDOLOG	8.907	8.683	17.590	9.019	8.878	17.897	1,2574	2,2458	1,7453
44	CIDADAP	9.954	9.802	19.756	10.142	9.963	20.105	1,8887	1,6425	1,7666
45	TEGALBULEUD	19.393	19.093	38.486	19.734	19.476	39.210	1,7584	2,0060	1,8812
46	CIMANGGU	14.209	13.748	27.957	14.622	14.186	28.808	2,9066	3,1859	3,0440
47	CIAMBAR	24.170	22.547	46.717	24.826	23.185	48.011	2,7141	2,8296	2,7699

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas, Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sukabumi Tahun 2025 berada di angka 2,07 %. Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Untuk Kabupaten Sukabumi laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,07 % dan terdapat penambahan penduduk pada setiap kecamatan dari tahun sebelumnya.

2. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing. Kebutuhan yang berkaitan dengan umur dan jenis kelamin mencakup kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya.

Tabel 3.4
JUMLAH PENDUDUK MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	00_04	104.697	3,6	98.313	3,4	203.010	6,9
2	05_09	135.210	4,6	126.418	4,3	261.628	8,9
3	10_14	133.374	4,6	125.463	4,3	258.837	8,8
4	15_19	112.184	3,8	108.047	3,7	220.231	7,5
5	20_24	123.383	4,2	116.948	4,0	240.331	8,2
6	25_29	124.456	4,2	112.684	3,8	237.140	8,1
7	30_34	112.730	3,8	105.415	3,6	218.145	7,4
8	35_39	101.991	3,5	100.473	3,4	202.464	6,9
9	40_44	103.218	3,5	105.315	3,6	208.533	7,1
10	45_49	93.399	3,2	97.148	3,3	190.547	6,5
11	50_54	86.996	3,0	90.536	3,1	177.532	6,1
12	55_59	75.368	2,6	76.993	2,6	152.361	5,2
13	60_64	61.837	2,1	61.268	2,1	123.105	4,2
14	65_69	49.226	1,7	47.062	1,6	96.288	3,3
15	70_74	32.322	1,1	28.650	1,0	60.972	2,1
16	75+	37.944	1,3	39.465	1,3	77.409	2,6
JUMLAH		1.488.335	50,8	1.440.198	49,2	2.928.533	100,0

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

1) Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

Rasio jenis kelamin penduduk (Sex Ratio) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap perempuan di suatu wilayah pada waktu tertentu, biasanya dinyatakan sebagai jumlah laki-laki per 100 penduduk perempuan, yang memberikan informasi penting tentang komposisi penduduk untuk perencanaan pembangunan berwawasan gender, pendidikan, dan kebijakan sosial. Adapun rasio jenis kelamin (sex ratio) sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 3.5
RASIO JENIS KELAMIN BERDASARKAN KELOMPOK UMUR

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			RJK
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	00-04	104.697	98.313	203.010	106
2	05-09	135.210	126.418	261.628	107
3	10-14	133.374	125.463	258.837	106
4	15-19	112.184	108.047	220.231	104
5	20-24	123.383	116.948	240.331	106
6	25-29	124.456	112.684	237.140	110
7	30-34	112.730	105.415	218.145	107
8	35-39	101.991	100.473	202.464	102
9	40-44	103.218	105.315	208.533	98
10	45-49	93.399	97.148	190.547	96
11	50-54	86.996	90.536	177.532	96
12	55-59	75.368	76.993	152.361	98
13	60-64	61.837	61.268	123.105	101
14	65-69	49.226	47.062	96.288	105
15	70-74	32.322	28.650	60.972	113
16	75+	37.944	39.465	77.409	96
JUMLAH		1.488.335	1.440.198	2.928.533	103

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester I Tahun 2025

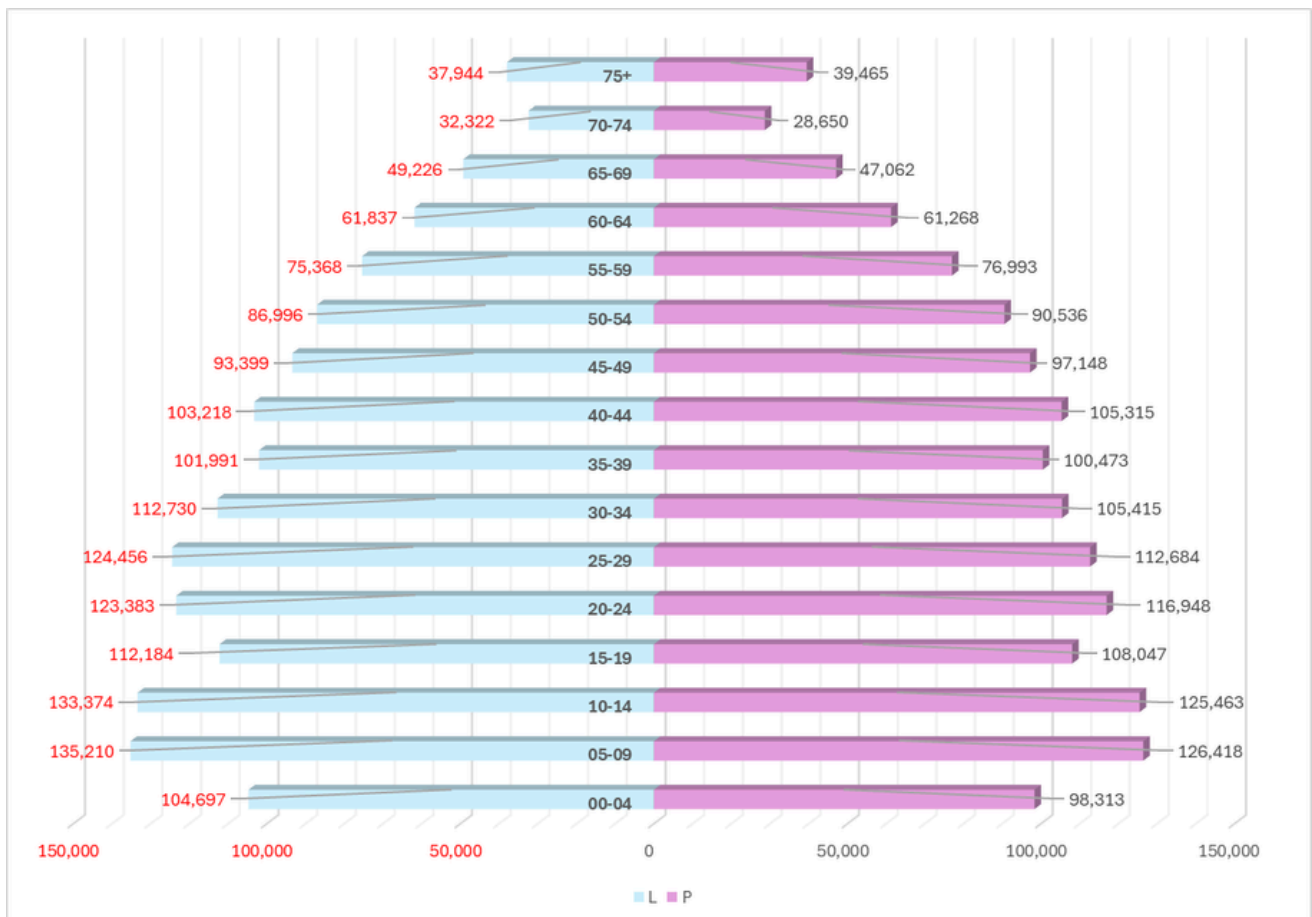
Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Sukabumi sebesar 103 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki laki. Rasio Jenis kelamin penduduk pada kelompok umur 05 - 09 tahun sebesar 107 yang artinya setiap 100 balita perempuan terdapat 107 balita berjenis kelamin laki-laki.

2) Piramida Penduduk

Komposisi Penduduk yang sering digunakan untuk analisis perencanaan pembangunan adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dimana hal tersebut merupakan karakteristik penduduk yang pokok. Struktur umur penduduk dipengaruhi oleh tiga variabel demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Jumlah penduduk Kabupaten Sukabumi, untuk jenis kelamin perempuan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki, dimana jumlah penduduk perempuan 1.440.198 jiwa atau 49,2 % dan jumlah penduduk laki-laki 1.488.335 atau 50,8 %. Komposisi umur dan jenis kelamin dapat digambarkan secara grafik dengan Piramida Penduduk.

Pada Piramida Penduduk Kabupaten Sukabumi tahun 2025, komposisi penduduk tertinggi berada pada rentang umur 5 - 9 tahun dimana komposisi penduduk laki-laki sebesar 135.210 atau 4,6 % dan penduduk perempuan sebesar 126.418 atau 4,3 % dengan total jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada rentang umur tersebut sebanyak 261.628 jiwa. Adapun komposisi penduduk terkecil berada pada rentang umur 70 - 74 tahun dengan persentase penduduk laki-laki sebesar 1,1 % atau 32.322 jiwa dan penduduk perempuan 1 % atau 28.650 jiwa dengan total jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada rentang umur tersebut sebanyak 60.972 jiwa.

Grafik 1
PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN SUKABUMI



Berdasarkan komposisi usia dan jenis kelamin karakteristik penduduk dari suatu negara, piramida penduduk dapat dibedakan atas tiga model yaitu ekspansif, stationer dan constructive. Model piramida yang ditampilkan di atas adalah model ekspansif yaitu kelompok usia muda yang terdapat dalam suatu wilayah lebih banyak dari pada kelompok usia muda yang terdapat dalam suatu wilayah lebih banyak dari pada kelompok usia tua.

3) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio/DR)

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (depercency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk di bawah usia 15 tahun dan penduduk diatas usia 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15 - 64 tahun). Semakin tingginya Prosentase Dependency Ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus di tanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang tidak produktif. Rasio ketergantungan sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 3.6
RASIO KETERGANTUNGAN (DEPCENCY RATIO) PER KECAMATAN

NO	WILAYAH	USIA_MUDA	USIA PRODUKTIF	USIA TUA	RK MUDA	RK TUA	RK TOTAL
	SUKABUMI	723.475	1.970.389	234.669	36,72	11,91	48,63
1	PALABUHANRATU	34.524	85.173	8.126	40,53	9,54	50,07
2	SIMPENAN	15.603	41.890	4.970	37,25	11,86	49,11
3	CIKAKAK	13.200	32.705	3.578	40,36	10,94	51,3
4	BANTARGADUNG	11.126	29.090	3.116	38,25	10,71	48,96
5	CISOLOK	19.473	54.822	6.216	35,52	11,34	46,86
6	CIKIDANG	19.915	49.742	5.580	40,04	11,22	51,25
7	LENGKONG	8.596	24.102	3.203	35,67	13,29	48,95
8	JAMPANGTENGAH	16.797	50.132	8.164	33,51	16,29	49,79
9	WARUNGKIARA	17.028	46.806	5.672	36,38	12,12	48,5
10	CIKEMBAR	24.610	69.201	7.939	35,56	11,47	47,04
11	CIBADAK	32.297	87.427	9.718	36,94	11,12	48,06
12	NAGRAK	23.639	65.623	8.466	36,02	12,9	48,92
13	PARUNGKUDA	22.949	58.404	5.110	39,29	8,75	48,04
14	BOJONGGENTENG	11.871	29.478	2.812	40,27	9,54	49,81
15	PARAKANSALAK	12.596	33.631	3.541	37,45	10,53	47,98
16	CICURUG	37.223	100.794	9.310	36,93	9,24	46,17
17	CIDAHU	21.576	53.651	4.799	40,22	8,94	49,16
18	KALAPANUNGGAL	15.052	39.055	4.241	38,54	10,86	49,4
19	KABANDUNGAN	13.907	32.938	3.205	42,22	9,73	51,95
20	WALURAN	8.146	23.121	2.618	35,23	11,32	46,56
21	JAMPANGKULON	11.904	34.616	4.988	34,39	14,41	48,8
22	CIEMAS	14.302	40.817	5.135	35,04	12,58	47,62
23	KALIBUNDER	8.119	23.171	2.963	35,04	12,79	47,83
24	SURADE	21.223	60.506	8.250	35,08	13,64	48,71
25	CIBITUNG	7.601	21.538	3.197	35,29	14,84	50,13
26	CIRACAP	14.067	41.381	5.197	33,99	12,56	46,55
27	GUNUNGGURUH	14.783	40.987	4.777	36,07	11,65	47,72
28	CICANTAYAN	15.814	44.027	5.468	35,92	12,42	48,34
29	CISAAT	33.677	92.971	9.622	36,22	10,35	46,57
30	KADUDAMPIT	15.996	42.880	4.564	37,3	10,64	47,95
31	CARINGIN	13.572	37.183	4.318	36,5	11,61	48,11
32	SUKABUMI	12.926	36.009	4.188	35,9	11,63	47,53
33	SUKARAJA	24.994	66.109	7.969	37,81	12,05	49,86
34	KEBONPEDES	9.033	24.070	2.906	37,53	12,07	49,6
35	CIREUNGHAS	9.936	26.100	3.186	38,07	12,21	50,28

NO	WILAYAH	USIA_MUDA	USIA PRODUKTIF	USIA TUA	RK MUDA	RK TUA	RK TOTAL
36	SUKALARANG	14.866	35.687	3.410	41,66	9,56	51,21
37	PABUARAN	11.558	32.702	3.918	35,34	11,98	47,32
38	PURABAYA	10.715	32.208	4.899	33,27	15,21	48,48
39	NYALINDUNG	12.702	36.948	5.692	34,38	15,41	49,78
40	GEGERBITUNG	10.708	30.615	4.241	34,98	13,85	48,83
41	SAGARANTEN	11.574	37.040	7.084	31,25	19,13	50,37
42	CURUGKEMBAR	6.799	22.072	3.727	30,8	16,89	47,69
43	CIDOLOG	3.359	11.967	2.571	28,07	21,48	49,55
44	CIDADAP	3.921	13.263	2.921	29,56	22,02	51,59
45	TEGALBULEUD	8.680	26.512	4.018	32,74	15,16	47,9
46	CIMANGGU	7.494	19.215	2.099	39	10,92	49,92
47	CIAMBAR	13.024	32.010	2.977	40,69	9,3	49,99

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Dari tabel di atas, diketahui bahwa rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Sukabumi sebesar 48,63 yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) mempunyai beban tanggungan sebanyak 48 orang yang dianggap belum produktif atau sudah tidak produktif.

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

1) Angka Perkawinan Kasar dan Umum

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun di suatu periode tertentu. Angka ini menunjukkan rasio penduduk status kawin tanpa memperdulikan urutan perkawinan dan umur pelaku perkawinan tersebut, baik yang usianya sudah pantas mau pun yang belum. sedangkan angka perkawinan umum menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk yang berusia di atas 15 tahun pada tahun tertentu

Tabel 3.7
ANGKA PERKAWINAN KASAR DAN ANGKA PERKAWINAN UMUM

NO	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	PENDUDUK USIA >=15	JUMLAH PERKAWINAN	ANGKA PERKAWINAN KASAR	ANGKA PERKAWINAN UMUM
	SUKABUMI	2.899.139	2.205.058	21.176	7,3	9,6
1	PALABUHANRATU	126.299	93.299	1.053	8,34	11,29
2	SIMPENAN	61.688	46.860	422	6,84	9,01
3	CIKAKAK	48.804	36.283	359	7,36	9,89
4	BANTARGADUNG	42.833	32.206	330	7,7	10,25
5	CISOLOK	79.615	61.038	432	5,43	7,08
6	CIKIDANG	74.282	55.322	617	8,31	11,15
7	LENGKONG	35.314	27.305	251	7,11	9,19
8	JAMPANGTENGAH	74.635	58.296	506	6,78	8,68
9	WARUNGKIARA	68.858	52.478	482	7	9,18
10	CIKEMBAR	100.631	77.140	900	8,94	11,67
11	CIBADAK	128.703	97.145	973	7,56	10,02
12	NAGRAK	96.851	74.089	788	8,14	10,64
13	PARUNGKUDA	85.375	63.514	783	9,17	12,33
14	BOJONGGENTENG	43.588	32.290	335	7,69	10,37
15	PARAKANSALAK	49.021	37.172	505	10,3	13,59
16	CICURUG	146.293	110.104	1.195	8,17	10,85
17	CIDAHU	78.995	58.450	673	8,52	11,51
18	KALAPANUNGGAL	57.573	43.296	461	8,01	10,65
19	KABANDUNGAN	48.971	36.143	404	8,25	11,18
20	WALURAN	33.434	25.739	283	8,46	10,99

NO	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	PENDUDUK USIA >=15	JUMLAH PERKAWINAN	ANGKA PERKAWINAN KASAR	ANGKA PERKAWIN UMUM
21	JAMPANGKULON	51.020	39.604	352	6,9	8,89
22	CIEMAS	59.592	45.952	309	5,19	6,72
23	KALIBUNDER	33.652	26.134	142	4,22	5,43
24	SURADE	89.110	68.756	556	6,24	8,09
25	CIBITUNG	31.983	24.735	236	7,38	9,54
26	CIRACAP	60.025	46.578	301	5,01	6,46
27	GUNUNGGURUH	60.108	45.764	441	7,34	9,64
28	CICANTAYAN	64.680	49.495	510	7,88	10,3
29	CISAAT	135.876	102.593	1.076	7,92	10,49
30	KADUDAMPIT	62.940	47.444	480	7,63	10,12
31	CARINGIN	54.651	41.501	422	7,72	10,17
32	SUKABUMI	53.255	40.197	427	8,02	10,62
33	SUKARAJA	98.266	74.078	715	7,28	9,65
34	KEBONPEDES	35.767	26.976	268	7,49	9,93
35	CIREUNGHAS	38.839	29.286	294	7,57	10,04
36	SUKALARANG	53.451	39.097	404	7,56	10,33
37	PABUARAN	47.063	36.620	291	6,18	7,95
38	PURABAYA	47.423	37.107	257	5,42	6,93
39	NYALINDUNG	54.927	42.640	367	6,68	8,61
40	GEGERBITUNG	45.199	34.856	297	6,57	8,52
41	SAGARANTEN	55.054	44.124	285	5,18	6,46
42	CURUGKEMBAR	32.251	25.799	137	4,25	5,31
43	CIDOLOG	17.765	14.538	87	4,9	5,98
44	CIDADAP	19.920	16.184	87	4,37	5,38
45	TEGALBULEUD	38.813	30.530	145	3,74	4,75
46	CIMANGGU	28.374	21.314	142	5	6,66
47	CIAMBAR	47.372	34.987	396	8,36	11,32

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Angka perkawinan kasar tertinggi ada di kecamatan Parakansalak 10,3 dan angka perkawinan umum tertinggi ada di kecamatan Parungkuda 12,33 sedangkan angka perkawinan kasar dan umum terendah ada di Kecamatan Tegalbuleud yaitu 3,74 dan 4,75

2) Angka Perkawinan menurut Kelompok Umur

Tabel 3.8
ANGKA PERKAWINAN MENURUT KELOMPOK UMUR

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK	PENDUDUK >=15 TAHUN	ANGKA PERKAWINAN KASAR	ANGKA PERKAWINAN UMUM
1	00-04	0	203.010	0	0	0
2	05-09	0	261.628	0	0	0
3	10-14	0	258.837	0	0	0
4	15-19	514	220.231	220.231	2,33	2,33
5	20-24	5.504	240.331	240.331	22,9	22,9
6	25-29	4.893	237.140	237.140	20,63	20,63
7	30-34	1.457	218.145	218.145	6,68	6,68
8	35-39	454	202.464	202.464	2,24	2,24
9	40-44	272	208.533	208.533	1,3	1,3
10	45-49	141	190.547	190.547	0,74	0,74
11	50-54	88	177.532	177.532	0,5	0,5
12	55-59	54	152.361	152.361	0,35	0,35
13	60-64	38	123.105	123.105	0,31	0,31
14	65-69	15	96.288	96.288	0,16	0,16
15	70-74	15	60.972	60.972	0,25	0,25
16	75+	11	77.409	77.409	0,14	0,14

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, angka perkawinan berdasarkan rentang usia pada tahun 2025, angka perkawinan tertinggi terdapat pada usia 20-24 sebanyak 5.504 perkawinan dengan jumlah penduduk 240.331, sedangkan yang terendah terdapat pada rentang usia 75+ tahun sebanyak 11 perkawinan dengan jumlah penduduk 77.409.

3) Rata-rata Umur Kawin Pertama

Dari tabel 3.8 di atas, kita dapat menentukan rata-rata umur kawin pertama ada di usia 20 sampai dengan 24 tahun.

4) Angka Perceraian Kasar dan Umum

Tabel 3.9
ANGKA PERCERAIAN KASAR DAN UMUM PER KECAMATAN

NO	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN	PENDUDUK USIA >=15 TAHUN	JUMLAH PERCERAIAN	ANGKA PERCERAIAN KASAR	ANGKA PERCERAIAN UMUM
	SUKABUMI	2.899.139	2.205.058	5.406	1,86	2,45
1	PALABUHANRATU	126.299	93.299	165	1,31	1,77
2	SIMPENAN	61.688	46.860	49	0,79	1,05
3	CIKAKAK	48.804	36.283	140	2,87	3,86
4	BANTARGADUNG	42.833	32.206	67	1,56	2,08
5	CISOLOK	79.615	61.038	110	1,38	1,8
6	CIKIDANG	74.282	55.322	88	1,18	1,59
7	LENGKONG	35.314	27.305	63	1,78	2,31
8	JAMPANGTENGAH	74.635	58.296	146	1,96	2,5
9	WARUNGKIARA	68.858	52.478	81	1,18	1,54
10	CIKEMBAR	100.631	77.140	272	2,7	3,53
11	CIBADAK	128.703	97.145	201	1,56	2,07
12	NAGRAK	96.851	74.089	122	1,26	1,65
13	PARUNGKUDA	85.375	63.514	226	2,65	3,56
14	BOJONGGENTENG	43.588	32.290	133	3,05	4,12
15	PARAKANSALAK	49.021	37.172	132	2,69	3,55
16	CICURUG	146.293	110.104	381	2,6	3,46
17	CIDAHU	78.995	58.450	158	2	2,7
18	KALAPANUNGGAL	57.573	43.296	113	1,96	2,61
19	KABANDUNGAN	48.971	36.143	65	1,33	1,8
20	WALURAN	33.434	25.739	64	1,91	2,49
21	JAMPANGKULON	51.020	39.604	142	2,78	3,59
22	CIEMAS	59.592	45.952	93	1,56	2,02
23	KALIBUNDER	33.652	26.134	23	0,68	0,88
24	SURADE	89.110	68.756	125	1,4	1,82
25	CIBITUNG	31.983	24.735	83	2,6	3,36
26	CIRACAP	60.025	46.578	71	1,18	1,52
27	GUNUNGGURUH	60.108	45.764	181	3,01	3,96
28	CICANTAYAN	64.680	49.495	121	1,87	2,44
29	CISAAT	135.876	102.593	317	2,33	3,09
30	KADUDAMPIT	62.940	47.444	106	1,68	2,23
31	CARINGIN	54.651	41.501	108	1,98	2,6
32	SUKABUMI	53.255	40.197	131	2,46	3,26
33	SUKARAJA	98.266	74.078	277	2,82	3,74
34	KEBONPEDES	35.767	26.976	82	2,29	3,04
35	CIREUNGHAS	38.839	29.286	112	2,88	3,82
36	SUKALARANG	53.451	39.097	107	2	2,74
37	PABUARAN	47.063	36.620	26	0,55	0,71
38	PURABAYA	47.423	37.107	86	1,81	2,32
39	NYALINDUNG	54.927	42.640	57	1,04	1,34
40	GEGERBITUNG	45.199	34.856	112	2,48	3,21
41	SAGARANTEN	55.054	44.124	35	0,64	0,79
42	CURUGKEMBAR	32.251	25.799	14	0,43	0,54
43	CIDOLOG	17.765	14.538	21	1,18	1,44
44	CIDADAP	19.920	16.184	18	0,9	1,11
45	TEGALBULEUD	38.813	30.530	31	0,8	1,02
46	CIMANGGU	28.374	21.314	45	1,59	2,11
47	CIAMBAR	47.372	34.987	106	2,24	3,03

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2025 di Kabupaten Sukabumi telah terjadi perceraian sebanyak 5.406 kali. Dari jumlah tersebut maka angka perceraian kasar di Kabupaten Sukabumi adalah 1,86 sedangkan angka perceraian umum adalah 2,45.

Angka perceraian kasar dan umum tertinggi ada di kecamatan Bojonggenteng sedangkan angka perceraian kasar dan umum terendah ada di Kecamatan Curugkembang

1) Angka Perceraian menurut Kelompok Umur

Tabel 3.10
ANGKA PERCERAIAN KASAR DAN UMUM MENURUT KELOMPOK UMUR

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERCERAIAN	JUMLAH PENDUDUK	PENDUDUK >- 15 TAHUN	ANGKA PERCERAIAN KASAR	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	00-04	0	203.010	0	0	0
2	05-09	0	261.628	0	0	0
3	10-14	0	258.837	0	0	0
4	15-19	0	220.231	220.231	0	0
5	20-24	110	240.331	240.331	0	0
6	25-29	543	237.140	237.140	2	2
7	30-34	714	218.145	218.145	3	3
8	35-39	561	202.464	202.464	3	3
9	40-44	581	208.533	208.533	3	3
10	45-49	483	190.547	190.547	3	3
11	50-54	519	177.532	177.532	3	3
12	55-59	598	152.361	152.361	4	4
13	60-64	463	123.105	123.105	4	4
14	65-69	382	96.288	96.288	4	4
15	70-74	247	60.972	60.972	4	4
16	75+	205	77.409	77.409	3	3

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Dari tabel diatas terlihat di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 telah terjadi perceraian sejumlah 5.406 kali. Angka perceraian tertinggi ada di kelompok umur 30-34 tahun Dari jumlah tersebut maka persentase angka perceraian umum di Kabupaten Sukabumi adalah 1,68 sedangkan angka perkawinan umum adalah 2,45

c. Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh karena itu, perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (nuclear family) dan keluarga luas (extended family). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Pada saat sekarang ini sudah mulai muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 generasi yaitu generasi orang tua, anak menantu dan cucu atau yang biasa disebut dengan sandwiches family, dimana pasangan suami istri harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri.

Tabel 3.11
JUMLAH KELUARGA DAN RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA

NO	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN	%	KELUARGA	%	RATA-RATA KELUARGA
SUKABUMI		2.899.139	689	1.004.268	678	3
1	PALABUHANRATU	126.299	4,4	41.434	4,1	3
2	SIMPENAN	61.688	2,1	22.029	2,2	3
3	CIKAKAK	48.804	1,7	16.414	1,6	3
4	BANTARGADUNG	42.833	1,5	14.393	1,4	3
5	CISOLOK	79.615	2,7	28.440	2,8	3
6	CIKIDANG	74.282	2,6	23.804	2,4	3
7	LENGKONG	35.314	1,2	12.425	1,2	3
8	JAMPANGTENGAH	74.635	2,6	27.568	2,7	3
9	WARUNGIARA	68.858	2,4	23.923	2,4	3
10	CIKEMBAR	100.631	3,5	36.468	3,6	3
11	CIBADAK	128.703	4,4	42.202	4,2	3
12	NAGRAK	96.851	3,3	33.362	3,3	3
13	PARUNGKUDA	85.375	2,9	27.662	2,8	3
14	BOJONGGENTENG	43.588	1,5	14.049	1,4	3
15	PARAKANSALAK	49.021	1,7	16.115	1,6	3
16	CICURUG	146.293	5,0	47.519	4,7	3
17	CIDAHU	78.995	2,7	25.164	2,5	3
18	KALAPANUNGGAL	57.573	2,0	18.974	1,9	3
19	KABANDUNGAN	48.971	1,7	16.151	1,6	3
20	WALURAN	33.434	1,2	12.294	1,2	3
21	JAMPANGKULON	51.020	1,8	18.604	1,9	3
22	CIEMAS	59.592	2,1	22.242	2,2	3
23	KALIBUNDER	33.652	1,2	12.622	1,3	3
24	SURADE	89.110	3,1	32.675	3,3	3

NO	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN	%	KELUARGA	%	RATA-RATA KELUARGA
26	CIRACAP	60.025	62,0	22.151	66,4	3
27	GUNUNGGURUH	60.108	62,1	20.635	61,9	3
28	CICANTAYAN	64.680	66,8	21.988	65,9	3
29	CISAAT	135.876	140,3	44.577	133,6	3
30	KADUDAMPIT	62.940	65,0	20.652	61,9	3
31	CARINGIN	54.651	56,4	18.420	55,2	3
32	SUKABUMI	53.255	55,0	17.607	52,8	3
33	SUKARAJA	98.266	101,5	33.411	100,1	3
34	KEBONPEDES	35.676	1	12.343	1,2	3
35	CIREUNGHAS	38.839	1,3	13.451	1,3	3
36	SUKALARANG	53.451	1,8	18.045	1,8	3
37	PABUARAN	47.063	1,6	17.301	1,7	3
38	PURABAYA	47.423	1,6	17.688	1,8	3
39	NYALINDUNG	54.927	1,9	20.198	2,0	3
40	GEGERBITUNG	45.199	1,6	16.144	1,6	3
41	SAGARANTEN	55.054	1,9	22.043	2,2	2
42	CURUGKEMBAR	32.251	1,1	13.124	1,3	2
43	CIDOLOG	17.765	0,6	7.749	0,8	2
44	CIDADAP	19.920	0,7	8.266	0,8	2
45	TEGALBULEUD	38.813	1,3	15.143	1,5	3
46	CIMANGGU	28.374	1,0	9.786	1,0	3
47	CIAMBAR	47.372	1,6	15.053	1,5	3

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Kepala Keluarga di Kabupaten Sukabumi tersebar di 47 kecamatan. Nilai rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Sukabumi sebesar 3 artinya pada setiap keluarga rata-rata terdiri dari 3 orang. Berdasarkan data di atas, rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Sukabumi terdiri dari 3 orang.

2) Hubungan dengan kepala keluarga

Hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (living arrangement) dan pola pengasuhan anak. Hubungan dengan kepala keluarga digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.12
HUBUNGAN DENGAN KEPALA KELUARGA

NO	STATUS HUBUNGAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	KEPALA KELUARGA	787.084	217.184	1.004.268
2	SUAMI	18	0	18
3	ISTERI	0	656.920	656.920
4	ANAK	679.646	546.644	1.226.290
5	MANTU	32	27	59
6	CUCU	11.567	8.359	19.926
7	ORANGTUA	358	2.467	2.825
8	MERTUA	177	1.017	1.194
9	FAMILI LAIN	8.769	6.457	15.226
10	PEMBANTU	5	24	29
11	LAINNYA	679	1.099	1.778
TOTAL		1.488.335	1.440.198	2.928.533

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Status hubungan dalam keluarga digunakan untuk mengetahui posisi anggota keluarga dengan kepala keluarga. Dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dalam keluarga status terbesar adalah anak yaitu sebanyak 1.226.290 dengan jumlah anak laki-laki lebih tinggi yaitu sebanyak 679.646 jiwa dibandingkan dengan anak perempuan yaitu sebanyak 546.644 jiwa.

3) Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status kawin dan pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Gambaran mengenai kondisi keluarga di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dari kepala keluarga. Dari total 993.766 kepala keluarga, sebanyak 781.155 orang atau 78,61 % adalah kepala keluarga laki laki dan sebanyak 212.611 orang atau 21,39 % adalah kepala keluarga perempuan.

Tabel 3.13
KARAKTERISTIK KEPALA KELUARGA MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	15-19	727	0,1	833	0,1	1.560	0,2
2	20-24	14.556	1,4	4.122	0,4	18.678	1,9
3	25-29	61.883	6,2	7.590	0,8	69.473	6,9
4	30-34	89.016	8,9	10.984	1,1	100.000	10,0
5	35-39	92.018	9,2	12.571	1,3	104.589	10,4
6	40-44	97.588	9,7	16.917	1,7	114.505	11,4
7	45-49	90.592	9,0	19.649	2,0	110.241	11,0
8	50-54	85.623	8,5	23.013	2,3	108.636	10,8
9	55-59	74.759	7,4	24.679	2,5	99.438	9,9
10	60-64	61.577	6,1	24.680	2,5	86.257	8,6
11	65-69	49.043	4,9	23.785	2,4	72.828	7,3
12	70-74	32.173	3,2	18.056	1,8	50.229	5,0
13	75+	37.496	3,7	30.286	3,0	67.782	6,7
TOTAL		787.051	78	217.165	22	1.004.216	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Karakteristik Kepala Keluarga menurut umur dan jenis kelamin, urutan tertinggi ada di range usia 40-44 tahun dengan total 114.505 atau 11,4 %, yang terdiri dari laki-laki 97.588 atau 9,7 % dan perempuan 16.917 atau 1,7 %

1) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

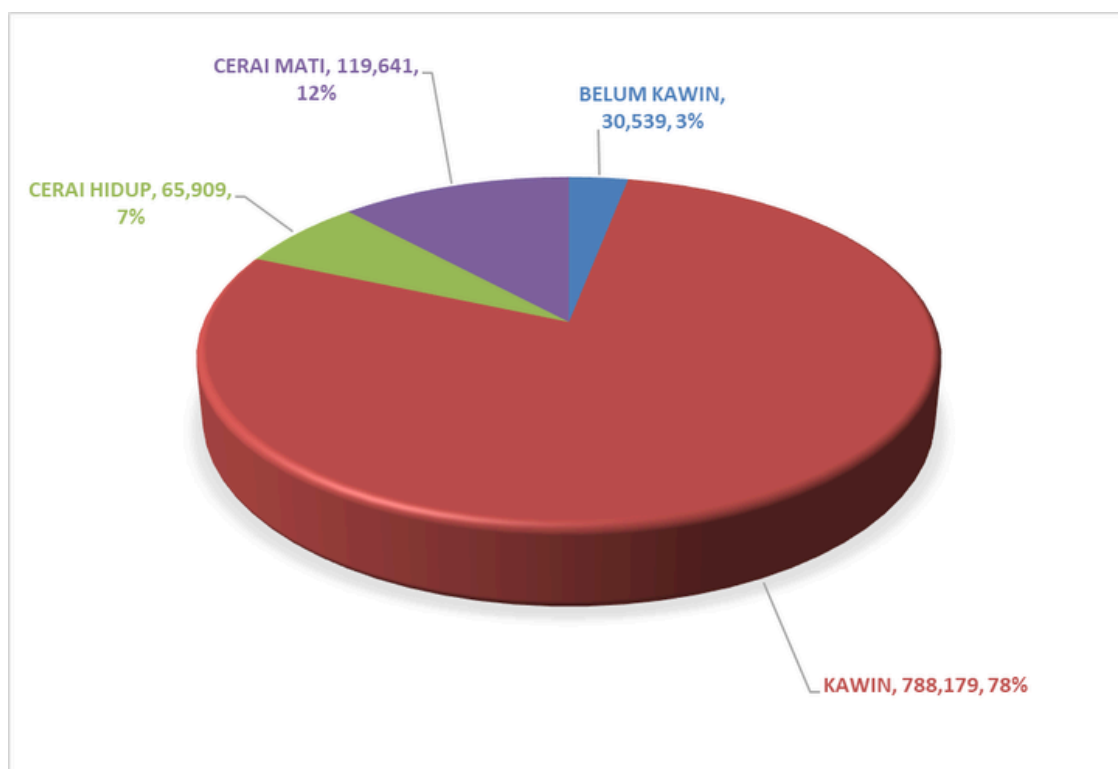
Tabel 3.14
KARAKTERISTIK KEPALA KELUARGA BERDASARKAN STATUS KAWIN

NO	STATUS KAWIN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	BELUM KAWIN	22.621	2,3	7.918	0,8	30.539	3,0
2	KAWIN	723.310	72,0	64.869	6,5	788.179	78,5
3	CERAI HIDUP	21.489	2,1	44.420	4,4	65.909	6,6
4	CERAI MATI	19.664	2,0	99.977	10,0	119.641	11,9
TOTAL		787.084	78,4	217.184	22	1.004.268	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan status kawin, terbanyak ada di status kawin dengan total 788.179 atau 78,5 % yang terdiri dari laki-laki 723.310 atau 72 %, dan perempuan 64.869 atau 6,5 %

Grafik 2
KEPALA KELUARGA BERDASARKAN STATUS KAWIN



Berdasarkan data tersebut terlihat ada sebanyak 1.004.268 Kepala Keluarga di Kabupaten Sukabumi dengan jumlah Kepala Keluarga laki-laki ada 787.084 dan ada 217.184 Kepala Keluarga perempuan. Hal itu menunjukkan Kepala Keluarga yang dikepalai oleh laki-laki lebih banyak dibandingkan Kepala Keluarga yang dikepalai oleh perempuan.

Sebanyak 788.179 Kepala Keluarga berstatus kawin. Kepala Keluarga dengan angka terkecil yaitu belum kawin ada 30.539. Perbedaan mencolok terlihat pada proporsi jenis kelamin perbandingan jumlah Kepala Keluarga dengan status cerai mati, Kepala Keluarga laki-laki sebanyak 19.664 dan Kepala Keluarga perempuan 99.977 yang terbilang lebih banyak dibanding Kepala Keluarga laki-laki dengan status cerai mati. Keadaan tersebut menggambarkan bahwa perempuan bisa bertahan menjadi Kepala Keluarga setelah ditinggal mati suami.

1) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3.15
KARAKTERISTIK KEPALA KELUARGA BERDASARKAN PENDIDIKAN

NO	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	3.064	0,3	3.293	0,3	6.357	0,6
2	TIDAK/BLM SEKOLAH	3.854	0,4	2.347	0,2	6.201	0,6
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	413.068	41,1	152.245	15,2	565.313	56,3
4	SLTP/SEDERAJAT	152.519	15,2	30.708	3,1	183.227	18,2
5	SLTA/SEDERAJAT	175.394	17,5	23.361	2,3	198.755	19,8
6	DIPLOMA I/II	2.834	0,3	572	0,1	3.406	0,3
7	AKADEMI/DIPL.III/S. MUDA	7.127	0,7	1.084	0,1	8.211	0,8
8	DIPLOMA IV/STRATA I	27.154	2,7	337	0,3	30.524	3
9	STRATA-II	1.962	0,2	189	0	2.151	0,2
10	STRATA-III	108	0	15	0	123	0
TOTAL		787.084	78,4	214.151	21,6	1.004.268	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Pendidikan Kepala Keluarga mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan tingkat kesejahteraan keluarga. Jenjang pendidikan terakhir dapat menjadi salah satu faktor kepala keluarga untuk mendapatkan pekerjaan guna memenuhi keperluan hidup keluarga. Semakin tinggi pendidikan kepala keluarga, diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan tabel di atas, tampak komposisi yang paling tinggi untuk pendidikan akhir yang di capai kepala keluarga adalah tamat SD/ sederajat dengan jumlah 565.313 atau 56,3 % dari seluruh kepala keluarga yang ada di Kabupaten Sukabumi. Urutan kedua adalah SLTA/ sederajat dengan jumlah 198.755 atau 19,8 % dari seluruh kepala keluarga yang ada di Kabupaten Sukabumi.

6) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 3.16
KARAKTERISTIK KEPALA KELUARGA BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN

NO	PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	8.852	6.676	15.528
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	544	187.018	187.562
3	PELAJAR/MAHASISWA	5.824	3.168	8.992
4	PENSIUNAN	5.350	1.436	6.786
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	8.027	1.341	9.368
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	1.666	0	1.666
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	850	3	853
8	PERDAGANGAN	5.291	434	5.725
9	PETANI/PEKEBUN	101.303	3.861	105.164
10	PETERNAK	205	7	212
11	NELAYAN/PERIKANAN	6.012	7	6.019
12	INDUSTRI	511	37	548
13	KONSTRUKSI	389	5	394
14	TRANSPORTASI	1.114	8	1.122
15	KARYAWAN SWASTA	66.900	3.992	70.892
16	KARYAWAN BUMN	1.615	74	1.689
17	KARYAWAN BUMD	278	28	306
18	KARYAWAN HONORER	4.089	314	4.403
19	BURUH HARIAN LEPAS	324.108	2.935	327.043
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	28.584	1.011	29.595
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	2.528	3	2.531
22	BURUH PETERNAKAN	185	3	188
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	3	210	213
24	TUKANG CUKUR	20	0	20
25	TUKANG LISTRIK	21	0	21
26	TUKANG BATU	110	0	110
27	TUKANG KAYU	268	1	269
28	TUKANG SOL SEPATU	16	0	16
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	54	0	54
30	TUKANG JAHIT	409	23	432
31	TUKANG GIGI	4	0	4
32	PENATA RIAS	7	11	18
33	PENATA BUSANA	0	4	4
34	PENATA RAMBUT	25	2	27
35	MEKANIK	133	1	134
36	SENIMAN	56	1	57
37	TABIB	3	0	3
38	PARAJI	0	64	64
39	PERANCANG BUSANA	2	1	3
40	PENTERJEMAH	3	0	3
41	IMAM MASJID	175	0	175
42	PENDETA	8	3	11
43	PASTOR	1	0	1
44	WARTAWAN L	99	3	102
45	USTADZ/MUBALIGH L	1.214	6	1.220
46	JURU MASAK L	8	5	13

NO	PERKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
47	ANGGOTA MAHK.KONSTITUSI L	1	0	1
48	DUTA BESAR L	1	0	1
49	BUPATI L	1	0	1
50	WAKIL BUPATI L	1	0	1
51	ANGGOTA DPRD PROP. L	1	0	1
52	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA L	22	2	24
53	DOSEN L	249	18	267
54	GURU L	6.148	798	6.946
55	PILOT L	3	0	3
56	PENGACARA L	45	1	46
57	NOTARIS L	9	1	10
58	ARSITEK L	8	0	8
59	AKUNTAN L	4	1	5
60	KONSULTAN L	40	0	40
61	DOKTER L	163	24	187
62	BIDAN L	0	105	105
63	PERAWAT L	774	78	852
64	APOTEKER L	30	5	35
65	PENYIAR TELEVISI L	1	0	1
66	PENYIAR RADIO L	4	0	4
67	PELAUT L	174	0	174
68	PENELITI L	13	1	14
69	SOPIR L	6.390	2	6.392
70	PIALANG L	13	2	15
71	PARANORMAL L	6	1	7
72	PEDAGANG L	12.572	553	13.125
73	PERANGKAT DESA L	1.144	24	1.168
74	KEPALA DESA L	214	3	217
75	WIRASWASTA L	182.116	2.847	184.963
76	ANGG.LEMB.TINGGI LAINNYA L	38	20	58
77	ATLIT L	2	0	2
78	CHEFF L	2	0	2
79	TENAGA TATA USAHA L	1	0	1
80	TEKNISI L	9	0	9
81	ASISTEN AHLI L	1	0	1
82	PEKERJAAN LAINNYA L	20	2	22

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi Kepala Keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Hal tersebut menjadikan informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Kepala keluarga telah bekerja dalam pekerjaan formal maupun informal. Status pekerjaan terbanyak kepala keluarga yaitu buruh harian lepas yaitu 327.043 yang terdiri 324.108 laki-laki dan 2.935 perempuan.

3. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial

1) Jumlah Penduduk menurut Pendidikan

Tabel 3.17
PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN

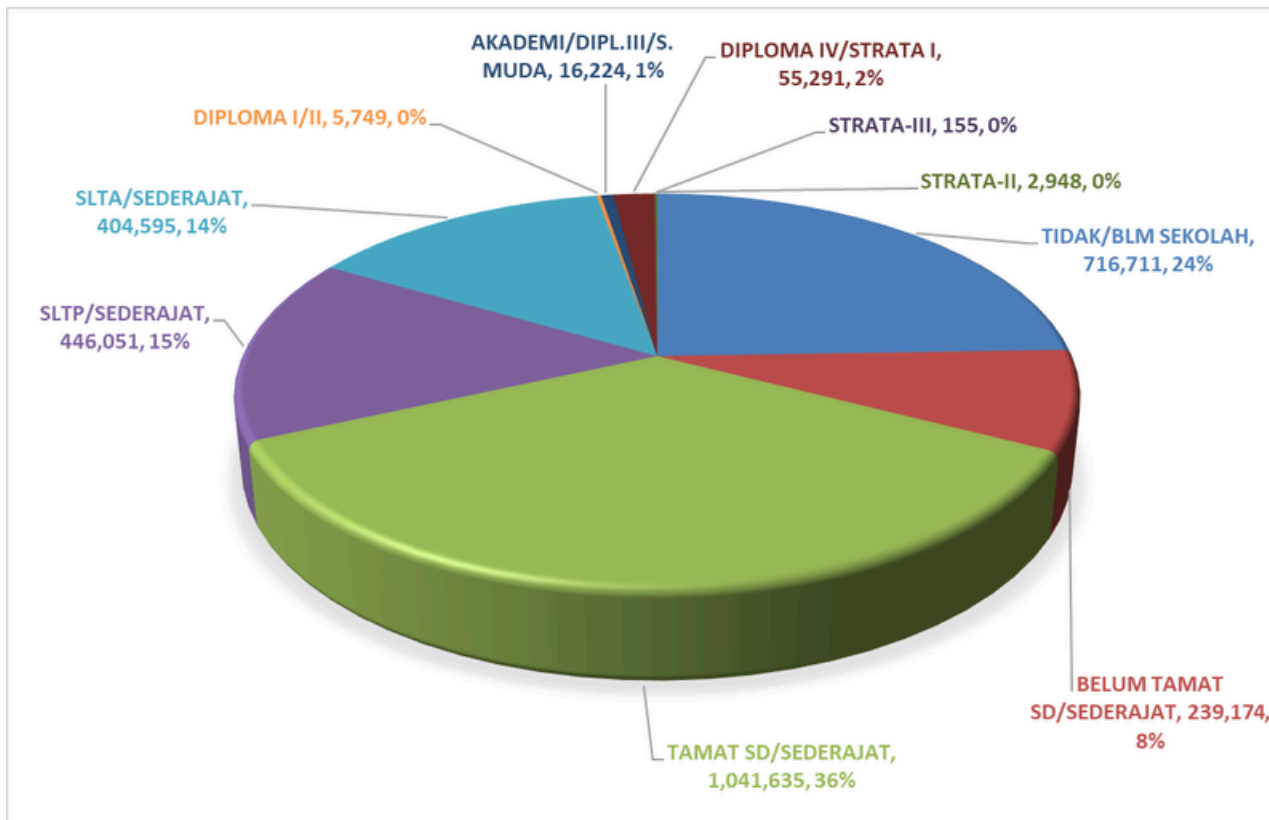
NO	KECAMATAN	TIDAK/BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SD/SEDERAJAT	SLTP/SEDERAJAT	SLTA/SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	AKADEMI/DIPL.III/S. MUDA	DIPLOMA IV/STRATA I	STRATA-II	STRATA-III
1	PALABUHANRATU	32.544	12.163	38.277	20.766	20.147	334	741	2.707	135	9
2	SIMPEHAN	13.994	5.620	25.109	9.210	7.244	102	224	922	36	2
3	CIKAKAK	12.645	4.438	18.645	7.018	5.571	97	188	845	34	2
4	BANTARGADUNG	9.676	4.148	17.395	7.216	4.431	29	64	355	16	2
5	CISOLOK	19.984	6.704	33.686	10.675	7.920	169	267	1.064	39	3
6	CIKIDANG	20.662	6.742	31.116	9.583	6.198	65	163	675	33	0
7	LINGKONG	8.303	3.122	15.933	4.727	3.184	31	90	490	20	1
8	JAMPANGTENGAH	16.072	6.079	33.362	10.777	7.481	114	226	943	37	2
9	WARUNGKIARA	16.714	5.270	25.106	11.893	9.224	92	251	924	30	2
10	CIKEMBAR	26.627	6.773	28.351	16.322	20.028	213	814	2.493	119	10
11	CIBADAK	34.734	11.321	32.623	20.632	24.838	371	1.317	3.376	214	16
12	MAGRAK	24.246	8.088	33.046	15.843	13.781	194	533	1.878	111	8
13	PARUNGKUDA	20.119	8.433	20.987	16.820	17.354	195	652	1.813	88	2
14	BOJONGGENTENG	10.621	4.023	13.083	9.506	6.022	59	137	683	27	0
15	PARAKANSALAK	10.936	4.800	14.401	9.909	8.448	70	215	947	41	1
16	CICURUG	31.934	13.772	36.126	28.170	32.417	396	1.216	3.134	149	13
17	CIDAHU	17.761	7.589	23.115	16.114	13.930	96	389	989	40	3
18	KALAPANUNGGAL	14.112	5.177	19.803	10.509	7.582	105	236	796	28	0
19	KABANDUNGAN	13.114	4.580	21.944	6.174	3.670	63	106	385	14	0
20	WALURAN	8.037	2.481	16.572	3.793	2.476	45	99	377	5	0
21	JAMPANGKULON	12.574	3.718	20.192	6.832	6.128	203	381	1.420	58	2
22	CIEMAS	15.566	4.195	28.378	7.059	4.216	78	145	597	20	0
23	KALIBUNDER	9.470	2.137	17.341	3.106	1.747	38	83	317	14	0
24	SURADE	23.706	5.812	35.413	12.856	9.596	229	443	1.829	91	4
25	CIBITUNG	7.752	2.224	14.471	4.287	2.964	71	113	439	15	0
26	CIRACAP	13.120	5.096	25.772	9.126	6.238	92	199	971	28	3
27	GUNUNGGURUH	15.141	4.988	19.839	8.120	10.088	117	494	1.670	85	5
28	CICANTAYAN	16.764	5.225	19.269	10.142	11.646	136	480	1.532	112	3
29	CISAAT	35.800	11.089	33.222	20.117	28.045	467	1.710	5.357	445	18
30	KADUDAMPIT	16.510	5.280	21.288	9.956	8.636	138	367	1.183	79	3
31	CARINGIN	14.570	4.398	19.896	8.170	6.612	107	247	1.017	54	2
32	SUKABUMI	12.709	4.243	13.671	8.347	11.560	146	591	1.721	121	14
33	SUKARAJA	25.651	7.301	29.808	13.170	17.807	282	1.201	3.561	281	10
34	KEBONPEDES	9.320	2.844	10.412	5.800	6.303	83	289	905	50	3
35	CIREUNGHAS	9.544	3.133	13.708	5.955	5.956	58	165	667	35	1
36	SUKALARANG	14.721	4.143	19.511	7.515	6.932	78	205	807	51	0
37	PABUARAN	11.239	3.668	24.037	5.875	2.820	51	82	384	18	4
38	PURABAYA	13.128	2.862	21.750	5.754	3.546	76	91	594	17	4
39	NYALINDUNG	12.444	4.063	22.930	8.409	6.281	70	193	917	35	0
40	GEGERBITUNG	10.324	3.811	17.044	7.682	5.800	69	150	654	30	0
41	SAGARANTEN	11.578	3.894	27.111	6.910	5.044	83	195	851	32	0
42	CURUGKEMBAR	6.888	1.929	17.751	3.534	2.003	41	65	372	15	0
43	CIDOLOG	3.304	1.068	9.395	2.336	1.384	22	37	345	4	2
44	CIDADAP	3.493	1.461	10.361	2.774	1.697	28	49	239	2	1
45	TEGALBULEUD	9.459	2.720	19.804	4.156	2.502	52	102	401	14	0
46	CIMANGGU	7.929	1.999	13.100	3.470	1.891	56	67	287	9	0
47	CIAMBAR	11.172	4.550	17.481	8.936	5.207	38	152	458	17	0
	TOTAL	716.711	239.174	1.041.635	446.051	404.595	5.749	16.224	55.291	2.948	155

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa tingkat pendidikan yang ditamatkan dari tingkat SD dan S3 adalah 67,3 % . Potensi tenaga kerja dari lulusan SLTA sampai dengan S3 adalah 16,5

2) Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

Grafik 3
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN



3) Jumlah Penduduk menurut Agama

Tabel 3.18
JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA DAN JENIS KELAMIN

NO	AGAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	ISLAM	1.483.756	1.435.635	2.919.391	99,68783
2	KRISTEN	3.178	3.206	6.384	0,217993
3	KHATOLIK	965	945	1.910	0,06522
4	HINDU	34	25	59	0,002015
5	BUDHA	390	378	768	0,026225
6	KONGHUCU	3	5	8	0,000273
7	KEPERCAYAAN KEPADA TUHAN YME	9	4	13	0,000444
TOTAL		1.488.335	1.440.198	2.928.533	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Untuk Kabupaten Sukabumi, persentase tertinggi agama yang dianut adalah Islam yaitu 99,68 %,kemudian disusul agama Kristen 0,21 % dan Katholik 0,065 %. Sedangkan Hindu 0,002 %, Budha 0,026 %, Konghucu 0,00027 % serta aliran kepercayaan jumlahnya sangat sedikit yaitu 0,00044 %.

4) Jumlah Penduduk Menurut Penyandang Disabilitas

Tabel 3.19
JUMLAH PENYANDANG DISABILITAS MENURUT JENISNYA DAN JENIS KELAMIN

NO	JENIS DISABILITAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	DISABILITAS FISIK	233	176	409
2	DISABILITAS NETRA/ BUTA	145	137	282
3	DISABILITAS RUNGU/ WICARA	201	155	356
4	DISABILITAS MENTAL/ JIWA	604	386	990
5	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	56	33	89
6	DISABILITAS LAINNYA	163	171	334
TOTAL		1402	1058	2460

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis disabilitas yang paling banyak di Kabupaten Sukabumi adalah Disabilitas Fisik, yakni sejumlah 409 orang (16,6 %). Jika dibandingkan berdasarkan jenis kelamin, penyandang laki laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan.

e. Kelahiran

1) Jumlah Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu indikator kualitas penduduk, karena indikator kelahiran ini sangat berguna untuk menentukan kebijakan dan perencanaan program pembangunan sosial terutama untuk kesejahteraan ibu dan anak.

Tabel 3.20
JUMLAH KELAHIRAN

NO	WILAYAH	JUMLAH LAHIR
	SUKABUMI	26.479
1	PALABUHANRATU	1.435
2	SIMPENAN	575
3	CIKAKAK	491
4	BANTARGADUNG	420
5	CISOLOK	525
6	CIKIDANG	788
7	LENGKONG	310
8	JAMPANGTENGAH	602
9	WARUNGIARA	681
10	CIKEMBAR	1.018
11	CIBADAK	1.241
12	NAGRAK	965
13	PARUNGKUDA	797
14	BOJONGGENTENG	426
15	PARAKANSALAK	464
16	CICURUG	1.213
17	CIDAHU	762
18	KALAPANUNGGAL	553
19	KABANDUNGAN	554
20	WALURAN	335
21	JAMPANGKULON	460
22	CIEMAS	476
23	KALIBUNDER	270
24	SURADE	861
25	CIBITUNG	268
26	CIRACAP	498
27	GUNUNGGURUH	541
28	CICANTAYAN	564
29	CISAAT	1.182
30	KADUDAMPIT	625
31	CARINGIN	513
32	SUKABUMI	523
33	SUKARAJA	1.032
34	KEBONPEDES	349
35	CIREUNGHAS	372
36	SUKALARANG	601
37	PABUARAN	383
38	PURABAYA	298
39	NYALINDUNG	423
40	GEGERBITUNG	396
41	SAGARANTEN	344
42	CURUGKEMBAR	172
43	CIDOLOG	103
44	CIDADAP	141
45	TEGALBULEUD	289
46	CIMANGGU	214
47	CIAMBAR	426

SSumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

e. Kelahiran

1) Jumlah Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu indikator kualitas penduduk, karena indikator kelahiran ini sangat berguna untuk menentukan kebijakan dan perencanaan program pembangunan sosial terutama untuk kesejahteraan ibu dan anak.

2) Angka Kelahiran Kasar

Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada waktu tertentu.

Kriteria angka kelahiran kasar (CBR) di bedakan menjadi tiga macam yaitu :

- CBR < 20, termasuk kriteria rendah
- CBR antara 20 – 30, termasuk kriteria sedang
- CBR > 30, termasuk kriteria tinggi

Tabel 3.21
ANGKA KELAHIRAN KASAR (CRUDE BIRTH RATE/CBR)

NO	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN	CBR
	SUKABUMI	26.479	2.899.139	9
1	PALABUHANRATU	1.435	126.299	11
2	SIMPENAN	575	61.688	9
3	CIKAKAK	491	48.804	10
4	BANTARGADUNG	420	42.833	10
5	CISOLOK	525	79.615	7
6	CIKIDANG	788	74.282	11
7	LENGKONG	310	35.314	9
8	JAMPANGTENGAH	602	74.635	8
9	WARUNGKIARA	681	68.858	10
10	CIKEMBAR	1.018	100.631	10
11	CIBADAK	1.241	128.703	10
12	NAGRAK	965	96.851	10
13	PARUNGKUDA	797	85.375	9
14	BOJONGGENTENG	426	43.588	10
15	PARAKANSALAK	464	49.021	9
16	CICURUG	1.213	146.293	8
17	CIDAHU	762	78.995	10
18	KALAPANUNGGAL	553	57.573	10
19	KABANDUNGAN	554	48.971	11
20	WALURAN	335	33.434	10
21	JAMPANGKULON	460	51.020	9
22	CIEMAS	476	59.592	8
23	KALIBUNDER	270	33.652	8
24	SURADE	861	89.110	10
25	CIBITUNG	268	31.983	8
26	CIRACAP	498	60.025	8
27	GUNUNGGURUH	541	60.108	9
28	CICANTAYAN	564	64.680	9
29	CISAAT	1.182	135.876	9
30	KADUDAMPIT	625	62.940	10

NO	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN	CBR
31	CARINGIN	513	54.651	9
32	SUKABUMI	523	53.255	10
33	SUKARAJA	1.032	98.266	11
34	KEBONPEDES	349	35.767	10
35	CIREUNGHAS	372	38.839	10
36	SUKALARANG	601	53.451	11
37	PABUARAN	383	47.063	8
38	PURABAYA	298	47.423	6
39	NYALINDUNG	423	54.927	8
40	GEGERBITUNG	396	45.199	9
41	SAGARANTEN	344	55.054	6
42	CURUGKEMBAR	172	32.251	5
43	CIDOLOG	103	17.765	6
44	CIDADAP	141	19.920	7
45	TEGALBULEUD	289	38.813	7
46	CIMANGGU	214	28.374	8
47	CIAMBAR	426	47.372	9

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan CBR data diatas, Kabupaten Sukabumi masuk dalam kategori yang rendah.

Kematian

Tingkat kesehatan umumnya dilihat dari besar kecilnya angka kematian, karena erat hubungannya dengan kualitas kesehatan. Kualitas kesehatan membawa implikasi kebijakan peningkatan cakupan sarana dan pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, kecukupan gizi, pencegahan dan penanganan penyakit menular serta pemahaman dan kesadaran perilaku sehat masyarakat.

1) Jumlah Kematian

Tabel 3.22
JUMLAH KEMATIAN

NO	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN
SUKABUMI		8.496
1	PALABUHANRATU	238
2	SIMPENAN	118
3	CIKAKAK	148
4	BANTARGADUNG	118
5	CISOLOK	123
6	CIKIDANG	146
7	LENGKONG	107

NO	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN
8	JAMPANGTENGAH	295
9	WARUNGIARA	194
10	CIKEMBAR	401
11	CIBADAK	511
12	NAGRAK	318
13	PARUNGKUDA	293
14	BOJONGGENTENG	141
15	PARAKANSALAK	154
16	CICURUG	572
17	CIDAHU	305
18	KALAPANUNGGAL	110
19	KABANDUNGAN	49
20	WALURAN	78
21	JAMPANGKULON	148
22	CIEMAS	137
23	KALIBUNDER	24
24	SURADE	207
25	CIBITUNG	83
26	CIRACAP	123
27	GUNUNGGURUH	347
28	CICANTAYAN	223
29	CISAAT	653
30	KADUDAMPIT	255
31	CARINGIN	148
32	SUKABUMI	219
33	SUKARAJA	404
34	KEBONPEDES	107
35	CIREUNGHAS	155
36	SUKALARANG	117
37	PABUARAN	36
38	PURABAYA	96
39	NYALINDUNG	131
40	GGERBITUNG	103
41	SAGARANTEN	60
42	CURUGKEMBAR	28
43	CIDOLOG	38
44	CIDADAP	22
45	TEGALBULEUD	78
46	CIMANGGU	33
47	CIAMBAR	102

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

1) Angka Kematian kasar

Tabel 3.23
ANGKA KEMATIAN KASAR

NO	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN 2025	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN	ANGKA KEMATIAN KASAR
SUKABUMI		8.496	2.899.139	2,93
1	PALABUHANRATU	238	126.299	1,88
2	SIMPENAN	118	61.688	1,91
3	CIKAKAK	148	48.804	3,03
4	BANTARGADUNG	118	42.833	2,75
5	CISOLOK	123	79.615	1,54
6	CIKIDANG	146	74.282	1,97
7	LENGKONG	107	35.314	3,03
8	JAMPANGTENGAH	295	74.635	3,95
9	WARUNGIARA	194	68.858	2,82
10	CIKEMBAR	401	100.631	3,98
11	CIBADAK	511	128.703	3,97
12	NAGRAK	318	96.851	3,28
13	PARUNGKUDA	293	85.375	3,43
14	BOJONGGENTENG	141	43.588	3,23
15	PARAKANSALAK	154	49.021	3,14
16	CICURUG	572	146.293	3,91
17	CIDAHU	305	78.995	3,86
18	KALAPANUNGGAL	110	57.573	1,91
19	KABANDUNGAN	49	48.971	1
20	WALURAN	78	33.434	2,33
21	JAMPANGKULON	148	51.020	2,9
22	CIEMAS	137	59.592	2,3
23	KALIBUNDER	24	33.652	0,71
24	SURADE	207	89.110	2,32
25	CIBITUNG	83	31.983	2,6
26	CIRACAP	123	60.025	2,05
27	GUNUNGGURUH	347	60.108	5,77
28	CICANTAYAN	223	64.680	3,45
29	CISAAT	653	135.876	4,81
30	KADUDAMPIT	255	62.940	4,05
31	CARINGIN	148	54.651	2,71
32	SUKABUMI	219	53.255	4,11
33	SUKARAJA	404	98.266	4,11
34	KEBONPEDES	107	35.767	2,99
35	CIREUNGHAS	155	38.839	3,99
36	SUKALARANG	117	53.451	2,19
37	PABUARAN	36	47.063	0,76
38	PURABAYA	96	47.423	2,02
39	NYALINDUNG	131	54.927	2,38
40	GEGERBITUNG	103	45.199	2,28
41	SAGARANTEN	60	55.054	1,09
42	CURUGKEMBAR	28	32.251	0,87
43	CIDOLOG	38	17.765	2,14
44	CIDADAP	22	19.920	1,1
45	TEGALBULEUD	78	38.813	2,01
46	CIMANGGU	33	28.374	1,16
47	CIAMBAR	102	47.372	2,15

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

B. KUALITAS PENDUDUK

Kualitas Penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya, politik dan psikologis. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita.

1. Kesehatan

Indikator kesehatan biasanya diukur dari kelahiran yang meliputi angka kelahiran, pemeriksaan neo natal (jumlah bayi yang meninggal di bawah usia 28 hari) dan post neonatal (jumlah bayi yang meninggal di bawah usia satu tahun), pelayanan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, angka kesakitan dan kematian bayi serta kematian ibu.

a. Kelahiran

1) Angka Kelahiran menurut Umur

Tabel 3.24
ANGKA KELAHIRAN UMUM (GENERAL FERTILITY RATE)

NO	WILAYAH	JUMLAH LAHIR	USIA PRODUKTIF 15 - 49 TAHUN	GFR
	SUKABUMI	26.479	746.030	35,49
1	PALABUHANRATU	1.435	32.471	44,19
2	SIMPENAN	575	15.430	37,27
3	CIKAKAK	491	12.375	39,68
4	BANTARGADUNG	420	11.016	38,13
5	CISOLOK	525	20.580	25,51
6	CIKIDANG	788	18.987	41,5
7	LENGKONG	310	8.777	35,32
8	JAMPANGTENGAH	602	18.211	33,06
9	WARUNGKIARA	681	17.489	38,94
10	CIKEMBAR	1.018	26.690	38,14
11	CIBADAK	1.241	33.574	36,96
12	NAGRAK	965	25.007	38,59
13	PARUNGKUDA	797	23.506	33,91
14	BOJONGGENTENG	426	11.731	36,31
15	PARAKANSALAK	464	13.156	35,27
16	CICURUG	1.213	39.591	30,64
17	CIDAHU	762	21.561	35,34
18	KALAPANUNGGAL	553	15.145	36,51
19	KABANDUNGAN	554	12.800	43,28
20	WALURAN	335	8.556	39,15
21	JAMPANGKULON	460	12.771	36,02
22	CIEMAS	476	15.064	31,6
23	KALIBUNDER	270	8.460	31,91
24	SURADE	861	22.219	38,75

NO	WILAYAH	JUMLAH LAHIR	USIA PRODUKTIF 15 - 49 TAHUN	GFR
25	CIBITUNG	268	7.773	34,48
26	CIRACAP	498	15.144	32,88
27	GUNUNGGURUH	541	15.613	34,65
28	CICANTAYAN	564	16.820	33,53
29	CISAAT	1.182	35.637	33,17
30	KADUDAMPIT	625	16.411	38,08
31	CARINGIN	513	14.247	36,01
32	SUKABUMI	523	13.530	38,65
33	SUKARAJA	1.032	25.005	41,27
34	KEBONPEDES	349	9.115	38,29
35	CIREUNGHAS	372	9.767	38,09
36	SUKALARANG	601	13.965	43,04
37	PABUARAN	383	12.241	31,29
38	PURABAYA	298	11.769	25,32
39	NYALINDUNG	423	13.530	31,26
40	GEGERBITUNG	396	11.181	35,42
41	SAGARANTEN	344	13.125	26,21
42	CURUGKEMBAR	172	7.780	22,11
43	CIDOLOG	103	4.094	25,16
44	CIDADAP	141	4.612	30,57
45	TEGALBULEUD	289	9.448	30,59
46	CIMANGGU	214	7.385	28,98
47	CIAMBAR	426	12.671	33,62

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

1) Angka Kelahiran Total

Tabel 3.25
ANGKA KELAHIRAN TOTAL

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP
1	Ciomas	Ciomas	337
2	Ciomas	Tamanjaya	641
3	Ciracap	Ciracap	945
4	Waluran	Waluran	572
5	Surade	Surade	736
6	Surade	Buniwangi	701
7	Cibitung	Cibitung	441
8	Jampangkulon	Jampangkulon	695
9	Cimanggu	Cimanggu	398
10	Kalibunder	Kalibunder	572
11	Tegalbuleud	Tegalbuleud	380
12	Tegalbuleud	Bangbayang	171
13	Cidolog	Cidolog	311
14	Sagaranten	Sagaranten	785
15	Cidadap	Cidadap	317

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDU
16	Curugkembar	Curugkembar	480
17	Pabuaran	Pabuaran	868
18	Lengkong	Lengkong	595
19	Palabuhanratu	Palabuhanratu	1147
20	Palabuhanratu	Citarik	644
21	Simpenan	Simpenan	1012
22	Warungkiara	Warungkiara	1032
23	Bantargadung	Bantargadung	712
24	Jampangtengah	Jampangtengah	1182
25	Purabaya	Purabaya	743
26	Cikembar	Cikembar	1526
27	Nyalindung	Nyalindung	534
28	Nyalindung	Cijangkar	399
29	Gegerbitung	Gegerbitung	745
30	Sukaraja	Sukaraja	901
31	Sukaraja	Limbangan	651
32	Kebonpedes	Kebonpedes	673
33	Cireunghas	Cireunghas	628
34	Sukalarang	Sukalarang	993
35	Sukabumi	Karawang	850
36	Kadudampit	Kadudampit	1007
37	Cisaat	Cisaat	1115
38	Cisaat	Selajambe	593
39	Gunungguruh	Gunungguruh	715
40	Gunungguruh	Cibolang	755
41	Cibadak	Cibadak	723
42	Cibadak	Sekarwangi	1169
43	Cicantayan	Cicantayan	1043
44	Caringin	Caringin	935
45	Nagrak	Nagrak	956
46	Nagrak	Girijaya	544
47	Ciambar	Ciambar	820
48	Cicurug	Cicurug	1495
49	Cicurug	Cipari	751
50	Cidahu	Cidahu	1240
51	Parakansalak	Parakansalak	771
52	Parungkuda	Parungkuda	1101
53	Bojonggenteng	Bojonggenteng	701
54	Kalapanunggal	Kalapanunggal	895
55	Cikidang	Cikidang	1271
56	Cisolok	Cisolok	1373
57	Cikakak	Cikakak	861
58	Kabandungan	Kabandungan	972
TOTAL			46.123

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

1) Rasio Anak Perempuan

Tabel 3.26
RASIO ANAK PEREMPUAN (CHILD WOMEN RATIO)

NO	WILAYAH	PEREMPUAN USIA 15-49TH	UMUR ANAK	CWR
	SUKABUMI	746.030	203.010	27,21
1	PALABUHANRATU	32.471	10.231	31,51
2	SIMPENAN	15.430	4.416	28,62
3	CIKAKAK	12.375	3.806	30,76
4	BANTARGADUNG	11.016	3.118	28,3
5	CISOLOK	20.580	5.136	24,96
6	CIKIDANG	18.987	5.814	30,62
7	LENGKONG	8.777	2.410	27,46
8	JAMPANGTENGAH	18.211	4.736	26,01
9	WARUNGKIARA	17.489	4.742	27,11
10	CIKEMBAR	26.690	7.008	26,26
11	CIBADAK	33.574	9.055	26,97
12	NAGRAK	25.007	6.859	27,43
13	PARUNGKUDA	23.506	6.305	26,82
14	BOJONGGENTENG	11.731	3.359	28,63
15	PARAKANSALAK	13.156	3.559	27,05
16	CICURUG	39.591	9.726	24,57
17	CIDAHU	21.561	6.016	27,9
18	KALAPANUNGGAL	15.145	4.333	28,61
19	KABANDUNGAN	12.800	4.148	32,41
20	WALURAN	8.556	2.383	27,85
21	JAMPANGKULON	12.771	3.445	26,98
22	CIEMAS	15.064	3.803	25,25
23	KALIBUNDER	8.460	2.237	26,44
24	SURADE	22.219	6.168	27,76
25	CIBITUNG	7.773	2.232	28,71
26	CIRACAP	15.144	3.867	25,53
27	GUNUNGGURUH	15.613	4.061	26,01
28	CICANTAYAN	16.820	4.569	27,16
29	CISAAT	35.637	9.427	26,45
30	KADUDAMPIT	16.411	4.545	27,69
31	CARINGIN	14.247	3.974	27,89
32	SUKABUMI	13.530	3.640	26,9
33	SUKARAJA	25.005	7.104	28,41
34	KEBONPEDES	9.115	2.591	28,43
35	CIREUNGHAS	9.767	2.783	28,49
36	SUKALARANG	13.965	4.401	31,51
37	PABUARAN	12.241	3.156	25,78
38	PURABAYA	11.769	2.840	24,13
39	NYALINDUNG	13.530	3.429	25,34
40	GEGERBITUNG	11.181	3.069	27,45
41	SAGARANTEN	13.125	2.910	22,17
42	CURUGKEMBAR	7.780	1.771	22,76
43	CIDOLOG	4.094	872	21,3
44	CIDADAP	4.612	1.031	22,35
45	TEGALBULEUD	9.448	2.148	22,73
46	CIMANGGU	7.385	2.033	27,53
47	CIAMBAR	12.671	3.744	29,55

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

a. Kematian

1) Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi/Infant Mortality adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu tahun per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka ini digunakan sebagai indikator kemajuan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Kematian bayi terdapat 2 macam yaitu endogen dan eksogen.

Tabel 3.27
ANGKA KEMATIAN BAYI (IMR)

NO	PUSKESMAS	0 - 12 BULAN
1	Ciemas	4
2	Tamanjaya	3
3	Ciracap	8
4	Waluran	2
5	Surade	3
6	Buniwangi	1
7	Cibitung	5
8	Jampangkulon	9
9	Cimanggu	3
10	Kalibunder	0
11	Tegal Buleud	3
12	Bangbayang	0
13	Cidolog	1
14	Sagaranten	3
15	Cidadap	2
16	Curugkembar	1
17	Pabuaran	2
18	Lengkong	2
19	palabuhanratu	7
20	Citarik	3
21	Simpenan	6
22	Warungkiara	5
23	Bantargadung	1
24	Jampangtengah	5
25	Purabaya	4
26	Cikembar	6
27	Nyalindung	4
28	Cijangkar	2
29	Gegerbitung	2
30	Sukaraja	3

NO	PUSKESMAS	0 -12 BULAN
31	Limbangan	2
32	Kebonpedes	4
33	Cireunghas	2
34	Sukalarang	3
35	Karawang	5
36	Kadudampit	10
37	Cisaat	13
38	Selajambe	5
39	Gunungguruh	2
40	Cibolang	7
41	Cibadak	4
42	Sekarwangi	4
43	Cicantayan	12
44	Caringin	2
45	Nagrak	3
46	Girijaya	0
47	Ciambar	2
48	Cicurug	8
49	Cipari	6
50	Cidahu	4
51	Parakansalak	4
52	Parungkuda	11
53	Bojonggenteng	5
54	Kalapanunggal	6
55	Cikidang	5
56	Cisolok	1
57	Cikakak	1
58	Kabandungan	1
TOTAL		232

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Jumlah lahir hidup : 46.123 KH

Jadi angka kematian bayi : jumlah kasus kematian/ jumlah kelahiran x 1000

Angka Kematian Bayi Kabupaten Sukabumi Tahun 2025 adalah 5,03

2) Angka Kematian Neonatal dan Post Neonatal

Kematian Neonatal (Kematian Bayi Baru Lahir/Neo Natal Death Rate) atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Sedangkan kematian Post Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

Tabel 3.28
JUMLAH KEMATIAN NEONATAL

NO	PUSKESMAS	KEMATIAN NEONATAL 0 -28 HARI	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Ciomas	2	2
2	Tamanjaya	1	2
3	Ciracap	4	3
4	Waluran	0	1
5	Surade	2	1
6	Buniwangi	1	0
7	Cibitung	2	3
8	Jampangkulon	4	4
9	Cimanggu	1	2
10	Kalibunder	0	
11	Tegal Buleud	0	3
12	Bangbayang	0	0
13	Cidolog	1	0
14	Sagaranten	1	1
15	Cidadap	2	0
16	Curugkembar	1	0
17	Pabuaran	1	1
18	Lengkong	0	2
19	palabuhanratu	5	0
20	Citarik	1	1
21	Simpenan	2	4
22	Warungkiara	2	3
23	Bantargadung	1	
24	Jampangtengah	2	3
25	Purabaya	2	0
26	Cikembar	2	2
27	Nyalindung	1	1
28	Cijangkar	1	0
29	Gegerbitung	2	0
30	Sukaraja	1	2
31	Limbangan	1	0
32	Kebonpedes	3	1
33	Cireunghas	1	1
34	Sukalarang	0	2
35	Karawang	2	1
36	Kadudampit	4	3
37	Cisaat	6	4
38	Selajambe	2	3
39	Gunungguruh	1	1
40	Cibolang	4	2
41	Cibadak	2	2
42	Sekarwangi	3	1
43	Cicantayan	9	1
44	Caringin	2	0
45	Nagrak	2	0
46	Girijaya	0	
47	Ciambar	1	0
48	Cicurug	5	1
49	Cipari	4	0
50	Cidahu	2	2
51	Parakansalak	2	2
52	Parungkuda	6	3
53	Bojonggenteng	4	0
54	Kalapanunggal	4	1
55	Cikidang	4	1
56	Cisolok	0	1
57	Cikakak	0	1
58	Kabandungan	1	0
TOTAL		120	75

Jumlah kematian Neonatal 2025 : 195 kasus lebih rendah dari tahun 2024 dengan 121 kasus Sehingga Angka kematian Neonatal adalah : **195/ 46.123 x 1000 : 4,22 per 1000 KH**

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Tabel 3.29
JUMLAH KEMATIAN POST NEONATAL

NO	PUSKESMAS	KEMATIAN POST NEONATAL		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Ciomas			
2	Tamanjaya			
3	Ciracap		1	1
4	Waluran	1		1
5	Surade			
6	Buniwangi			
7	Cibitung			
8	Jampangkulon		1	1
9	Cimanggu			
10	Kalibunder			
11	Tegal Buleud			
12	Bangbayang			
13	Cidolog			
14	Sagaranten	1		1
15	Cidadap			
16	Curugkembar			
17	Pabuaran			
18	Lengkong			
19	palabuhanratu	1	1	2
20	Citarik	1		1
21	Simpenan			
22	Warungkiara			
23	Bantargadung			
24	Jampangtengah			
25	Purabaya	2		2
26	Cikembar	1	1	2
27	Nyalindung		2	2
28	Cijangkar	1		1
29	Gegerbitung			
30	Sukaraja			
31	Limbangan		1	1
32	Kebonpedes			
33	Cireunghas			
34	Sukalarang		1	1
35	Karawang		2	2
36	Kadudampit	2	1	3
37	Cisaat	1	2	3
38	Selajambe			
39	Gununggruh			
40	Cibolang		1	1
41	Cibadak			
42	Sekarwangi			
43	Cicantayan	1	1	2
44	Caringin			
45	Nagrak		1	1
46	Girijaya			
47	Ciambar		1	1
48	Cicurug	1	1	2
49	Cipari	1	1	2
50	Cidahu			
51	Parakansalak			
52	Parungkuda		2	2
53	Bojonggenteng	1		1
54	Kalapanunggal		1	1
55	Cikidang			
56	Cisolok			
57	Cikakak			
58	Kabandungan			
TOTAL		15	22	37

Jumlah Kematian Post Neonatal : 37 kasus lebih tinggi dari tahun 2024 dengan 15 kasus Sehingga Angka kematian Post Neonatal menjadi :

$$37 / 46.123 \times 1000 : 0,80 \text{ per } 1000 \text{ KH}$$

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

4) Angka Kematian Anak

Tabel 3.30
Angka Kematian Anak

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JENIS KELAMN BELUM DIKETAHUI					
			NEONATAL	POST NEONATAL	KEMATIAN ANAK			
					BAYI	BALITA	JUMLAH	
1	Ciomas	Ciomas	4			4		4
2	Ciomas	Tamanjaya	3			3		3
3	Ciracap	Ciracap	7	1		8		8
4	Waluran	Waluran	1	1		2		2
5	Surade	Surade	3			3		3
6	Surade	Buniwangi	1			1		1
7	Cibitung	Cibitung	5			5		5
8	Jampangkulon	Jampangkulon	8	1		9		9
9	Cimanggu	Cimanggu	3			3		3
10	Kalibunder	Kalibunder	0			0		0
11	Tegalbuleud	Tegalbuleud	3			3		3
12	Tegalbuleud	Bangbayang	0			0		0
13	Cidolog	Cidolog	1			1		1
14	Sagaranten	Sagaranten	2	1		3	4	7
15	Cidadap	Cidadap	2			2		2
16	Curugkembar	Curugkembar	1			1		1
17	Pabuaran	Pabuaran	2			2		2
18	Lengkong	Lengkong	2			2		2
19	Palabuhanratu	Palabuhanratu	5	2		7		7
20	Palabuhanratu	Citarik	2	1		3		3
21	Simpenan	Simpenan	6			6		6
22	Warungkiara	Warungkiara	5			5		5
23	Bantargadung	Bantargadung	1			1		1
24	Jampangtengah	Jampangtengah	5			5		5
25	Purabaya	Purabaya	2	2		4	1	5
26	Cikembar	Cikembar	4	2		6		6
27	Nyalindung	Nyalindung	2	2		4	1	5
28	Nyalindung	Cijangkar	1	1		2		2
29	Gegerbitung	Gegerbitung	2			2		2
30	Sukaraja	Sukaraja	3			3	2	5
31	Sukaraja	Limangan	1	1		2		2
32	Kebonpedes	Kebonpedes	4			4	1	5
33	Cireunghas	Cireunghas	2			2		2
34	Sukalarang	Sukalarang	2	1		3		3
35	Sukabumi	Karawang	3	2		5		5
36	Kadudampit	Kadudampit	7	3		10	1	11
37	Cisaat	Cisaat	10	3		13	2	15
38	Cisaat	Selajambe	5			5		5
39	Gununggruh	Gununggruh	2			2		2
40	Gununggruh	Cibolang	6	1		7		7
41	Cibadak	Cibadak	4			4		4
42	Cibadak	Sekarwangi	4			4		4
43	Cicantayan	Cicantayan	10	2		12	2	14
44	Caringin	Caringin	2			2	1	3
45	Nagrak	Nagrak	2	1		3		3
46	Nagrak	Girjaya	0			0		0
47	Ciambar	Ciambar	1	1		2		2
48	Cicurug	Cicurug	6	2		8		8
49	Cicurug	Cipari	4	2		6		6
50	Cidahu	Cidahu	4			4		4
51	Parakansalak	Parakansalak	4			4		4
52	Parungkuda	Parungkuda	9	2		11		11
53	Bojonggenteng	Bojonggenteng	4	1		5		5
54	Kalapanunggal	Kalapanunggal	5	1		6		6
55	Cikidang	Cikidang	5			5		5
56	Cisolok	Cisolok	1			1		1
57	Cikakak	Cikakak	1			1		1
58	Kabandungan	Kabandungan	1			1	1	2
TOTAL			195	37		232	16	248

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

5) Angka Kematian Balita

Tabel 3.31
Angka Kematian Balita

NO	PUSKESMAS	KEMATIAN BALITA/ 1 - 4 TAHUN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Ciemas			
2	Tamanjaya			
3	Ciracap			
4	Waluran			
5	Surade			
6	Buniwangi			
7	Cibitung			
8	Jampangkulon			
9	Cimanggu			
10	Kalibunder			
11	Tegal Buleud			
12	Bangbayang			
13	Cidolog			
14	Sagaranten	2	2	4
15	Cidadap			
16	Curugkembar			
17	Pabuaran			
18	Lengkong			
19	palabuhanratu			
20	Citarik			
21	Simpenan			
22	Warungkiara			
23	Bantargadung			
24	Jampangtengah			
25	Purabaya	1		1
26	Cikembar			
27	Nyalindung		1	1
28	Cijangkar			
29	Gegerbitung			
30	Sukaraja	1	1	2
31	Limbangan			
32	Kebonpedes	1		1
33	Cireunghas			
34	Sukalarang			
35	Karawang			
36	Kadudampit		1	1
37	Cisaat	2		2
38	Selajambe			
39	Gunungguruh			
40	Cibolang			
41	Cibadak			
42	Sekarwangi			
43	Cicantayan	1	1	2
44	Caringin		1	1
45	Nagrak			

NO	PUSKESMAS	KEMATIAN BALITA/ 1 - 4 TAHUN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
46	Girijaya			
47	Ciambar			
48	Cicurug			
49	Cipari			
50	Cidahu			
51	Parakansalak			
52	Parungkuda			
53	Bojonggenteng			
54	Kalapanunggal			
55	Cikidang			
56	Cisolok			
57	Cikakak			
58	Kabandungan		1	1
TOTAL		8	8	16

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Jumlah kematian balita 2025 berdasarkan domisili : 16 kasus terjadi peningkatan dari tahun 2024 dengan 8 kasus Sehingga jika di Angka kematian Balita menjadi : $16 / 200.096 \times 1000 : 0,07$ per 1000 KH

6) Angka Kematian Ibu

Tabel 3.32
Angka Kematian Ibu

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANGKA KELAHIRAN HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	Ciomas	Ciomas	337	0	0	0	0
2	Ciomas	Tamanjaya	641	0	0	0	0
3	Ciracap	Ciracap	945	0	0	0	0
4	Waluran	Waluran	572	0	0	1	1
5	Surade	Surade	736	0	0	0	0
6	Surade	Buniwangi	701	0	0	0	0
7	Cibitung	Cibitung	441	0	0	0	0
8	Jampangkulon	Jampangkulon	695	1	0	0	1
9	Cimanggu	Cimanggu	398	0	0	0	0
10	Kalibunder	Kalibunder	572	0	0	1	1
11	Tegalbuleud	Tegalbuleud	380	0	0	1	1
12	Tegalbuleud	Bangbayang	171	0	0	0	0
13	Cidolog	Cidolog	311	0	0	0	0
14	Sagaranten	Sagaranten	785	0	0	1	1
15	Cidadap	Cidadap	317	0	0	0	0
16	Curugkembar	Curugkembar	480	0	0	0	0
17	Pabuaran	Pabuaran	868	0	0	1	1
18	Lengkong	Lengkong	595	0	0	0	0
19	Palabuhanratu	Palabuhanratu	1147	0	0	0	0
20	Palabuhanratu	Citarik	644	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU				
			ANGKA KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
21	Simpenan	Simpenan	1012	0	0	0	0
22	Warungkiara	Warungkiara	1032	1	0	0	1
23	Bantargadung	Bantargadung	712	0	0	0	0
24	Jampangtengah	Jampangtengah	1182	0	1	0	1
25	Purabaya	Purabaya	743	0	0	0	0
26	Cikembar	Cikembar	1526	0	0	0	0
27	Nyalindung	Nyalindung	534	0	0	0	0
28	Nyalindung	Cijangkar	399	0	0	0	0
29	Gegerbitung	Gegerbitung	745	0	0	0	0
30	Sukaraja	Sukaraja	901	0	0	2	2
31	Sukaraja	Limbangan	651	0	0	0	0
32	Kebonpedes	Kebonpedes	673	1	0	0	1
33	Cireunghas	Cireunghas	628	1	0	0	1
34	Sukalarang	Sukalarang	993	0	0	1	1
35	Sukabumi	Karawang	850	0	0	0	0
36	Kadudampit	Kadudampit	1007	0	0	2	2
37	Cisaat	Cisaat	1115	1	0	1	2
38	Cisaat	Selajambe	593	0	0	0	0
39	Gununggruh	Gununggruh	715	0	1	0	1
40	Gununggruh	Cibolang	755	0	0	0	0
41	Cibadak	Cibadak	723	0	0	1	1
42	Cibadak	Sekarwangi	1169	0	0	0	0
43	Cicantayan	Cicantayan	1043	0	0	2	2
44	Caringin	Caringin	935	0	0	0	0
45	Nagrak	Nagrak	956	1	0	0	1
46	Nagrak	Girijaya	544	0	0	0	0
47	Ciambar	Ciambar	820	0	0	0	0
48	Cicurug	Cicurug	1495	0	0	0	0
49	Cicurug	Cipari	751	0	0	0	0
50	Cidahu	Cidahu	1240	0	0	0	0
51	Parakansalak	Parakansalak	771	0	0	0	0
52	Parungkuda	Parungkuda	1101	0	0	0	0
53	Bojonggenteng	Bojonggenteng	701	0	0	0	0
54	Kalapanunggal	Kalapanunggal	895	0	0	0	0
55	Cikidang	Cikidang	1271	0	0	0	0
56	Cisolok	Cisolok	1373	0	0	0	0
57	Cikakak	Cikakak	861	0	0	0	0
58	Kabandungan	Kabandungan	972	0	0	1	1
TOTAL			46.123	5	2	15	22

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Jumlah Kematian Ibu Tahun 2025 Berdasarkan Alamat domisili/ AD : 22 kasus menurun dari tahun sebelumnya dengan 31 kasus. Sehingga jika di Angka kematian menjadi : $31/45801 \times 100.000 : 48,03$ KH

2. Pendidikan

Profil Penduduk Kabupaten Sukabumi dari aspek pendidikan akan dilihat dari angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. Angka Partisipasi kasar/APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat jenjang pendidikan tertentu dibagi dengan jumlah penduduk berusia sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Sedangkan Angka Partisipasi Murni adalah perbandingan penduduk usia yang seharusnya pada jenjang pendidikan tertentu yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan sesuai dibagi dengan jumlah penduduk berusia seharusnya pada jenjang tersebut

a. Kemampuan Membaca dan Menulis

Dari hasil survei sosial ekonomi nasional , Badan Pusat Statistik, kemampuan membaca dan menulis di Kabupaten Sukabumi :

Tabel 3.33
Kemampuan Membaca dan Menulis

JENIS KELAMIN	HURUF LATIN	HURUF LAINNYA
LAKI-LAKI	99,71	96,81
PEREMPUAN	98,57	95,9

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2025

b. Angka Partisipasi Kasar

Tabel 3.34
ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) PAUD
(USIA 3-6 TAHUN)

NO	KECAMATAN	APK PAUD (3-6 TAHUN)								
		SISWA PAUD-TK-RA			PENDUDUK 3-6			APK		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Bantar Gadung	560	558	1.118	1.666	1.488	3.154	33,61	37,50	35,45
2	Bojong Genteng	1.406	1.438	2.844	1.691	1.690	3.381	83,15	85,09	84,12
3	Caringin	1.274	1.196	2.470	2.061	1.957	4.018	61,81	61,11	61,47
4	Ciambar	680	739	1.419	1.956	1.836	3.792	34,76	40,25	37,42
5	Cibadak	2.778	2.663	5.441	4.727	4.371	9.098	58,77	60,92	59,80
6	Cibitung	503	483	986	1.081	1.036	2.117	46,53	46,62	46,58
7	Cicantayan	1.725	1.638	3.363	2.412	2.345	4.757	71,52	69,85	70,70
8	Cicurug	2.694	2.503	5.197	5.357	5.027	10.384	50,29	49,79	50,05
9	Cidadap	506	489	995	548	519	1.067	92,34	94,22	93,25
10	Cidahu	1.230	1.221	2.451	3.225	3.042	6.267	38,14	40,14	39,11

NO	KECAMATAN	APK PAUD (3-6 TAHUN)								
		SISWA PAUD-TK-RA			PENDUDUK 3-6			APK		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
11	Cidolog	476	464	940	476	442	918	100,00	104,98	102,40
12	Ciemas	1.313	1.338	2.651	2.070	1.970	4.040	63,43	67,92	65,62
13	Cikakak	1.037	980	2.017	1.948	1.852	3.800	53,23	52,92	53,08
14	Cikembar	1.915	1.818	3.733	3.637	3.487	7.124	52,65	52,14	52,40
15	Cikidang	1.824	1.801	3.625	2.934	2.724	5.658	62,17	66,12	64,07
16	Cimanggung	677	617	1.294	1.152	1.097	2.249	58,77	56,24	57,54
17	Ciracap	1.322	1.235	2.557	2.068	1.875	3.943	63,93	65,87	64,85
18	Cireunghas	735	708	1.443	1.392	1.389	2.781	52,80	50,97	51,89
19	Cisaat	2.674	2.509	5.183	4.902	4.525	9.427	54,55	55,45	54,98
20	Cisolok	1.475	1.482	2.957	2.792	2.652	5.444	52,83	55,88	54,32
21	Curugkembar	646	571	1.217	1.013	918	1.931	63,77	62,20	63,02
22	Gegerbitung	882	912	1.794	1.577	1.487	3.064	55,93	61,33	58,55
23	Gunung Guruh	751	841	1.592	2.059	2.060	4.119	36,47	40,83	38,65
24	Jampang Kulon	1.254	1.253	2.507	1.722	1.659	3.381	72,82	75,53	74,15
25	Jampang Tengah	1.554	1.380	2.934	2.562	2.238	4.800	60,66	61,66	61,13
26	Kabandungan	994	903	1.897	2.160	1.926	4.086	46,02	46,88	46,43
27	Kadudampit	1.536	1.431	2.967	2.349	2.205	4.554	65,39	64,90	65,15
28	Kalapa Nunggal	1.496	1.322	2.818	2.367	2.145	4.512	63,20	61,63	62,46
29	Kalibunder	673	685	1.358	1.208	1.140	2.348	55,71	60,09	57,84
30	Kebon Pedes	530	458	988	1.319	1.211	2.530	40,18	37,82	39,05
31	Lengkong	622	539	1.161	1.252	1.195	2.447	49,68	45,10	47,45
32	Nagrak	1.696	1.651	3.347	3.485	3.270	6.755	48,67	50,49	49,55
33	Nyalindung	1.123	1.097	2.220	1.838	1.732	3.570	61,10	63,34	62,18
34	Pabuaran	2.180	1.932	4.112	1.734	1.639	3.373	125,72	117,88	121,91
35	Parakansalak	1.271	1.067	2.338	5.116	4.766	9.882	24,84	22,39	23,66
36	Parungkuda	1.048	1.006	2.054	1.938	1.755	3.693	54,08	57,32	55,62
37	Pelabuhan Ratu	2.091	2.105	4.196	3.352	3.160	6.512	62,38	66,61	64,43
38	Purabaya	922	914	1.836	1.559	1.524	3.083	59,14	59,97	59,55
39	Sagaranten	1.105	1.067	2.172	1.570	1.526	3.096	70,38	69,92	70,16
40	Simpenan	1.066	1.070	2.136	2.188	2.132	4.320	48,72	50,19	49,44
41	Sukabumi	921	970	1.891	1.887	1.786	3.673	48,81	54,31	51,48
42	Sukalarang	829	870	1.699	2.266	2.115	4.381	36,58	41,13	38,78
43	Sukaraja	1.811	1.736	3.547	3.645	3.358	7.003	49,68	51,70	50,65
44	Surade	2.001	1.836	3.837	3.062	2.846	5.908	65,35	64,51	64,95
45	Tegalbuleud	599	627	1.226	1.097	1.034	2.131	54,60	60,64	57,53
46	Waluran	532	537	1.069	1.200	1.143	2.343	44,33	46,98	45,63
47	Warung Kiara	1.141	1.106	2.247	2.472	2.279	4.751	46,16	48,53	47,30
	TOTAL	58.078	55.766	113.844	106.092	99.573	205.665	54,74	56,01	55,35

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa APK PAUD (3-6 tahun) tertinggi adalah Kecamatan Pabuaran dengan angka 121,91 % sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Parakansalak dengan angka 23,66 %.

Tabel 3.35
ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) SD

NO	KECAMATAN	APK SD/MI								
		SISWA SD/MI			PENDUDUK 7-12			APK		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Bantar Gadung	2.359	2.269	4.628	2435	2314	4749	96,88	98,06	97,45
2	Bojong Genteng	2.917	2.672	5.589	2656	2381	5037	109,83	112,22	110,96
3	Caringin	2.965	2.698	5.663	3033	2734	5767	97,76	98,68	98,20
4	Ciambur	2.690	2.409	5.099	2907	2677	5584	92,54	89,99	91,31
5	Cibadak	6.927	6.585	13.512	7059	6666	13725	98,13	98,78	98,45
6	Cibitung	1.607	1.518	3.125	1631	1549	3180	98,53	98,00	98,27
7	Cicantayan	3.446	3.144	6.590	3463	3150	6613	99,51	99,81	99,65
8	Cicurug	8.132	7.787	15.919	8383	7932	16315	97,01	98,17	97,57
9	Cidadap	996	882	1.878	909	841	1750	109,57	104,88	107,31
10	Cidahu	4.954	4.628	9.582	4849	4459	9308	102,17	103,79	102,94

NO	KECAMATAN	APK SD/MI								
		SISWA SD/MI			PENDUDUK 7-12			APK		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
11	Cidolog	780	748	1.528	785	728	1513	99,36	102,75	100,99
12	Ciemas	3.194	3.011	6.205	3269	3088	6357	97,71	97,51	97,61
13	Cikakak	2.985	2.719	5.704	2898	2685	5583	103,00	101,27	102,17
14	Cikembar	5.483	5.317	10.800	5266	5043	10309	104,12	105,43	104,76
15	Cikidang	4.253	3.891	8.144	4350	4002	8352	97,77	97,23	97,51
16	Cimanggu	1.623	1.540	3.163	1627	1575	3202	99,75	97,78	98,78
17	Ciracap	3.052	2.941	5.993	3093	3004	6097	98,67	97,90	98,29
18	Cireunghas	2.147	2.033	4.180	2193	2097	4290	97,90	96,95	97,44
19	Cisaat	8.440	7.767	16.207	7577	6948	14525	111,39	111,79	111,58
20	Cisolok	4.345	3.961	8.306	4474	4137	8611	97,12	95,75	96,46
21	Curugkembar	1.597	1.441	3.038	1572	1416	2988	101,59	101,77	101,67
22	Gegerbitung	2.180	2.114	4.294	2346	2272	4618	92,92	93,05	92,98
23	Gunung Guruh	3.077	2.771	5.848	3358	3084	6442	91,63	89,85	90,78
24	Jampang Kulon	2.527	2.427	4.954	2617	2423	5040	96,56	100,17	98,29
25	Jampang Tengah	3.695	3.457	7.152	3702	3607	7309	99,81	95,84	97,85
26	Kabandungan	2.922	2.676	5.598	2977	2745	5722	98,15	97,49	97,83
27	Kadudampit	3.416	3.128	6.544	3573	3272	6845	95,61	95,60	95,60
28	Kalapa Nunggal	3.049	2.979	6.028	3269	3038	6307	93,27	98,06	95,58
29	Kalibunder	1.780	1.666	3.446	1786	1694	3480	99,66	98,35	99,02
30	Kebon Pedes	1.888	1.817	3.705	2004	1927	3931	94,21	94,29	94,25
31	Lengkong	2.022	1.853	3.875	1927	1765	3692	104,93	104,99	104,96
32	Nagrak	5.131	4.707	9.838	5114	4771	9885	100,33	98,66	99,52
33	Nyalindung	2.767	2.594	5.361	2830	2703	5533	97,77	95,97	96,89
34	Pabuaran	4.140	3.875	8.015	2585	2448	5033	160,15	158,29	159,25
35	Parakansalak	2.826	2.543	5.369	7457	7060	14517	37,90	36,02	36,98
36	Parungkuda	4.239	3.990	8.229	2772	2501	5273	152,92	159,54	156,06
37	Pelabuhan Ratu	7.324	7.013	14.337	5131	4772	9903	142,74	146,96	144,77
38	Purabaya	2.422	2.416	4.838	2405	2310	4715	100,71	104,59	102,61
39	Sagaranten	2.716	2.534	5.250	2731	2495	5226	99,45	101,56	100,46
40	Simpenan	3.307	2.999	6.306	3527	3224	6751	93,76	93,02	93,41
41	Sukabumi	2.684	2.530	5.214	2860	2684	5544	93,85	94,26	94,05
42	Sukalarang	3.093	3.047	6.140	3117	3142	6259	99,23	96,98	98,10
43	Sukaraja	5.428	5.188	10.616	5595	5187	10782	97,02	100,02	98,46
44	Surade	4.698	4.558	9.256	4473	4486	8959	105,03	101,60	103,32
45	Tegalbuleud	2.018	1.996	4.014	1988	1960	3948	101,51	101,84	101,67
46	Waluran	1.837	1.716	3.553	1792	1707	3499	102,51	100,53	101,54
47	Warung Kiara	3.785	3.452	7.237	3799	3479	7278	99,63	99,22	99,44
TOTAL		159.863	150.007	309.870	160.164	150.182	310.346	99,81	99,88	99,85

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa APK SD tertinggi adalah Kecamatan Pabuaran dengan angka 159,25 % sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Ciambar dengan angka 91,31 %.

Tabel 3.36
ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) SMP

NO	KECAMATAN	APK SMP/MTs								
		SISWA SMP/MTs			PENDUDUK 13-15			APK		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Bantar Gadung	1.149	1.041	2.190	1229	1209	2438	93,49	86,10	89,83
2	Bojong Genteng	2.099	1.743	3.842	1346	1194	2540	155,94	145,98	151,26
3	Caringin	1.881	1.669	3.550	1406	1347	2753	133,78	123,90	128,95
4	Ciambar	1.089	1.013	2.102	1360	1285	2645	80,07	78,83	79,47
5	Cibadak	3.561	3.385	6.946	3729	3507	7236	95,49	96,52	95,99
6	Cibitung	708	657	1.365	833	795	1628	84,99	82,64	83,85
7	Cicantayan	1.311	1.180	2.491	1735	1586	3321	75,56	74,40	75,01
8	Cicurug	4.383	4.414	8.797	4267	4111	8378	102,72	107,37	105,00
9	Cidadap	347	355	702	460	441	901	75,43	80,50	77,91
10	Cidahu	2.075	2.033	4.108	2314	2113	4427	89,67	96,21	92,79

NO	KECAMATAN	APK SMP/MTs								
		SISWA SMP/MTs			PENDUDUK 13-15			APK		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
11	Cidolog	436	427	863	366	378	744	119,13	112,96	115,99
12	Ciemas	1.151	1.066	2.217	1479	1384	2863	77,82	77,02	77,44
13	Cikakak	1.366	1.136	2.502	1440	1271	2711	94,86	89,38	92,29
14	Cikembar	2.493	2.463	4.956	2650	2514	5164	94,08	97,97	95,97
15	Cikidang	1.800	1.643	3.443	2183	2032	4215	82,46	80,86	81,68
16	Cimanggu	970	837	1.807	845	765	1610	114,79	109,41	112,24
17	Ciracap	1.107	1.037	2.144	1617	1420	3037	68,46	73,03	70,60
18	Cireunghas	1.099	989	2.088	1058	973	2031	103,88	101,64	102,81
19	Cisaat	4.614	4.859	9.473	3586	3525	7111	128,67	137,84	133,22
20	Cisolok	1.977	1.820	3.797	2297	2002	4299	86,07	90,91	88,32
21	Curugkembar	715	635	1.350	799	723	1522	89,49	87,83	88,70
22	Gegerbitung	1.213	1.140	2.353	1154	1077	2231	105,11	105,85	105,47
23	Gunung Guruh	1.617	1.430	3.047	1645	1493	3138	98,30	95,78	97,10
24	Jampang Kulon	1.445	1.359	2.804	1244	1254	2498	116,16	108,37	112,25
25	Jampang Tengah	1.345	1.314	2.659	1705	1658	3363	78,89	79,25	79,07
26	Kabandungan	1.232	1.190	2.422	1458	1387	2845	84,50	85,80	85,13
27	Kadudampit	2.320	2.180	4.500	1725	1608	3333	134,49	135,57	135,01
28	Kalapa Nunggal	1.607	1.530	3.137	1598	1519	3117	100,56	100,72	100,64
29	Kalibunder	674	594	1.268	870	836	1706	77,47	71,05	74,33
30	Kebon Pedes	542	567	1.109	930	897	1827	58,28	63,21	60,70
31	Lengkong	1.018	1.006	2.024	949	919	1868	107,27	109,47	108,35
32	Nagrak	2.713	2.457	5.170	2588	2442	5030	104,83	100,61	102,78
33	Nyalindung	1.196	1.086	2.282	1370	1338	2708	87,30	81,17	84,27
34	Pabuaran	2.084	1.952	4.036	1145	1175	2320	182,01	166,13	173,97
35	Parakansalak	1.446	1.235	2.681	3683	3396	7079	39,26	36,37	37,87
36	Parungkuda	2.006	1.998	4.004	1480	1265	2745	135,54	157,94	145,87
37	Pelabuhan Ratu	2.914	2.395	5.309	2568	2379	4947	113,47	100,67	107,32
38	Purabaya	1.249	1.286	2.535	1157	1114	2271	107,95	115,44	111,62
39	Sagaranten	1.278	1.184	2.462	1317	1278	2595	97,04	92,64	94,87
40	Simpenan	1.343	1.260	2.603	1705	1571	3276	78,77	80,20	79,46
41	Sukabumi	1.072	1.101	2.173	1367	1323	2690	78,42	83,22	80,78
42	Sukalarang	1.525	1.261	2.786	1474	1362	2836	103,46	92,58	98,24
43	Sukaraja	2.406	2.280	4.686	2671	2480	5151	90,08	91,94	90,97
44	Surade	2.550	2.311	4.861	2306	2153	4459	110,58	107,34	109,02
45	Tegalbuleud	745	728	1.473	1027	988	2015	72,54	73,68	73,10
46	Waluran	744	648	1.392	799	777	1576	93,12	83,40	88,32
47	Warung Kiara	1.682	1.635	3.317	1971	1810	3781	85,34	90,33	87,73
	TOTAL	76.297	71.529	147.826	78.905	74.074	152.979	96,69	96,56	96,63

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Untuk SMP APK tertinggi adalah kecamatan Bojonggenteng dengan angka 151,26 % sedangkan APK terendah adalah kecamatan Parakansalak dengan angka 37,87 %

c. Angka Partisipasi Murni

Tabel 3.37
ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) SD

NO	KECAMATAN	APM SD/MI								
		SISWA SD/MI 7-12			PENDUDUK 7-12			APM		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Bantar Gadung	2.290	2.264	4.554	2435	2314	4749	94,05	97,84	95,89
2	Bojong Genteng	2.805	2.603	5.408	2656	2381	5037	105,61	109,32	107,37
3	Caringin	2.877	2.663	5.540	3033	2734	5767	94,86	97,40	96,06
4	Ciambar	2.606	2.438	5.044	2907	2677	5584	89,65	91,07	90,33
5	Cibadak	6.777	6.581	13.358	7059	6666	13725	96,01	98,72	97,33

6	Cibitung	1.534	1.496	3.030	1631	1549	3180	94,05	96,58	95,28
7	Cicantayan	3.323	3.103	6.426	3463	3150	6613	95,96	98,51	97,17
8	Cicurug	7.788	7.590	15.378	8383	7932	16315	92,90	95,69	94,26
9	Cidadap	936	855	1.791	909	841	1750	102,97	101,66	102,34
10	Cidahu	4.831	4.591	9.422	4849	4459	9308	99,63	102,96	101,22
11	Cidolog	741	725	1.466	785	728	1513	94,39	99,59	96,89
12	Ciemas	3.026	2.949	5.975	3269	3088	6357	92,57	95,50	93,99
13	Cikakak	2.850	2.650	5.500	2898	2685	5583	98,34	98,70	98,51
14	Cikembar	5.342	5.276	10.618	5266	5043	10309	101,44	104,62	103,00
15	Cikidang	4.114	3.834	7.948	4350	4002	8352	94,57	95,80	95,16
16	Cimanggu	1.523	1.494	3.017	1627	1575	3202	93,61	94,86	94,22
17	Ciracap	2.956	2.883	5.839	3093	3004	6097	95,57	95,97	95,77
18	Cireunghas	2.090	2.002	4.092	2193	2097	4290	95,30	95,47	95,38
19	Cisaat	8.213	7.712	15.925	7577	6948	14525	108,39	111,00	109,64
20	Cisolok	4.158	3.912	8.070	4474	4137	8611	92,94	94,56	93,72
21	Curugkembar	1.495	1.392	2.887	1572	1416	2988	95,10	98,31	96,62
22	Gegerbitung	2.126	2.109	4.235	2346	2272	4618	90,62	92,83	91,71
23	Gunung Guruh	2.992	2.768	5.760	3358	3084	6442	89,10	89,75	89,41
24	Jampang Kulon	2.441	2.382	4.823	2617	2423	5040	93,27	98,31	95,69
25	Jampang Tengah	3.598	3.419	7.017	3702	3607	7309	97,19	94,79	96,00
26	Kabandungan	2.898	2.706	5.604	2977	2745	5722	97,35	98,58	97,94
27	Kadudampit	3.255	3.018	6.273	3573	3272	6845	91,10	92,24	91,64
28	Kalapa Nunggal	2.951	2.980	5.931	3269	3038	6307	90,27	98,09	94,04
29	Kalibunder	1.697	1.624	3.321	1786	1694	3480	95,02	95,87	95,43
30	Kebon Pedes	1.831	1.798	3.629	2004	1927	3931	91,37	93,31	92,32
31	Lengkong	1.961	1.824	3.785	1927	1765	3692	101,76	103,34	102,52
32	Nagrak	4.930	4.632	9.562	5114	4771	9885	96,40	97,09	96,73
33	Nyalindung	2.716	2.592	5.308	2830	2703	5533	95,97	95,89	95,93
34	Pabuaran	3.887	3.715	7.602	2585	2448	5033	150,37	151,76	151,04
35	Parakansalak	2.745	2.518	5.263	7457	7060	14517	36,81	35,67	36,25
36	Parungkuda	4.145	4.018	8.163	2772	2501	5273	149,53	160,66	154,81
37	Pelabuhan Ratu	7.169	6.985	14.154	5131	4772	9903	139,72	146,37	142,93
38	Purabaya	2.322	2.335	4.657	2405	2310	4715	96,55	101,08	98,77
39	Sagaranten	2.603	2.471	5.074	2731	2495	5226	95,31	99,04	97,09
40	Simpenan	3.201	2.977	6.178	3527	3224	6751	90,76	92,34	91,51
41	Sukabumi	2.633	2.511	5.144	2860	2684	5544	92,06	93,55	92,78
42	Sukalarang	2.979	3.004	5.983	3117	3142	6259	95,57	95,61	95,59
43	Sukaraja	5.269	5.178	10.447	5595	5187	10782	94,17	99,83	96,89
44	Surade	4.535	4.509	9.044	4473	4486	8959	101,39	100,51	100,95
45	Tegalbuleud	1.912	1.930	3.842	1988	1960	3948	96,18	98,47	97,32
46	Waluran	1.768	1.690	3.458	1792	1707	3499	98,66	99,00	98,83
47	Warung Kiara	3.654	3.410	7.064	3799	3479	7278	96,18	98,02	97,06
	TOTAL	154.493	148.116	302.609	160.164	150.182	310.346	96,46	98,62	97,51

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Untuk SD APM tertinggi adalah kecamatan Parungkuda dengan angka 154,81 % sedangkan APM terendah adalah kecamatan Ciambar dengan angka 90,33 %

Tabel 3.38
ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) SMP

NO	KECAMATAN	APK SMP/MTs								
		SISWA SMP/MTs 13-15			PENDUDUK 13-15			APM		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Bantar Gadung	1.063	950	2.013	1229	1209	2438	86,49	78,58	82,57
2	Bojong Genteng	1.977	1.634	3.611	1346	1194	2540	146,88	136,85	142,17
3	Caringin	1.767	1.574	3.341	1406	1347	2753	125,68	116,85	121,36
4	Ciambar	962	920	1.882	1360	1285	2645	70,74	71,60	71,15
5	Cibadak	3.251	3.140	6.391	3729	3507	7236	87,18	89,54	88,32
6	Cibitung	637	585	1.222	833	795	1628	76,47	73,58	75,06
7	Cicantayan	1.212	1.106	2.318	1735	1586	3321	69,86	69,74	69,80
8	Cicurug	4.079	4.190	8.269	4267	4111	8378	95,59	101,92	98,70
9	Cidadap	321	335	656	460	441	901	69,78	75,96	72,81
10	Cidahu	1.919	1.869	3.788	2314	2113	4427	82,93	88,45	85,57

NO	KECAMATAN	APK SMP/MTs								
		SISWA SMP/MTs 13-15			PENDUDUK 13-15			APM		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
11	Cidolog	384	391	775	366	378	744	104,92	103,44	104,17
12	Ciomas	1.040	992	2.032	1479	1384	2863	70,32	71,68	70,97
13	Cikakak	1.238	1.044	2.282	1440	1271	2711	85,97	82,14	84,18
14	Cikembar	2.279	2.308	4.587	2650	2514	5164	86,00	91,81	88,83
15	Cikidang	1.630	1.516	3.146	2183	2032	4215	74,67	74,61	74,64
16	Cimanggu	883	788	1.671	845	765	1610	104,50	103,01	103,79
17	Ciracap	1.004	958	1.962	1617	1420	3037	62,09	67,46	64,60
18	Cireunghas	1.002	920	1.922	1058	973	2031	94,71	94,55	94,63
19	Cisaat	4.364	4.640	9.004	3586	3525	7111	121,70	131,63	126,62
20	Cisolok	1.770	1.647	3.417	2297	2002	4299	77,06	82,27	79,48
21	Curugkembar	649	589	1.238	799	723	1522	81,23	81,47	81,34
22	Gegerbitung	1.120	1.061	2.181	1154	1077	2231	97,05	98,51	97,76
23	Gunung Guruh	1.494	1.323	2.817	1645	1493	3138	90,82	88,61	89,77
24	Jampang Kulon	1.303	1.252	2.555	1244	1254	2498	104,74	99,84	102,28
25	Jampang Tengah	1.218	1.212	2.430	1705	1658	3363	71,44	73,10	72,26
26	Kabandungan	1.138	1.109	2.247	1458	1387	2845	78,05	79,96	78,98
27	Kadudampit	2.166	2.061	4.227	1725	1608	3333	125,57	128,17	126,82
28	Kalapa Nunggal	1.493	1.428	2.921	1598	1519	3117	93,43	94,01	93,71
29	Kalibunder	598	537	1.135	870	836	1706	68,74	64,23	66,53
30	Kebon Pedes	500	524	1.024	930	897	1827	53,76	58,42	56,05
31	Lengkong	926	939	1.865	949	919	1868	97,58	102,18	99,84
32	Nagrak	2.508	2.287	4.795	2588	2442	5030	96,91	93,65	95,33
33	Nyalindung	1.124	1.034	2.158	1370	1338	2708	82,04	77,28	79,69
34	Pabuaran	1.932	1.852	3.784	1145	1175	2320	168,73	157,62	163,10
35	Parakansalak	1.328	1.145	2.473	3683	3396	7079	36,06	33,72	34,93
36	Parungkuda	1.850	1.840	3.690	1480	1265	2745	125,00	145,45	134,43
37	Pelabuhan Ratu	2.650	2.175	4.825	2568	2379	4947	103,19	91,42	97,53
38	Purabaya	1.150	1.204	2.354	1157	1114	2271	99,39	108,08	103,65
39	Sagaranten	1.183	1.115	2.298	1317	1278	2595	89,83	87,25	88,55
40	Simpenan	1.242	1.147	2.389	1705	1571	3276	72,84	73,01	72,92
41	Sukabumi	1.008	1.034	2.042	1367	1323	2690	73,74	78,16	75,91
42	Sukalarang	1.385	1.187	2.572	1474	1362	2836	93,96	87,15	90,69
43	Sukaraja	2.211	2.129	4.340	2671	2480	5151	82,78	85,85	84,26
44	Surade	2.361	2.177	4.538	2306	2153	4459	102,39	101,11	101,77
45	Tegalbuleud	661	676	1.337	1027	988	2015	64,36	68,42	66,35
46	Waluran	694	614	1.308	799	777	1576	86,86	79,02	82,99
47	Warung Kiara	1.535	1.514	3.049	1971	1810	3781	77,88	83,65	80,64
	TOTAL	70.209	66.672	136.881	78.905	74.074	152.979	88,98	90,01	89,48

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Untuk SMP APM tertinggi adalah kecamatan Pabuaran dengan angka 163,10 % sedangkan APM terendah adalah kecamatan Parakansalak dengan angka 34,93 %

d. Angka Penduduk Putus Sekolah

Tabel 3.39
ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS) SD

NO	KECAMATAN	SD								
		SISWA			PUTUS SEKOLAH			ANGKA DO		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Bantar Gadung	2.090	1.969	4.059	0	0	0	-	-	-
2	Bojong Genteng	1.724	1.611	3.335	0	2	2	-	0,12	0,06
3	Caringin	2.099	1.945	4.044	10	0	10	0,48	-	0,25
4	Ciambar	2.288	2.097	4.385	0	0	0	-	-	-
5	Cibadak	6.113	5.825	11.938	0	0	0	-	-	-
6	Cibitung	1.193	1.162	2.355	19	2	21	1,59	0,17	0,89

NO	KECAMATAN	SD								
		SISWA			PUTUS SEKOLAH			ANGKA DO		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
7	Cicantayan	2.355	2.141	4.496	0	0	0	-	-	-
8	Cicurug	6.035	5.728	11.763	0	0	0	-	-	-
9	Cidadap	732	662	1.394	0	10	10	-	1,51	0,72
10	Cidahu	3.801	3.552	7.353	5	0	5	0,13	-	0,07
11	Cidolog	560	543	1.103	12	0	12	2,14	-	1,09
12	Ciemas	2.720	2.517	5.237	13	0	13	0,48	-	0,25
13	Cikakak	1.719	1.595	3.314	12	0	12	0,70	-	0,36
14	Cikembar	4.762	4.571	9.333	0	0	0	-	-	-
15	Cikidang	3.890	3.603	7.493	8	2	10	0,21	0,06	0,13
16	Cimanggu	1.229	1.235	2.464	1	0	1	0,08	-	0,04
17	Ciracap	2.583	2.531	5.114	0	0	0	-	-	-
18	Cireunghas	1.384	1.323	2.707	0	0	0	-	-	-
19	Cisaat	5.464	5.109	10.573	0	1	1	-	0,02	0,01
20	Cisolok	3.714	3.364	7.078	0	0	0	-	-	-
21	Curugkembar	1.010	908	1.918	2	1	3	0,20	0,11	0,16
22	Gegerbitung	2.010	1.954	3.964	1	1	2	0,05	0,05	0,05
23	Gunung Guruh	2.561	2.369	4.930	0	0	0	-	-	-
24	Jampang Kulon	2.179	2.084	4.263	0	0	0	-	-	-
25	Jampang Tengah	3.264	3.036	6.300	8	0	8	0,25	-	0,13
26	Kabandungan	2.560	2.319	4.879	0	0	0	-	-	-
27	Kadudampit	1.925	1.745	3.670	1	0	1	0,05	-	0,03
28	Kalapa Nunggal	2.286	2.155	4.441	0	0	0	-	-	-
29	Kalibunder	1.592	1.480	3.072	0	0	0	-	-	-
30	Kebon Pedes	1.415	1.340	2.755	11	0	11	0,78	-	0,40
31	Lengkong	1.522	1.395	2.917	0	2	2	-	0,14	0,07
32	Nagrak	4.709	4.336	9.045	0	0	0	-	-	-
33	Nyalindung	2.528	2.377	4.905	5	0	5	0,20	-	0,10
34	Pabuaran	2.109	2.037	4.146	0	0	0	-	-	-
35	Parakansalak	1.930	1.741	3.671	14	0	14	0,73	-	0,38
36	Parungkuda	3.807	3.534	7.341	0	5	5	-	0,14	0,07
37	Pelabuhan Ratu	5.573	5.306	10.879	0	23	23	-	0,43	0,21
38	Purabaya	1.829	1.885	3.714	11	0	11	0,60	-	0,30
39	Sagaranten	1.919	1.772	3.691	7	12	19	0,36	0,68	0,51
40	Simpenan	2.781	2.573	5.354	12	14	26	0,43	0,54	0,49
41	Sukabumi	1.626	1.542	3.168	0	0	0	-	-	-
42	Sukalarang	2.923	2.896	5.819	15	8	23	0,51	0,28	0,40
43	Sukaraja	4.384	4.205	8.589	0	0	0	-	-	-
44	Surade	3.528	3.396	6.924	0	0	0	-	-	-
45	Tegalbuleud	1.551	1.523	3.074	0	1	1	-	0,07	0,03
46	Waluran	1.430	1.378	2.808	0	0	0	-	-	-
47	Warung Kiara	2.819	2.602	5.421	0	0	0	-	-	-
TOTAL		124.225	116.971	241.196	167	84	251	0,13	0,07	0,10

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Untuk SD , angka putus sekolah tertinggi ada di kecamatan Simpenan sebanyak 26 orang sedangkan angka putus sekolah terendah ada di kecamatan Cimanggu, Cisaat, Kadudampit dan Tegalbuleud sebanyak 1 orang. Ada sebanyak 18 kecamatan yang tidak ada angka putus sekolahnya, yaitu Bantargadung, Ciambar, Cibadak, Cicantayan, Cicurug, Cikembar, Ciracap, Cireunghas, Cisolok, Gunungguruh, Jampangkulon, Kabandungan, Kalapanunggal, Kalibunder, Nagrak, pabuaran, Sukabumi, Sukaraja, Surade, Waluran, dan Warungkiara.

Tabel 3.40
ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS) SMP

NO	KECAMATAN	SMP								
		SISWA			PUTUS SEKOLAH			ANGKA DO		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Bantar Gadung	800	750	1.550	0	7	7	-	0,93	0,45
2	Bojong Genteng	865	849	1.714	0	3	3	-	0,35	0,18
3	Caringin	538	553	1.091	0	0	0	-	-	-
4	Ciambar	771	726	1.497	0	0	0	-	-	-
5	Cibadak	2.725	2.703	5.428	0	3	3	-	0,11	0,06
6	Cibitung	530	491	1.021	0	0	0	-	-	-
7	Cicantayan	676	666	1.342	0	6	6	-	0,90	0,45
8	Cicurug	2.013	2.141	4.154	0	0	0	-	-	-
9	Cidadap	220	202	422	6	0	6	2,73	-	1,42
10	Cidahu	1.355	1.289	2.644	0	0	0	-	-	-
11	Cidolog	287	247	534	10	0	10	3,48	-	1,87
12	Ciemas	691	602	1.293	0	0	0	-	-	-
13	Cikakak	743	606	1.349	0	0	0	-	-	-
14	Cikembar	1.703	1.783	3.486	0	0	0	-	-	-
15	Cikidang	1.314	1.241	2.555	8	0	8	0,61	-	0,31
16	Cimanggu	448	335	783	10	0	10	2,23	-	1,28
17	Ciracap	985	921	1.906	0	0	0	-	-	-
18	Cireunghas	709	655	1.364	0	0	0	-	-	-
19	Cisaat	1.648	1.699	3.347	0	0	0	-	-	-
20	Cisolok	1.623	1.540	3.163	1	0	1	0,06	-	0,03
21	Curugkembar	337	286	623	11	0	11	3,26	-	1,77
22	Gegerbitung	610	576	1.186	0	0	0	-	-	-
23	Gunung Guruh	1.030	932	1.962	6	0	6	0,58	-	0,31
24	Jampang Kulon	1.040	1.021	2.061	10	8	18	0,96	0,78	0,87
25	Jampang Tengah	941	904	1.845	0	12	12	-	1,33	0,65
26	Kabandungan	700	687	1.387	6	0	6	0,86	-	0,43
27	Kadudampit	1.291	1.254	2.545	2	4	6	0,15	0,32	0,24
28	Kalapa Nunggal	786	794	1.580	0	0	0	-	-	-
29	Kalibunder	424	372	796	18	6	24	4,25	1,61	3,02
30	Kebon Pedes	417	466	883	0	0	0	-	-	-
31	Lengkong	601	563	1.164	3	0	3	0,50	-	0,26
32	Nagrak	1.681	1.631	3.312	6	0	6	0,36	-	0,18
33	Nyalindung	604	556	1.160	0	0	0	-	-	-
34	Pabuaran	456	431	887	0	0	0	-	-	-
35	Parakansalak	830	672	1.502	0	0	0	-	-	-
36	Parungkuda	1.469	1.406	2.875	0	5	5	-	0,36	0,17
37	Pelabuhan Ratu	2.004	1.991	3.995	1	12	13	0,05	0,60	0,33
38	Purabaya	485	454	939	12	6	18	2,47	1,32	1,92
39	Sagaranten	647	515	1.162	0	2	2	-	0,39	0,17
40	Simpenan	844	811	1.655	0	0	0	-	-	-
41	Sukabumi	473	481	954	0	0	0	-	-	-
42	Sukalarang	1.195	1.054	2.249	0	0	0	-	-	-
43	Sukaraja	1.792	1.738	3.530	0	0	0	-	-	-
44	Surade	1.293	1.287	2.580	18	19	37	1,39	1,48	1,43
45	Tegalbuleud	559	565	1.124	0	23	23	-	4,07	2,05
46	Waluran	230	196	426	0	0	0	-	-	-
47	Warung Kiara	1.140	1.159	2.299	0	0	0	-	-	-
TOTAL		44.523	42.801	87.324	128	116	244	0,29	0,27	0,28

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Untuk SMP , angka putus sekolah tertinggi ada di kecamatan Surade sebanyak 37 orang sedangkan angka putus sekolah terendah ada di kecamatan Cisolok sebanyak 1 orang. Ada sebanyak 23 kecamatan yang tidak ada angka putus sekolahnya, yaitu Caringin, Ciambar, Cibitung, Cicurug, Cidahu, Ciemas, Cikakak, Cikembar, Ciracap, Cireunghas, Cisaat, Gegerbitung, Kalapanunggal, Kebonpedes, Nyalindung, Pabuaran, Parankansalak, Simpenan, Sukabumi, Sukalarang, Sukaraja, Waluran, dan Warungkiara.

3. Ekonomi

Aspek ekonomi akan membahas tentang proporsi dan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja, angka partisipasi angkatan kerja, jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan.

a. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Jumlah dan proporsi tenaga kerja di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2025 berdasarkan data konsolidasi bersih semester II tahun 2025 . Dari Total jumlah penduduk 2.762.500 dan jumlah penduduk usia kerja 1.894.631 dengan persentase 69

Tabel 3.41
JUMLAH DAN PROPORSI TENAGA KERJA

NO	WILAYAH	USIA KERJA	JUMLAH PENDUDUK	PERSEN TENAGA KERJA
	SUKABUMI	1.970.389	2.928.533	67,28
1	PALABUHANRATU	85.173	127.823	66,63
2	SIMPENAN	41.890	62.463	67,06
3	CIKAKAK	32.705	49.483	66,09
4	BANTARGADUNG	29.090	43.332	67,13
5	CISOLOK	54.822	80.511	68,09
6	CIKIDANG	49.742	75.237	66,11
7	LENGKONG	24.102	35.901	67,13
8	JAMPANGTENGAH	50.132	75.093	66,76
9	WARUNGIARA	46.806	69.506	67,34
10	CIKEMBAR	69.201	101.750	68,01
11	CIBADAK	87.427	129.442	67,54
12	NAGRAK	65.623	97.728	67,15
13	PARUNGKUDA	58.404	86.463	67,55
14	BOJONGGENTENG	29.478	44.161	66,75
15	PARAKANSALAK	33.631	49.768	67,58
16	CICURUG	100.794	147.327	68,42
17	CIDAHU	53.651	80.026	67,04
18	KALAPANUNGGAL	39.055	58.348	66,93
19	KABANDUNGAN	32.938	50.050	65,81
20	WALURAN	23.121	33.885	68,23
21	JAMPANGKULON	34.616	51.508	67,21
22	CIEMAS	40.817	60.254	67,74
23	KALIBUNDER	23.171	34.253	67,65
24	SURADE	60.506	89.979	67,24
25	CIBITUNG	21.538	32.336	66,61
26	CIRACAP	41.381	60.645	68,23
27	GUNUNGGURUH	40.987	60.547	67,69
28	CICANTAYAN	44.027	65.309	67,41
29	CISAAT	92.971	136.270	68,23
30	KADUDAMPIT	42.880	63.440	67,59
31	CARINGIN	37.183	55.073	67,52
32	SUKABUMI	36.009	53.123	67,78
33	SUKARAJA	66.109	99.072	66,73
34	KEBONPEDES	24.070	36.009	66,84
35	CIREUNGHAS	26.100	39.222	66,54
36	SUKALARANG	35.687	53.963	66,13
37	PABUARAN	32.702	48.178	67,88
38	PURABAYA	32.208	47.822	67,35
39	NYALINDUNG	36.948	55.342	66,76
40	GEGERBITUNG	30.615	45.564	67,19
41	SAGARANTEN	37.040	55.698	66,5
42	CURUGKEMBAR	22.072	32.598	67,71
43	CIDOLOG	11.967	17.897	66,87
44	CIDADAP	13.263	20.105	65,97
45	TEGALBULEUD	26.512	39.210	67,62
46	CIMANGGU	19.215	28.808	66,7
47	CIAMBAR	32.010	48.011	66,67

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur

Tabel 3.42

JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK BEKERJA DAN MENGANGGUR

NO	INDIKATOR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BEKERJA	905.225	513.817	1.419.042
2	PENGANGGURAN	62.235	48.277	110.512
3	BUKAN ANGKATAN KERJA	140.916	522.836	663.752
4	ANGKATAN KERJA	96.746	562.094	658.840
TOTAL		1.205.122	1.647.024	2.852.146

Sumber : BPS Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Dari data tabel di atas, dapat kami jelaskan bahwa tingkat pengangguran terbuka sebesar 7,23 % yang terdiri dari 6,43 % laki-laki dan 8,59 % perempuan. Sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 69,74 % yang terdiri dari 87,29 % laki-laki dan 51,81 % perempuan.

b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja

Angka Partisipasi Angkatan Kerja Adalah Suatu Indikator Ketenagakerjaan Yang Memberikan Gambaran Tentang Penduduk Yang Aktif Secara Ekonomi Dalam Kegiatan Sehari-Hari Yang Merujuk Pada Suatu Waktu Dalam Periode Survey. APAK Adalah Indikator Yang Digunakan Untuk Menganalisa Partisipasi Angkatan Kerja.

Tabel 3.43

ANGKA PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

NO	WILAYAH	TIDAK BEKERJA			BEKERJA			ANGKATAN KERJA		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
SUKABUMI		116.487	70.542	187.029	686.113	51.586	737.699	802.600	122.128	924.728
1	PALABUHANRATU	4.212	2.681	6.893	28.976	1.893	30.869	33.188	4.574	37.762
2	SIMPENAN	2.627	1.311	3.938	15.144	647	15.791	17.771	1.958	19.729
3	CIKAKAK	1.628	965	2.593	11.416	662	12.078	13.044	1.627	14.671
4	BANTARGADUNG	2.111	1.192	3.303	10.081	338	10.419	12.192	1.530	13.722
5	CISOLOK	3.689	2.131	5.820	19.151	908	20.059	22.840	3.039	25.879
6	CIKIDANG	3.245	1.932	5.177	17.047	602	17.649	20.292	2.534	22.826
7	LENGKONG	1.427	806	2.233	8.523	490	9.013	9.950	1.296	11.246
8	JAMPANGTENGAH	3.765	2.181	5.946	17.890	885	18.775	21.655	3.066	24.721
9	WARUNGKIARA	3.234	1.941	5.175	16.155	923	17.078	19.389	2.864	22.253
10	CIKEMBAR	3.649	2.633	6.282	24.475	3.192	27.667	28.124	5.825	33.949
11	CIBADAK	5.496	3.749	9.245	29.184	3.228	32.412	34.680	6.977	41.657
12	NAGRAK	3.596	2.310	5.906	22.673	1.857	24.530	26.269	4.167	30.436
13	PARUNGKUDA	2.771	1.603	4.374	19.872	2.049	21.921	22.643	3.652	26.295
14	BOJONGGENTENG	1.524	789	2.313	10.165	496	10.661	11.689	1.285	12.974
15	PARAKANSALAK	1.538	753	2.291	11.475	746	12.221	13.013	1.499	14.512
16	CICURUG	5.565	2.786	8.351	34.588	4.539	39.127	40.153	7.325	47.478
17	CIDAHU	3.818	2.077	5.895	18.674	1.183	19.857	22.492	3.260	25.752
18	KALAPANUNGGAL	1.974	972	2.946	13.581	618	14.199	15.555	1.590	17.145
19	KABANDUNGAN	1.702	975	2.677	11.679	353	12.032	13.381	1.328	14.709
20	WALURAN	1.550	868	2.418	8.707	325	9.032	10.257	1.193	11.450

21	JAMPANGKULON	3.034	14.922	17.956	17.205	17.411	34.616	82,37	14,3	48,13
22	CIEMAS	2.686	17.948	20.634	20.449	20.368	40.817	86,86	11,88	49,45
23	KALIBUNDER	1.608	9.733	11.341	11.831	11.340	23.171	86,41	14,17	51,06
24	SURADE	3.741	25.711	29.452	30.095	30.411	60.506	87,57	15,45	51,32
25	CIBITUNG	1.481	9.482	10.963	10.764	10.774	21.538	86,24	11,99	49,1
26	CIRACAP	2.842	18.367	21.209	20.638	20.743	41.381	86,23	11,45	48,75
27	GUNUNGGURUH	4.439	17.796	22.235	20.555	20.432	40.987	78,4	12,9	45,75
28	CICANTAYAN	4.978	18.797	23.775	22.316	21.711	44.027	77,69	13,42	46
29	CISAAT	11.250	38.901	50.151	46.807	46.164	92.971	75,97	15,73	46,06
30	KADUDAMPIT	4.869	18.716	23.585	21.852	21.028	42.880	77,72	10,99	45
31	CARINGIN	4.075	16.007	20.082	18.911	18.272	37.183	78,45	12,4	45,99
32	SUKABUMI	4.406	15.187	19.593	18.188	17.821	36.009	75,78	14,78	45,59
33	SUKARAJA	7.299	27.930	35.229	33.227	32.882	66.109	78,03	15,06	46,71
34	KEBONPEDES	2.693	10.496	13.189	11.972	12.098	24.070	77,51	13,24	45,21
35	CIREUNGHAS	2.663	11.576	14.239	13.113	12.987	26.100	79,69	10,86	45,44
36	SUKALARANG	3.662	15.360	19.022	17.880	17.807	35.687	79,52	13,74	46,7
37	PABUARAN	2.872	14.464	17.336	16.600	16.102	32.702	82,7	10,17	46,99
38	PURABAYA	1.988	13.648	15.636	16.290	15.918	32.208	87,8	14,26	51,45
39	NYALINDUNG	3.277	16.577	19.854	18.592	18.356	36.948	82,37	9,69	46,27
40	GEGERBITUNG	3.067	13.900	16.967	15.328	15.287	30.615	79,99	9,07	44,58
41	SAGARANTEN	3.119	16.353	19.472	18.409	18.631	37.040	83,06	12,23	47,43
42	CURUGKEMBAR	1.473	9.925	11.398	10.938	11.134	22.072	86,53	10,86	48,36
43	CIDOLOG	901	5.288	6.189	5.906	6.061	11.967	84,74	12,75	48,28
44	CIDADAP	1.019	5.958	6.977	6.583	6.680	13.263	84,52	10,81	47,4
45	TEGALBULEUD	2.002	11.750	13.752	13.218	13.294	26.512	84,85	11,61	48,13
46	CIMANGGU	1.225	8.176	9.401	9.731	9.484	19.215	87,41	13,79	51,07
47	CIAMBAR	3.191	14.214	17.405	16.485	15.525	32.010	80,64	8,44	45,63

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.41 Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Kabupaten Sukabumi Tahun 2025 Sebesar 46,93 %, artinya terdapat 46,93 % dari Jumlah penduduk yang bekerja dari keseluruhan penduduk berusia kerja ada 46 orang yang bekerja dari 100 orang penduduk usia kerja. Kecamatan Purabaya merupakan kecamatan dengan persentase tertinggi sebesar 51,45 % yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian APAK di Kabupaten Sukabumi tahun 2025. Sedangkan APAK terendah berada di Kecamatan Parakansalak yaitu sebesar 43,15 %.

1) Angka Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Umur

Berdasarkan kelompok umur, di Kabupaten Sukabumi angka partisipasi angkatan kerja tertinggi dengan capaian 55 berada pada kelompok umur 30 - 34 tahun, sedangkan terendah berada pada kelompok umur 20-24 tahun dengan capaian 25.

Tabel 3.44
ANGKA PARTISIPASI ANGKATAN KERJA MENURUT KELOMPOK UMUR

NO	KELOMPOK UMUR	TIDAK BEKERJA			BEKERJA			AK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	30-34	12.985	2.909	15.894	93.725	9.744	103.469	106.710	12.653	119.363
2	45-49	1.059	820	1.879	92.287	5.260	97.547	93.346	6.080	99.426
3	55-59	303	450	753	74.783	4.130	78.913	75.086	4.580	79.666
4	60-64	202	388	590	60.594	3.398	63.992	60.796	3.786	64.582
5	50-54	507	603	1.110	86.423	4.253	90.676	86.930	4.856	91.786
6	35-39	4.969	1.546	6.515	96.254	8.460	104.714	101.223	10.006	111.229
7	40-44	2.307	1.032	3.339	100.738	7.305	108.043	103.045	8.337	111.382
8	15-19	41.474	39.176	80.650	656	115	771	42.130	39.291	81.421
9	20-24	27.122	16.825	43.947	15.341	1.843	17.184	42.463	18.668	61.131

NO	KELOMPOK UMUR	BAK			JUMLAH			APAK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	30-34	6.020	92.762	98.782	112.730	105.415	218.145	95	12	55
2	45-49	53	91.068	91.121	93.399	97.148	190.547	100	6	52
3	55-59	282	72.413	72.695	75.368	76.993	152.361	100	6	52
4	60-64	1.041	57.482	58.523	61.837	61.268	123.105	98	6	52
5	50-54	66	85.680	85.746	86.996	90.536	177.532	100	5	52
6	35-39	768	90.467	91.235	101.991	100.473	202.464	99	10	55
7	40-44	173	96.978	97.151	103.218	105.315	208.533	100	8	53
8	15-19	70.054	68.756	138.810	112.184	108.047	220.231	38	36	37
9	20-24	80.920	98.280	179.200	123.383	116.948	240.331	34	16	25

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

2) Angka Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Pendidikan

Tabel 3.45
ANGKA PARTISIPASI ANGKATAN KERJA MENURUT PENDIDIKAN

NO	PENDIDIKAN	TIDAK BEKERJA			BEKERJA			AK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	48.016	41.479	89.495	1.246	126	1.372	49.262	41.605	90.867
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	3.952	2.402	6.354	1.572	114	1.686	5.524	2.516	8.040
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	22.955	8.240	31.195	320.392	8.978	329.370	343.347	17.218	360.565
4	SLTP/SEDERAJAT	20.414	8.085	28.499	151.055	6.546	157.601	171.469	14.631	186.100
5	SLTA/SEDERAJAT	20.494	9.572	30.066	174.583	13.994	188.577	195.077	23.566	218.643
6	DIPLOMA I/II	39	33	72	2.463	929	3.392	2.502	962	3.464
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	140	144	284	6.933	4.624	11.557	7.073	4.768	11.841
8	DIPLOMA IV/STRATA I	472	582	1.054	26.169	15.480	41.649	26.641	16.062	42.703
9	STRATA-II	5	5	10	1.614	770	2.384	1.619	775	2.394
10	STRATA-III	0	0	0	86	25	111	86	25	111

NO	PENDIDIKAN	BAK			JUMLAH PENDUDUK			APAK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	312	1.901	2.213	49.574	43.506	93.080	99	96	98
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	76.197	61.508	137.705	81.721	64.024	145.745	7	4	6
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	43.172	425.095	468.267	386.519	442.313	828.832	89	4	44
4	SLTP/SEDERAJAT	44.721	201.820	246.541	216.190	216.451	432.641	79	7	43
5	SLTA/SEDERAJAT	27.174	147.918	175.092	222.251	171.484	393.735	88	14	56
6	DIPLOMA I/II	83	1.492	1.575	2.585	2.454	5.039	97	39	69
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	201	3.498	3.699	7.274	8.266	15.540	97	58	76
8	DIPLOMA IV/STRATA I	973	9.326	10.299	27.614	25.388	53.002	96	63	81
9	STRATA-II	125	132	257	1.744	907	2.651	93	85	90
10	STRATA-III	4	9	13	90	34	124	96	74	90

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan kelompok Pendidikan, di Kabupaten Sukabumi angka partisipasi angkatan kerja tertinggi dengan capaian 98 berada pada kelompok tidak/belum sekolah, sedangkan terendah berada pada kelompok belum tamat SD/Sederajat dengan capaian 6.

c. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan

Tabel 3.46

JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT JENIS PEKERJAAN

NO	PERKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	438.744	374.431	813.175
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	665	813.525	814.190
3	PELAJAR/MAHASISWA	243.136	190.802	433.938
4	PENSIUNAN	5.366	1.995	7.361
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	8.088	5.279	13.367
6	TENTARA NASIONAL	1.741	4	1.745
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	891	35	926
8	PERDAGANGAN	5.406	741	6.147
9	PETANI/PEKEBUN	102.012	5.477	107.489
10	PETERNAK	214	13	227
11	NELAYAN/PERIKANAN	6.280	13	6.293
12	INDUSTRI	536	68	604
13	KONSTRUKSI	404	8	412
14	TRANSPORTASI	1.148	13	1.161
15	KARYAWAN SWASTA	74.528	21.743	96.271
16	KARYAWAN BUMN	1.660	337	1.997
17	KARYAWAN BUMD	285	125	410
18	KARYAWAN HONORER	4.342	2.722	7.064
19	BURUH HARIAN LEPAS	339.592	4.084	343.676
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	28.971	1.250	30.221
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	2.708	5	2.713
22	BURUH PETERNAKAN	190	4	194
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	4	365	369
24	TUKANG CUKUR	20	0	20
25	TUKANG LISTRIK	21	0	21
26	TUKANG BATU	111	0	111
27	TUKANG KAYU	273	1	274
28	TUKANG SOL SEPATU	16	0	16
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	55	1	56
30	TUKANG JAHIT	444	55	499
31	TUKANG GIGI	6	0	6
32	PENATA RIAS	10	21	31
33	PENATA BUSANA	0	5	5
34	PENATA RAMBUT	25	5	30
35	MEKANIK	139	1	140
36	SENIMAN	70	6	76
37	TABIB	3	0	3
38	PARAJI	0	78	78
39	PERANCANG BUSANA	2	3	5
40	PENTERJEMAH	4	2	6
41	IMAM MASJID	175	0	175
42	PENDETA	8	5	13
43	PASTOR	2	0	2
44	WARTAWAN L	104	3	107
45	USTADZ/MUBALIGH L	1.229	28	1.257
46	JURU MASAK L	8	8	16
47	ANGGOTA MAHK.KONSTITUSI	1	0	1
48	DUTA BESAR L	1	0	1
49	BUPATI L	1	0	1
50	WAKIL BUPATI L	1	0	1

NO	PERKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
51	ANGGOTA DPRD PROP. L	1	0	1
52	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA L	22	5	27
53	DOSEN L	261	125	386
54	GURU L	6.356	7.168	13.524
55	PILOT L	3	0	3
56	PENGACARA L	45	7	52
57	NOTARIS L	9	12	21
58	ARSITEK L	8	1	9
59	AKUNTAN L	4	4	8
60	KONSULTAN L	47	7	54
61	DOKTER L	185	223	408
62	BIDAN L	0	1.464	1.464
63	PERAWAT L	821	1.049	1.870
64	APOTEKER L	37	85	122
65	PENYIAR TELEVISI L	1	0	1
66	PENYIAR RADIO L	4	2	6
67	PELAUT L	184	0	184
68	PENELITI L	14	3	17
69	SOPIR L	6.553	2	6.555
70	PIALANG L	13	3	16
71	PARANORMAL L	6	3	9
72	PEDAGANG L	12.967	940	13.907
73	PERANGKAT DESA L	1.177	109	1.286
74	KEPALA DESA L	214	9	223
75	WIRASWASTA L	189.671	5.660	195.331
76	ANGG.LEMB.TINGGI LAINNYA	51	38	89
77	ARTIS	1	0	1
78	ATLIT L	4	0	4
79	CHEFF L	2	0	2
80	TENAGA TATA USAHA L	1	0	1
81	TEKNISI L	9	1	10
82	ASISTEN AHLI L	1	0	1
83	PEKERJAAN LAINNYA L	21	16	37

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan, terdapat tiga jenis pekerjaan yang terbilang besar jumlahnya. Pekerjaan terbesar sebagai buruh harian lepas sebanyak 343.676 orang, diikuti dengan wiraswasta sebanyak 195.331 orang, selanjutnya disusul dengan petani/pekebun sebanyak 107.489 orang. Proporsi dari ketiga jenis pekerjaan tersebut, jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan.

4. Sosial

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang selanjutnya disingkat PMKS adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar, sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 5 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan.

Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Tabel 3.47
JUMLAH PENYANDANG DISABILITAS

WILAYAH	DISABILITAS FISIK			DISABILITAS NETRA/ BUTA			DISABILITAS RUNGU/ WICARA			DISABILITAS MENTAL/ JIWA			DISABILITAS FISIK DAN			DISABILITAS LAINNYA		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
SUKABUMI	233	176	409	145	137	282	201	155	356	604	386	990	56	33	89	163	171	334
PALABUHANRATU	9	4	13	8	4	12	7	8	15	25	33	58	1	0	1	13	17	30
SIMPENAN	5	4	9	3	0	3	6	4	10	5	0	5	1	1	2	4	1	5
CIKAKAK	3	2	5	1	1	2	4	2	6	5	8	13	0	1	1	3	1	4
BANTARGADUNG	2	4	6	2	1	3	4	3	7	20	15	35	2	0	2	3	0	3
CISOLOK	2	3	5	2	2	4	3	11	14	5	2	7	1	1	2	2	1	3
CIKIDANG	8	4	12	3	2	5	2	3	5	2	2	4	0	0	0	0	3	3
LENGKONG	1	1	2	1	1	2	0	2	2	14	10	24	0	1	1	0	1	1
JAMPANGTENGAH	9	4	13	6	5	11	7	2	9	13	12	25	7	0	7	3	2	5
WARUNGKIARA	5	1	6	3	1	4	3	0	3	17	5	22	0	1	1	2	1	3
CIKEMBAR	3	5	8	9	4	13	9	5	14	25	17	42	0	1	1	5	8	13
CIBADAK	16	8	24	2	6	8	10	10	20	77	36	113	16	8	24	17	5	22
NAGRAK	10	8	18	5	10	15	4	3	7	13	12	25	0	1	1	12	23	35
PARUNGKUDA	8	8	16	4	4	8	8	7	15	30	14	44	3	1	4	6	4	10
BOJONGGENTENG	1	2	3	1	0	1	1	1	2	2	4	6	0	1	1	1	0	1
PARAKANSALAK	2	4	6	2	3	5	2	1	3	5	0	5	0	2	2	3	2	5
CICURUG	10	9	19	4	4	8	10	4	14	35	22	57	0	0	0	5	1	6
CIDAHU	2	1	3	2	2	4	1	2	3	19	10	29	0	0	0	4	4	8
KALAPANUNGGAL	1	0	1	3	3	6	4	3	7	1	2	3	0	0	0	0	2	2
KABANDUNGAN	3	5	8	0	0	0	1	1	2	3	4	7	0	1	1	0	0	0
WALURAN	5	1	6	0	1	1	3	2	5	0	0	0	1	0	1	0	0	0
JAMPANGKULON	5	5	10	2	4	6	5	2	7	8	12	20	0	0	0	1	2	3
CIEMAS	4	5	9	5	2	7	2	6	8	5	2	7	2	0	2	2	2	4
KALIBUNDER	8	4	12	5	4	9	4	0	4	4	0	4	0	1	1	1	3	4
SURADE	6	12	18	10	2	12	10	3	13	14	11	25	0	3	3	4	4	8
CIBITUNG	12	2	14	5	4	9	1	3	4	8	1	9	6	1	7	2	5	7
CIRACAP	3	5	8	4	6	10	1	4	5	8	4	12	0	2	2	7	8	15
GUNUNGGURUH	3	0	3	3	4	7	5	4	9	29	17	46	2	0	2	6	8	14
CICANTAYAN	6	0	6	5	7	12	5	6	11	7	5	12	1	1	2	3	6	9
CISAAT	9	8	17	3	12	15	10	12	22	49	28	77	3	1	4	17	21	38
KADUDAMPIT	1	3	4	5	4	9	4	2	6	17	13	30	0	1	1	4	3	7
CARINGIN	2	1	3	7	3	10	0	2	2	4	1	5	0	0	0	4	3	7
SUKABUMI	3	3	6	1	2	3	2	4	6	9	6	15	0	0	0	1	2	3
SUKARAJA	8	7	15	2	2	4	6	5	11	31	13	44	0	0	0	7	5	12
KEBONPEDES	2	1	3	0	0	0	3	1	4	13	11	24	3	0	3	4	3	7
CIREUNGHAS	4	2	6	2	4	6	6	5	11	11	13	24	3	1	4	5	3	8
SUKALARANG	0	1	1	1	0	1	5	1	6	9	5	14	1	1	2	1	1	2
PABUARAN	5	6	11	1	1	2	1	1	2	3	1	4	0	0	0	1	5	6
PURABAYA	1	4	5	5	4	9	0	0	0	3	3	6	0	0	0	2	1	3
NYALINDUNG	9	5	14	4	3	7	8	4	12	4	0	4	2	0	2	1	1	2
GEGERBITUNG	9	5	14	3	2	5	11	5	16	13	12	25	0	0	0	0	1	1
SAGARANTEN	11	8	19	5	9	14	12	1	13	14	10	24	0	1	1	2	3	5
CURUGKEMBAR	0	2	2	2	0	2	2	0	2	4	1	5	0	0	0	0	3	3
CIDOLOG	4	3	7	0	0	0	4	1	5	2	1	3	0	0	0	0	0	0
CIDADAP	1	2	3	0	1	1	0	2	2	4	0	4	0	0	0	0	0	0
TEGALBULEUD	6	1	7	0	2	2	0	1	1	2	1	3	1	0	1	2	1	3
CIMANGGU	5	2	7	3	1	4	1	6	7	1	1	2	0	0	0	2	0	2
CIAMBAR	1	1	2	1	0	1	4	0	4	12	6	18	0	0	0	1	1	2

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

BAB IV

DOKUMEN KEPENDUDUKAN

BAB IV

DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan merupakan bagian yang seharusnya tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia. Dokumen tersebut selain menunjukkan status legal seseorang, juga berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pelayanan publik. Bagi pemerintah dokumen kependudukan merupakan kewajiban negara untuk memberikan status legal bagi warganya, sekaligus sebagai sumber data kependudukan.

Namun, karena pemberian dokumen menganut stelsel aktif dimana penduduk harus melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, maka kesadaran penduduk, akses ke tempat pelayanan, kualitas pelayanan serta kualitas informasi menjadi satu hal penting untuk meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen melalui pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Selain itu, meskipun stelsel aktif, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berupaya untuk mempermudah pelayanan terutama bagi penduduk yang difabel baik fisik, ekonomi maupun sosial. Mendekatkan tempat-tempat pelayanan menjadi salah satu strategi untuk peningkatan cakupan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Kartu Keluarga (KK) merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga (KK) menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut. Selain itu, Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya. Adapun kepemilikan Kartu Keluarga (KK) sebagaimana digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Kepemilikan Kartu Keluarga

NO	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK			MEMILIKI KARTU KELUARGA			BELUM MEMILIKI KARTU KELUARGA			%
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
	SUKABUMI	786.936	217.132	1.004.068	782.064	212.039	994.103	4.872	5.093	9.965	99,0
1	PALABUHANRATU	32.111	9.329	41.440	31.737	8.936	40.673	374	393	767	98,1
2	SIMPENAN	17.285	4.746	22.031	17.089	4.571	21.660	196	175	371	98,3
3	CIKAKAK	12.872	3.545	16.417	12.778	3.453	16.231	94	92	186	98,9
4	BANTARGADUNG	11.298	3.099	14.397	11.206	3.030	14.236	92	69	161	98,9
5	CISOLOK	22.197	6.237	28.434	22.012	6.030	28.042	185	207	392	98,6
6	CIKIDANG	19.375	4.426	23.801	19.282	4.349	23.631	93	77	170	99,3
7	LENGKONG	9.889	2.540	12.429	9.860	2.500	12.360	29	40	69	99,4
8	JAMPANGTENGAH	21.812	5.751	27.563	21.735	5.666	27.401	77	85	162	99,4
9	WARUNGKIARA	18.595	5.316	23.911	18.448	5.138	23.586	147	178	325	98,6
10	CIKEMBAR	28.583	7.870	36.453	28.460	7.740	36.200	123	130	253	99,3
11	CIBADAK	32.749	9.428	42.177	32.617	9.302	41.919	132	126	258	99,4
12	NAGRAK	25.897	7.456	33.353	25.782	7.344	33.126	115	112	227	99,3
13	PARUNGKUDA	21.821	5.842	27.663	21.740	5.772	27.512	81	70	151	99,5
14	BOJONGGENTENG	11.234	2.810	14.044	11.169	2.757	13.926	65	53	118	99,2
15	PARAKANSALAK	12.779	3.330	16.109	12.703	3.274	15.977	76	56	132	99,2
16	CICURUG	37.672	9.837	47.509	37.424	9.675	47.099	248	162	410	99,1
17	CIDAHU	20.213	4.956	25.169	20.061	4.836	24.897	152	120	272	98,9
18	KALAPANUNGGAL	15.335	3.636	18.971	15.254	3.547	18.801	81	89	170	99,1
19	KABANDUNGAN	13.135	3.016	16.151	13.053	2.930	15.983	82	86	168	99,0
20	WALURAN	9.975	2.316	12.291	9.904	2.229	12.133	71	87	158	98,7
21	JAMPANGKULON	14.367	4.242	18.609	14.261	4.106	18.367	106	136	242	98,7
22	CIEMAS	17.494	4.743	22.237	17.320	4.530	21.850	174	213	387	98,3
23	KALIBUNDER	10.152	2.470	12.622	10.057	2.385	12.442	95	85	180	98,6
24	SURADE	25.352	7.320	32.672	25.133	7.065	32.198	219	255	474	98,5
25	CIBITUNG	9.256	2.702	11.958	9.145	2.598	11.743	111	104	215	98,2
26	CIRACAP	17.443	4.712	22.155	17.268	4.452	21.720	175	260	435	98,0
27	GUNUNGGURUH	16.054	4.569	20.623	16.021	4.519	20.540	33	50	83	99,6
28	CICANTAYAN	17.054	4.919	21.973	16.992	4.845	21.837	62	74	136	99,4
29	CISAAT	34.131	10.426	44.557	34.041	10.313	44.354	90	113	203	99,5
30	KADUDAMPIT	16.340	4.298	20.638	16.285	4.255	20.540	55	43	98	99,5
31	CARINGIN	14.417	3.999	18.416	14.354	3.954	18.308	63	45	108	99,4
32	SUKABUMI	13.594	4.000	17.594	13.548	3.972	17.520	46	28	74	99,6
33	SUKARAJA	25.608	7.797	33.405	25.548	7.725	33.273	60	72	132	99,6
34	KEBONPEDES	9.354	2.986	12.340	9.323	2.944	12.267	31	42	73	99,4
35	CIREUNGHAS	10.325	3.116	13.441	10.293	3.084	13.377	32	32	64	99,5
36	SUKALARANG	14.016	4.025	18.041	13.907	3.914	17.821	109	111	220	98,8
37	PABUARAN	13.899	3.398	17.297	13.771	3.274	17.045	128	124	252	98,5
38	PURABAYA	13.894	3.800	17.694	13.845	3.710	17.555	49	90	139	99,2
39	NYALINDUNG	15.929	4.265	20.194	15.859	4.162	20.021	70	103	173	99,1
40	GEGERBITUNG	12.601	3.541	16.142	12.537	3.493	16.030	64	48	112	99,3
41	SAGARANTEN	16.516	5.522	22.038	16.378	5.338	21.716	138	184	322	98,5
42	CURUGKEMBAR	10.145	2.967	13.112	10.049	2.865	12.914	96	102	198	98,5
43	CIDOLOG	5.847	1.902	7.749	5.796	1.834	7.630	51	68	119	98,5
44	CIDADAP	6.302	1.962	8.264	6.255	1.912	8.167	47	50	97	98,8
45	TEGALBULEUD	11.764	3.373	15.137	11.651	3.249	14.900	113	124	237	98,4
46	CIMANGGU	7.798	1.998	9.796	7.725	1.933	9.658	73	65	138	98,6
47	CIAMBAR	12.457	2.594	15.051	12.388	2.529	14.917	69	65	134	99,1

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Menurut data di atas, jumlah Kartu Keluarga (KK) di Kabupaten Sukabumi sebanyak 970.834 KK. Jumlah KK terbanyak terdapat di Kecamatan Cicurug sebesar 47.099 KK, sedang jumlah KK terkecil adalah Kecamatan Cidolog sebesar 7.630 KK.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2006 Jo. UU No. 24 Tahun 2013, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah menikah/kawin atau sudah pernah menikah/kawin, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya, misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya.

Dipertegas dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 102 Tahun 2019 tentang Pemberian Hak Akses Dan Pemanfaatan Data Kependudukan. KTP elektronik yang selanjutnya disingkat KTP-el adalah kartu tanda penduduk yang dilengkapi cip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana. KTP-el adalah 1 (satu) KTP 1 (satu) identitas atau yang disebut SIN, Single Identity Number.

Tabel 4.2
Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	WAJIB KTP-EL	SUDAH MEMILIKI	%
1	PALABUHANRATU	126.299	88.391	86.458	97,81
2	SIMPENAN	61.688	44.656	43.725	97,92
3	CIKAKAK	48.804	34.377	33.568	97,65
4	BANTARGADUNG	42.833	30.563	29.711	97,21
5	CISOLOK	79.615	58.071	56.760	97,74
6	CIKIDANG	74.282	52.460	51.283	97,76
7	LENGKONG	35.314	25.933	25.549	98,52
8	JAMPANG TENGAH	74.635	56.070	54.994	98,08
9	WARUNG KIARA	68.858	50.009	48.806	97,59
10	CIKEMBAR	100.631	73.684	72.337	98,17
11	CIBADAK	128.703	92.689	90.796	97,96
12	NAGRAK	96.851	70.803	69.482	98,13
13	PARUNG KUDA	85.375	60.149	58.872	97,88
14	BOJONG GENTENG	43.588	30.667	29.959	97,69
15	PARAKAN SALAK	49.021	35.309	34.735	98,37
16	CICURUG	146.293	105.044	102.746	97,81
17	CIDAHU	78.995	55.453	54.315	97,95
18	KALAPA NUNGGAL	57.573	41.197	40.208	97,60
19	KABANDUNGAN	48.971	34.030	33.286	97,81
20	WALURAN	33.434	24.658	24.222	98,23

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	WAJIB KTP-EL	SUDAH MEMILIKI	%
21	JAMPANG KULON	51.020	37.935	37.193	98,04
22	CIEMAS	59.592	44.045	43.221	98,13
23	KALI BUNDER	33.652	24.814	24.065	96,98
24	SURADE	89.110	65.794	64.401	97,88
25	CIBITUNG	31.983	23.760	23.216	97,71
26	CIRACAP	60.025	44.553	43.619	97,90
27	GUNUNGGURUH	60.108	43.929	42.939	97,75
28	CICANTAYAN	64.680	47.280	46.374	98,08
29	CISAAT	135.876	98.554	96.170	97,58
30	KADUDAMPIT	62.940	45.339	44.389	97,90
31	CARINGIN	54.651	39.630	38.609	97,42
32	SUKABUMI	53.255	38.862	37.796	97,26
33	SUKARAJA	98.266	70.837	69.351	97,90
34	KEBONPEDES	35.767	25.838	25.196	97,52
35	CIREUNGHAS	38.839	28.049	27.561	98,26
36	SUKALARANG	53.451	37.290	36.233	97,17
37	PABUARAN	47.063	34.768	34.108	98,10
38	PURABAYA	47.423	35.667	34.741	97,40
39	NYALINDUNG	54.927	40.963	39.837	97,25
40	GEGER BITUNG	45.199	33.491	32.694	97,62
41	SAGARANTEN	55.054	42.413	41.729	98,39
42	CURUGKEMBAR	32.251	24.778	24.256	97,89
43	CIDOLOG	17.765	14.040	13.780	98,15
44	CIDADAP	19.920	15.615	15.319	98,10
45	TEGAL BULEUD	38.813	29.310	28.540	97,37
46	CIMANGGU	28.374	20.247	19.717	97,38
47	CIAMBAR	47.372	33.216	32.536	97,95
TOTAL		2.899.139	2.105.230	2.059.402	97,82

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

C. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta Kelahiran merupakan bukti legal yang berhubungan dengan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor. Kepemilikan akta kelahiran pada tahun ini telah mencapai 94,74% digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Kepemilikan Akta Kelahiran

NO	KECAMATAN	WAJIB AKTA			WAJIB AKTA DINAMIS			AKTA KELAHIRAN						%
		L	P	JML	L	P	JML	BELUM MEMILIKI			MEMILIKI			
								L	P	JML	L	P	JML	
1	PALABUHANRATU	64.574	61.725	126.299	64.835	62.021	126.856	29.414	29.282	58.696	35.421	32.739	68.160	53,73
2	SIMPENAN	31.481	30.207	61.688	31.606	30.259	61.865	16.480	16.271	32.751	15.126	13.988	29.114	47,06
3	CIKAKAK	25.112	23.692	48.804	25.195	23.793	48.988	12.125	11.995	24.120	13.070	11.798	24.868	50,76
4	BANTARGADUNG	22.110	20.723	42.833	22.118	20.740	42.858	11.191	10.751	21.942	10.927	9.989	20.916	48,80
5	CISOLOK	40.801	38.814	79.615	40.816	38.834	79.650	21.206	20.763	41.969	19.610	18.071	37.681	47,31
6	CIKIDANG	38.442	35.840	74.282	38.523	35.958	74.481	18.321	17.917	36.238	20.202	18.041	38.243	51,35
7	LENGKONG	18.045	17.269	35.314	18.053	17.320	35.373	9.097	9.296	18.393	8.956	8.024	16.980	48,00
8	JAMPANGTENGAH	37.758	36.877	74.635	37.724	36.893	74.617	20.692	20.834	41.526	17.032	16.059	33.091	44,35
9	WARUNGKIARA	35.257	33.601	68.858	35.336	33.633	68.969	18.182	17.874	36.056	17.154	15.759	32.913	47,72
10	CIKEMBAR	50.789	49.842	100.631	51.011	50.114	101.125	26.865	26.545	53.410	24.146	23.569	47.715	47,18
11	CIBADAK	65.518	63.185	128.703	65.556	63.236	128.792	31.406	30.982	62.388	34.150	32.254	66.404	51,56
12	NAGRAK	49.187	47.664	96.851	49.311	47.793	97.104	23.690	23.873	47.563	25.621	23.920	49.541	51,02
13	PARUNGKUDA	43.170	42.205	85.375	43.333	42.402	85.735	20.528	20.307	40.835	22.805	22.095	44.900	52,37
14	BOJONGGENTENG	22.322	21.266	43.588	22.403	21.324	43.727	10.424	10.100	20.524	11.979	11.224	23.203	53,06
15	PARAKANSALAK	25.057	23.964	49.021	25.151	24.038	49.189	11.553	11.378	22.931	13.598	12.660	26.258	53,38
16	CICURUG	74.544	71.839	146.293	74.503	71.841	146.344	36.057	34.860	70.917	38.446	36.981	75.427	51,54
17	CIDAHU	40.424	38.571	78.995	40.524	38.723	79.247	18.453	17.567	36.020	22.071	21.156	43.227	54,55
18	KALAPANUNGGAL	29.441	28.132	57.573	29.497	28.204	57.701	14.587	14.132	28.719	14.910	14.072	28.982	50,23
19	KABANDUNGAN	25.109	23.862	48.971	25.155	23.973	49.128	12.212	12.065	24.277	12.943	11.908	24.851	50,58
20	WALURAN	17.035	16.399	33.434	17.141	16.501	33.642	9.054	8.981	18.035	8.087	7.520	15.607	46,39
21	JAMPANGKULON	25.531	25.489	51.020	25.581	25.580	51.161	13.020	13.513	26.533	12.561	12.067	24.628	48,14
22	CIEMAS	30.215	29.377	59.592	30.274	29.440	59.714	16.113	16.147	32.260	14.161	13.293	27.454	45,98
23	KALIBUNDER	17.298	16.354	33.652	17.326	16.414	33.740	9.683	9.366	19.049	7.643	7.048	14.691	43,54
24	SURADE	44.705	44.405	89.110	44.843	44.543	89.386	22.395	23.027	45.422	22.448	21.516	43.964	49,18
25	CIBITUNG	16.199	15.784	31.983	16.198	15.836	32.034	7.989	8.141	16.130	8.209	7.695	15.904	49,65
26	CIRACAP	30.309	29.716	60.025	30.367	29.807	60.174	15.699	15.884	31.583	14.668	13.923	28.591	47,51
27	GUNUNGGURUH	30.251	29.857	60.108	30.289	29.907	60.196	15.456	15.371	30.827	14.833	14.536	29.369	48,79
28	CICANTAYAN	32.965	31.715	64.680	33.049	31.846	64.895	15.780	15.686	31.466	17.269	16.160	33.429	51,51
29	CISAAT	68.567	67.309	135.876	68.480	67.143	135.623	31.755	32.041	63.796	36.725	35.102	71.827	52,96
30	KADUDAMPIT	32.205	30.735	62.940	32.283	30.740	63.023	15.115	14.880	29.995	17.168	15.860	33.028	52,41
31	CARINGIN	27.934	26.717	54.651	27.969	26.739	54.708	13.515	13.049	26.564	14.454	13.690	28.144	51,44
32	SUKABUMI	26.905	26.350	53.255	26.728	26.193	52.921	13.023	13.106	26.129	13.705	13.087	26.792	50,63
33	SUKARAJA	49.602	48.664	98.266	49.673	48.792	98.465	24.437	24.766	49.203	25.236	24.026	49.262	50,03
34	KEBONPEDES	17.911	17.856	35.767	17.860	17.876	35.736	8.683	8.918	17.601	9.177	8.958	18.135	50,75
35	CIREUNGHAS	19.565	19.274	38.839	19.617	19.296	38.913	9.485	9.682	19.167	10.132	9.614	19.746	50,74
36	SUKALARANG	26.902	26.549	53.451	26.877	26.570	53.447	13.071	13.129	26.200	13.806	13.441	27.247	50,98
37	PABUARAN	24.133	22.930	47.063	24.254	23.025	47.279	13.487	13.266	26.753	10.767	9.759	20.526	43,41
38	PURABAYA	24.072	23.351	47.423	24.024	23.327	47.351	13.532	13.563	27.095	10.492	9.764	20.256	42,78
39	NYALINDUNG	27.816	27.111	54.927	27.794	27.102	54.896	15.042	15.127	30.169	12.752	11.975	24.727	45,04
40	GEGERBITUNG	22.811	22.388	45.199	22.778	22.335	45.113	11.807	11.988	23.795	10.971	10.347	21.318	47,25
41	SAGARANTEN	27.662	27.392	55.054	27.702	27.402	55.104	16.316	17.009	33.325	11.386	10.393	21.779	39,52
42	CURUGKEMBAR	16.419	15.832	32.251	16.397	15.801	32.198	9.861	10.029	19.890	6.536	5.772	12.308	38,23
43	CIDOLOG	8.989	8.776	17.765	8.954	8.775	17.729	5.541	5.717	11.258	3.413	3.058	6.471	36,50
44	CIDADAP	10.038	9.882	19.920	10.029	9.878	19.907	6.070	6.331	12.401	3.959	3.547	7.506	37,71
45	TEGALBULEUD	19.533	19.280	38.813	19.590	19.291	38.881	10.906	11.225	22.131	8.684	8.066	16.750	43,08
46	CIMANGGU	14.408	13.966	28.374	14.424	13.960	28.384	7.294	7.347	14.641	7.130	6.613	13.743	48,42
47	CIAMBAR	24.504	22.868	47.372	24.555	22.961	47.516	11.626	10.818	22.444	12.929	12.143	25.072	52,77
	TOTAL	1.473.535	1.425.604	2.899.139	1.475.706	1.428.179	2.903.885	738.238	734.899	1.473.137	737.468	693.280	1.430.748	49,27

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta Perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan yang sah antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Kepemilikan akta perkawinan digambarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Kepemilikan Akta Perkawinan

NO	KECAMATAN	WAJIB AKTA PERKAWINAN	MEMILIKI AKTA PERKAWINAN	BELUM MEMILIKI AKTA PERKAWINAN	PERSENTASE (%)
1	PALABUHANRATU	58155	19584	38.571	33,68
2	SIMPENAN	31387	9032	22.355	28,78
3	CIKAKAK	23419	7421	15.998	31,69
4	BANTARGADUNG	20410	6458	13.952	31,64
5	CISOLOK	40576	10076	30.500	24,83
6	CIKIDANG	36286	11797	24.489	32,51
7	LENGKONG	18327	6453	11.874	35,21
8	JAMPANGTENGAH	40601	14061	26.540	34,63
9	WARUNGKIARA	33291	8529	24.762	25,62
10	CIKEMBAR	51111	18209	32.902	35,63
11	CIBADAK	59475	19180	40.295	32,25
12	NAGRAK	47564	15202	32.362	31,96
13	PARUNGKUDA	40100	21210	18.890	52,89
14	BOJONGGENTENG	20883	9735	11.148	46,62
15	PARAKANSALAK	23660	10776	12.884	45,55
16	CICURUG	69020	34482	34.538	49,96
17	CIDAHU	37357	17871	19.486	47,84
18	KALAPANUNGGAL	28678	11759	16.919	41,00
19	KABANDUNGAN	24442	9192	15.250	37,61
20	WALURAN	18698	6515	12.183	34,84
21	JAMPANGKULON	26786	10397	16.389	38,82
22	CIEMAS	32850	8336	24.514	25,38
23	KALIBUNDER	18993	3856	15.137	20,30
24	SURADE	46787	14247	32.540	30,45
25	CIBITUNG	16962	5275	11.687	31,10
26	CIRACAP	32179	7290	24.889	22,65
27	GUNUNGGURUH	29199	12785	16.414	43,79
28	CICANTAYAN	30946	11693	19.253	37,79
29	CISAAT	61.539	29.904	31.635	48,59
30	KADUDAMPIT	29865	12699	17.166	42,52
31	CARINGIN	26284	8664	17.620	32,96
32	SUKABUMI	24837	13116	11.721	52,81
33	SUKARAJA	46535	23232	23.303	49,92
34	KEBONPEDES	17052	8114	8.938	47,58
35	CIREUNGHAS	18831	8949	9.882	47,52
36	SUKALARANG	25704	10722	14.982	41,71
37	PABUARAN	25826	7072	18.754	27,38
38	PURABAYA	26063	5518	20.545	21,17
39	NYALINDUNG	29252	10141	19.111	34,67
40	GEGERBITUNG	23273	9342	13.931	40,14
41	SAGARANTEN	30035	7985	22.050	26,59
42	CURUGKEMBAR	18530	4036	14.494	21,78
43	CIDOLOG	10469	2269	8.200	21,67
44	CIDADAP	11583	2389	9.194	20,63
45	TEGALBULEUD	21801	4576	17.225	20,99
46	CIMANGGU	14707	4636	10.071	31,52
47	CIAMBAR	23199	11106	12.093	47,87
TOTAL		1.443.527	525.891	917.636	36,43

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

3. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta Perceraian adalah suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan yang membuktikan secara pasti dan sah tentang Pencatatan Perceraian seseorang setelah adanya Penetapan Pengadilan Negeri. Proses Perceraian dilakukan di Pengadilan Negeri menurut prosedur Pengadilan yang berlaku. Keputusan Pengadilan Negeri tentang perceraian yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, harus didaftarkan pada Kantor Pencatatan Sipil di tempat perceraian itu terjadi. Apabila perkawinan yang bersangkutan dilakukan di luar tempat terjadinya perceraian, maka Panitera Pengadilan Negeri wajib mengirimkan pula Keputusan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap itu kepada Kantor Pencatatan Sipil dimana yang bersangkutan melakukan perkawinan untuk didaftarkan dan dicatatkan sebagaimana mestinya (Pasal 35 PP 9/1975).

Akta Perceraian merupakan suatu bukti otentik putusanya suatu ikatan perkawinan. Bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maka perceraian harus melalui Pengadilan Negeri, dan bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama maka perceraianya melalui Pengadilan Agama, yang selanjutnya Keputusan Pengadilan Agama tersebut didaftarkan di Kantor Urusan Agama untuk mendapatkan akta cerainya.

Tabel 4.5
Kepemilikan Akta Perceraian

NO	KECAMATAN	WAJIB AKTA PERCERAIAN	MEMILIKI AKTA PERCERAIAN	BELUM MEMILIKI AKTA PERCERAIAN	PERSENTASE (%)
1	PALABUHANRATU	3.140	610	2.530	19
2	SIMPENAN	1.608	210	1.398	13
3	CIKAKAK	1.166	218	948	19
4	BANTARGADUNG	813	122	691	15
5	CISOLOK	1.917	231	1.686	12
6	CIKIDANG	1.221	227	994	19
7	LENGKONG	954	100	854	10
8	JAMPANGTENGAH	1.948	181	1.767	9
9	WARUNGKIARA	1.812	268	1.544	15
10	CIKEMBAR	2.565	597	1.968	23
11	CIBADAK	2.945	755	2.190	26
12	NAGRAK	2.054	403	1.651	20
13	PARUNGKUDA	1.599	415	1.184	26
14	BOJONGGENTENG	711	129	582	18
15	PARAKANSALAK	916	183	733	20
16	CICURUG	2.684	574	2.110	21
17	CIDAHU	1.202	202	1.000	17
18	KALAPANUNGGAL	973	123	850	13
19	KABANDUNGAN	888	114	774	13
20	WALURAN	645	48	597	7
21	JAMPANGKULON	1.167	167	1.000	14
22	CIEMAS	1.200	106	1.094	9
23	KALIBUNDER	505	42	463	8
24	SURADE	2.464	279	2.185	11
25	CIBITUNG	879	54	825	6
26	CIRACAP	1.848	116	1.732	6
27	GUNUNGGURUH	1.536	313	1.223	20
28	CICANTAYAN	1.564	344	1.220	22
29	CISAAT	3.515	906	2.609	26
30	KADUDAMPIT	1.441	243	1.198	17
31	CARINGIN	1.225	193	1.032	16
32	SUKABUMI	1.394	399	995	29
33	SUKARAJA	2.687	689	1.998	26
34	KEBONPEDES	1.021	215	806	21
35	CIREUNGHAS	1.106	202	904	18
36	SUKALARANG	1.271	245	1.026	19
37	PABUARAN	917	62	855	7
38	PURABAYA	1.114	75	1.039	7
39	NYALINDUNG	1.476	180	1.296	12
40	GEGERBITUNG	1.224	179	1.045	15
41	SAGARANTEN	1.889	130	1.759	7
42	CURUGKEMBAR	999	38	961	4
43	CIDOLOG	589	21	568	4
44	CIDADAP	513	24	489	5
45	TEGALBULEUD	1.071	55	1.016	5
46	CIMANGGU	615	57	558	9
47	CIAMBAR	764	147	617	19
TOTAL		67.755	11.191	56.564	697

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

4. Kepemilikan Akta Kematian

Seseorang yang meninggal, harus dilaporkan oleh pihak keluarga kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil agar kematian yang bersangkutan sah diakui oleh Negara dan untuk diterbitkan Akta Kematian. Ketika seseorang meninggal Nomor Induk Kependudukan akan dihapus begitu pula dengan keanggotaan dalam Kartu Keluarga otomatis akan dihapus dan diganti dengan Kartu Keluarga yang baru.

Apabila seseorang tidak diketahui keberadaannya, seperti pada orang yang sudah lama hilang atau diperkirakan meninggal dunia namun tidak ditemukan jenazahnya, maka pencatatan kematian baru bisa dilakukan setelah ada penetapan dari pengadilan.

Sementara itu, apabila orang yang meninggal dunia tidak diketahui secara jelas identitasnya, maka instansi pelaksana akan melakukan pencatatan kematian berdasarkan keterangan dari kepolisian.

Tabel 4.6
Kepemilikan Akta Kematian

NO	KECAMATAN	PENGAJUAN AKTA		JUMLAH	AKTA DI PROSES		JUMLAH	PERSENTASE (%)
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	PALABUHANRATU	1.244	756	2.000	1.244	756	2.000	100
2	SIMPENAN	623	351	974	623	351	974	100
3	CIKAKAK	720	429	1.149	720	429	1.149	100
4	BANTARGADUNG	675	451	1.126	675	451	1.126	100
5	CISOLOK	748	508	1.256	748	508	1.256	100
6	CIKIDANG	1.161	779	1.940	1.161	779	1.940	100
7	LENGKONG	357	161	518	357	161	518	100
8	JAMPANGTENGAH	1.224	715	1.939	1.224	715	1.939	100
9	WARUNGIARA	1.013	703	1.716	1.013	703	1.716	100
10	CIKEMBAR	1.669	1.106	2.775	1.669	1.106	2.775	100
11	CIBADAK	1.767	1.233	3.000	1.767	1.233	3.000	100
12	NAGRAK	1.454	929	2.383	1.454	929	2.383	100
13	PARUNGKUDA	1.110	719	1.829	1.110	719	1.829	100
14	BOJONGGENTENG	728	479	1.207	728	479	1.207	100
15	PARAKANSALAK	571	351	922	571	351	922	100
16	CICURUG	2.003	1.374	3.377	2.003	1.374	3.377	100
17	CIDAHU	1.030	714	1.744	1.030	714	1.744	100
18	KALAPANUNGGAL	726	443	1.169	726	443	1.169	100
19	KABANDUNGAN	351	189	540	351	189	540	100
20	WALURAN	342	194	536	342	194	536	100

NO	KECAMATAN	PENGAJUAN AKTA		JUMLAH	AKTA DI PROSES		JUMLAH	PERSENTASE (%)
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
21	JAMPANGKULON	432	266	698	432	266	698	100
22	CIEMAS	432	244	676	432	244	676	100
23	KALIBUNDER	178	80	258	178	80	258	100
24	SURADE	717	469	1.186	717	469	1.186	100
25	CIBITUNG	405	275	680	405	275	680	100
26	CIRACAP	934	628	1.562	934	628	1.562	100
27	GUNUNGGURUH	1.088	735	1.823	1.088	735	1.823	100
28	CICANTAYAN	1.134	789	1.923	1.134	789	1.923	100
29	CISAAT	3.252	2.200	5.452	3.252	2.200	5.452	100
30	KADUDAMPIT	1.184	829	2.013	1.184	829	2.013	100
31	CARINGIN	794	542	1.336	794	542	1.336	100
32	SUKABUMI	1.141	859	2.000	1.141	859	2.000	100
33	SUKARAJA	1.867	1.294	3.161	1.867	1.294	3.161	100
34	KEBONPEDES	1.020	735	1.755	1.020	735	1.755	100
35	CIREUNGHAS	618	416	1.034	618	416	1.034	100
36	SUKALARANG	625	421	1.046	625	421	1.046	100
37	PABUARAN	568	329	897	568	329	897	100
38	PURABAYA	1.006	679	1.685	1.006	679	1.685	100
39	NYALINDUNG	629	414	1.043	629	414	1.043	100
40	GEGERBITUNG	827	580	1.407	827	580	1.407	100
41	SAGARANTEN	1.572	1.182	2.754	1.572	1.182	2.754	100
42	CURUGKEMBAR	615	433	1.048	615	433	1.048	100
43	CIDOLOG	276	158	434	276	158	434	100
44	CIDADAP	635	374	1.009	635	374	1.009	100
45	TEGALBULEUD	280	197	477	280	197	477	100
46	CIMANGGU	173	85	258	173	85	258	100
47	CIAMBAR	353	227	580	353	227	580	100
TOTAL		42.517	28.159	70.676	42.517	28.159	70.676	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

5. Kartu Identitas Anak

KIA adalah identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Kartu Identitas Anak, dengan tujuannya untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta upaya untuk memberikan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara.

Ada 2 jenis KIA, yaitu :

- KIA untuk anak yang berusia 0 sampai dengan 5 tahun.
- KIA untuk anak yang berusia 5 sampai dengan 17 tahun kurang 1 hari dan belum menikah.

Tabel 4.7
Kepemilikan Kartu Identitas Anak

NO	KECAMATAN	USIA 0-17	WAJIB KIA DINAMIS	BELUM MEMILIKI	MEMILIKI KIA	PERSENTASE (%)
1	PALABUHANRATU	37.908	37.817	6.829	30.988	81,94
2	SIMPENAN	17.032	16.958	4.545	12.413	73,20
3	CIKAKAK	14.427	14.387	5.904	8.483	58,96
4	BANTARGADUNG	12.270	12.203	7.579	4.624	37,89
5	CISOLOK	21.544	21.448	11.832	9.616	44,83
6	CIKIDANG	21.822	21.728	15.656	6.072	27,95
7	LENGKONG	9.381	9.322	6.019	3.303	35,43
8	JAMPANGTENGAH	18.565	18.484	13.889	4.595	24,86
9	WARUNGKIARA	18.849	18.765	10.845	7.920	42,21
10	CIKEMBAR	26.947	26.914	12.669	14.245	52,93
11	CIBADAK	36.014	35.879	15.096	20.783	57,93
12	NAGRAK	26.048	25.966	18.630	7.336	28,25
13	PARUNGKUDA	25.226	25.175	13.279	11.896	47,25
14	BOJONGGENTENG	12.921	12.888	7.431	5.457	42,34
15	PARAKANSALAK	13.712	13.694	8.177	5.517	40,29
16	CICURUG	41.249	41.067	29.313	11.754	28,62
17	CIDAHU	23.542	23.461	18.384	5.077	21,64
18	KALAPANUNGGAL	16.376	16.295	12.122	4.173	25,61
19	KABANDUNGAN	14.941	14.886	12.329	2.557	17,18
20	WALURAN	8.776	8.758	5.236	3.522	40,21
21	JAMPANGKULON	13.085	13.037	7.542	5.495	42,15
22	CIEMAS	15.547	15.487	10.001	5.486	35,42
23	KALIBUNDER	8.838	8.807	7.221	1.586	18,01
24	SURADE	23.316	23.227	8.673	14.554	62,66
25	CIBITUNG	8.223	8.199	5.423	2.776	33,86
26	CIRACAP	15.472	15.437	9.816	5.621	36,41
27	GUNUNGGURUH	16.179	16.135	7.344	8.791	54,48
28	CICANTAYAN	17.400	17.358	11.108	6.250	36,01
29	CISAAT	37.322	37.096	16.315	20.781	56,02
30	KADUDAMPIT	17.601	17.545	8.430	9.115	51,95
31	CARINGIN	15.021	14.925	9.205	5.720	38,32
32	SUKABUMI	14.393	14.200	7.336	6.864	48,34
33	SUKARAJA	27.429	27.288	16.799	10.489	38,44
34	KEBONPEDES	9.929	9.878	5.102	4.776	48,35
35	CIREUNGHAS	10.790	10.737	6.611	4.126	38,43
36	SUKALARANG	16.161	16.038	11.713	4.325	26,97
37	PABUARAN	12.295	12.377	2.762	9.615	77,68
38	PURABAYA	11.756	11.679	7.607	4.072	34,87
39	NYALINDUNG	13.965	13.869	7.283	6.586	47,49
40	GEGERBITUNG	11.708	11.650	8.691	2.959	25,40
41	SAGARANTEN	12.641	12.662	2.473	10.189	80,47
42	CURUGKEMBAR	7.473	7.459	1.628	5.831	78,17
43	CIDOLOG	3.725	3.710	1.110	2.600	70,08
44	CIDADAP	4.305	4.293	845	3.448	80,32
45	TEGALBULEUD	9.503	9.473	6.341	3.132	33,06
46	CIMANGGU	8.127	8.096	6.684	1.412	17,44
47	CIAMBAR	14.156	14.117	10.986	3.131	22,18
TOTAL		793.910	790.874	440.813	350.061	44,26

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

BAB V

KESIMPULAN



BAB V

KESIMPULAN

Data Perkembangan Kependudukan merupakan data yang strategis dan sangat dibutuhkan untuk perencanaan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan berkesinambungan. Pembangunan berwawasan kependudukan bermakna pembangunan yang diselaraskan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada.

A. Aspek Kuantitas

1. Jumlah Penduduk terbanyak ada di Kecamatan Cicurug sebesar 147.327 jiwa dengan perbandingan 72.047 laki-laki dan 72.280 perempuan. Jumlah penduduk paling sedikit ada di Kecamatan Cidolog sebesar 17.897 jiwa dengan perbandingan 9.019 laki-laki dan 8.878 perempuan.
2. Persebaran penduduk paling padat ada di Kecamatan Cisaat 6.315 jiwa/km² dan yang terendah ada di Kecamatan Tegal Buleud 153 jiwa/km².
3. Dengan Laju pertumbuhan penduduk yang tertinggi ada di Kecamatan Pabuaran 3,92 % dan laju pertumbuhan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Sukabumi yaitu sebesar 0,26 %.
4. Proporsi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin hampir berimbang, penduduk jenis kelamin laki-laki lebih besar dari penduduk jenis kelamin perempuan.
5. Status perkawinan memiliki persentase tertinggi dibandingkan kategori yang lain yaitu 1.448.361 orang, untuk status cerai hidup persentasenya terendah sebanyak 69.748 orang sedangkan untuk cerai mati sebanyak 123.609.
6. Kelompok umur 15-19 tahun yang sebesar 7,5 % atau 220.231 orang merupakan kelompok umur yang perlu mendapat perhatian, terutama pendidikan dan kesehatan. Sedangkan kelompok umur 25-29 tahun yang sebesar 8,1 % atau 237.140 orang merupakan kelompok produktif ini harus disiapkan kebutuhan lapangan pekerjaan tenaga kerja dan kecakapan bertahan hidup untuk menciptakan pendapatan ekonomis bagi diri dan keluarganya. Kelompok umur di atas 75 tahun sebesar 2,6 % atau sebanyak 77.409 orang.
7. Kecamatan yang mempunyai angka ketergantungan tertinggi adalah Kecamatan Kabandungan yaitu 100 orang berusia produktif harus menanggung ±51 orang berusia tidak produktif, kemudian angka ketergantungan terendah berada di Kecamatan Cicurug yaitu 100 orang berusia produktif menanggung ±46 tidak produktif.

B. Aspek Kualitas

1. Dari angka kelahiran umum yang diperoleh dari data konsolidasi bersih semester II tahun 2025, jumlah kelahiran umum sebesar 26.479 sedangkan dari angka kelahiran total dari diperoleh dari Dinas Kesehatan yang dirangkum dari 58 puskesmas sebanyak 46.123. Terjadi kejenjangan 19.644 yang belum terdata dalam database kependudukan.
2. Angka kematian bayi usia 0-12 bulan tertinggi ada di Kecamatan Cisaat yaitu sebanyak 13 kematian bayi usia 0-12 bulan sepanjang tahun 2025.
3. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan yang memiliki jumlah tertinggi adalah Tamat SD/Sederajat sebanyak 1.041.635 orang dan didominasi oleh perempuan sebanyak 550.066 orang, sedangkan terendah ada pada pendidikan S-III sebanyak 155 orang dan didominasi oleh laki-laki sebanyak 113 orang.
4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan dengan jumlah terbanyak adalah buruh harian lepas sebanyak 343.676 orang dan didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 339.592 orang, sedangkan pekerjaan terbanyak yang didominasi oleh perempuan adalah mengurus rumah tangga dengan jumlah 814.190 orang.

C. Aspek Kepemilikan Dokumen Kependudukan

1. Jumlah Kartu Keluarga (KK) di Kabupaten Sukabumi sebanyak 994.103 KK. Jumlah KK terbanyak terdapat di Kecamatan Cicurug sebesar 47.099 KK, sedang jumlah KK terkecil adalah Kecamatan Cidolog sebesar 7.630 KK.
2. Jumlah Kepemilikan KTP-el di Kabupaten Sukabumi sebanyak 12.059.402 Kecamatan Cicurug menempati kecamatan tertinggi yang penduduknya memiliki KTP- el, yaitu sebanyak 102.746 orang, sedangkan Kecamatan Cidolog menjadi kecamatan dengan kepemilikan KTP-el terendah yaitu sebanyak 13.780 orang.

D. Data dan Informasi Kependudukan

1. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya akurasi data dan perencanaan masih perlu ditingkatkan. Usaha sosialisasi terhadap pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya akurasi data dapat dilaksanakan sampai tingkat RT/RW.
2. Data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan akan menambah kualitas data kependudukan yang dihasilkan. Setiap ada peristiwa kependudukan dan dilaporkan, maka data akan semakin valid, akurat sehingga pengambilan kebijakan dapat dilaksanakan dengan tepat pula. Koordinasi antar dinas/OPD untuk sinkronisasi data dan perencanaan pembangunan berbasis data belum dilaksanakan optimal.
3. Data kependudukan yang akurat dapat dijadikan perencanaan pembangunan dan kebijakan-kebijakan strategis yang memerlukan data kependudukan baik pemerintah maupun pihak lain dan dunia usaha. Oleh karena itu koordinasi dan sinkronisasi lintas sektoral sangat diperlukan dalam membangun data yang akurat dan valid.



PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Jl. Raya Rambay No. 70, Desa Sukamanah, Kecamatan Cisaat,
Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat 43152

